

**2015**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SEMANGAT PERUBAHAN **DALAM MENGHADAPI TANTANGAN**

Facing Challenges With Spirit Of Change



SEMANGAT PERUBAHAN **DALAM MENGHADAPI TANTANGAN**

Facing Challenges With Spirit Of Change

Dinamika perekonomian dan regulasi di tahun 2015 menjadi tantangan bagi PT Benakat Integra Tbk. Penurunan produktivitas yang hampir seluruhnya dirasakan pada Entitas Anak dan Anak Usaha Perseroan disebabkan karena kondisi perekonomian global dan kebijakan pemerintah yang menjadi tantangan bagi Perseroan.

Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat perubahan bagi Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan kinerja kerja. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperluas cakupan usaha di berbagai bidang infrastruktur yang menjanjikan yaitu pada sektor tambang batu bara, pembangkit listrik dan pengembangan pada industri-industri lain yang terkait.

The economic and regulation dynamics in 2015 became challenges to PT Benakat Integra Tbk. The declined productivity took place in almost all Subsidiaries due to global economic conditions and government policies becoming challenges to the Company.

The extremely dynamic internal conditions and external business environment encouraged the Company's spirit of change to take strategic measures to boost its performance. The Company took such actions by expanding its business coverage to various promising areas in infrastructure, namely those in coal mining, power generation, and other related business development.

Daftar Isi

Table of Contents

KINERJA 2015

2015 Performance

4	Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	6
	Ikhtisar Operasional / Operational Highlights	9
	Ikhtisar Saham / Share Highlights	11
	Peristiwa Penting / Significant Events	12
	Penghargaan dan Sertifikasi 2015 / Awards and Certifications 2015	13

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

14	Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	16
	Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	22
	Laporan Direksi / Board of Directors Report	26
	Profil Direksi / Board of Directors Profile	36

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015

Responsibility Statement of 2015 Annual Report

39

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

40	Identitas Perusahaan / Corporate Identity	42
	Visi dan Misi / Vision and Mission	43
	Sejarah Perusahaan / Corporate History	44
	Jejak Langkah / Milestones	48
	Strategi Perusahaan / Corporate Strategy	50
	Struktur Organisasi / Organization Structure	51
	Struktur Korporasi / Corporate Structure	52
	Investasi BIPI Pada Perusahaan Asosiasi / BIPI's Investment in Associated Company	53
	Entitas Anak, Anak Usaha & Entitas Pengendalian Bersama / Subsidiaries, Business Entities and Joint Control Entities	53
	Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Share Listings	55
	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing	56
	Aksi Korporasi / Corporate Actions	56
	Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders	57
	Pemegang Saham Utama & Pengendali / Major Shareholders & Controlling Entity	58
	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal / Institutions & Professions Supporting Capital Market	59
	Wilayah Operasional / Operational Areas	60

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

62

Komposisi SDM & Keberagaman / HR Composition & Diversity	65
Pengembangan Kompetensi SDM / HR Competencies Development	66
Penilaian Kinerja SDM / HR Performance Evaluation	67
Rencana Pengembangan SDM 2016 / 2016 HR Development Initiatives	67

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

68

Tinjauan Ekonomi Makro / Macro Economic Overview	70
Tinjauan Industri / Industry Overview	71
Tinjauan Kinerja Operasional / Operational Performance Review	73
Tinjauan Keuangan / Financial Review	82
Aspek Pemasaran / Marketing Aspects	90
Strategi, Prospek Usaha, & Target 2016 / Business Strategy, Prospects, and Target In 2016	91

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

94

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan / Sustainable Good Corporate Governance Implementation	96
Struktur dan Hubungan Tata Kelola / The Structure and Relation of Good Corporate Governance	99
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	116
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	119
Audit Internal / Internal Audit	121
Audit Eksternal / External Audit	124
Manajemen Risiko / Risk Management	126

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

132

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan / Corporate Responsibility Toward the Environment	136
Mengutamakan Keselamatan & Kesehatan Kerja / Prioritizing Work Safety and Health	137
Ketenagakerjaan / Manpower	140
Membangun Kesejahteraan Masyarakat / Developing Community Welfare	140
Mengutamakan Pelanggan / Prioritizing the Customers	143

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2015

Audited Financial Statement 2015

145

2015 PERFORMANCE
KINERJA
2015





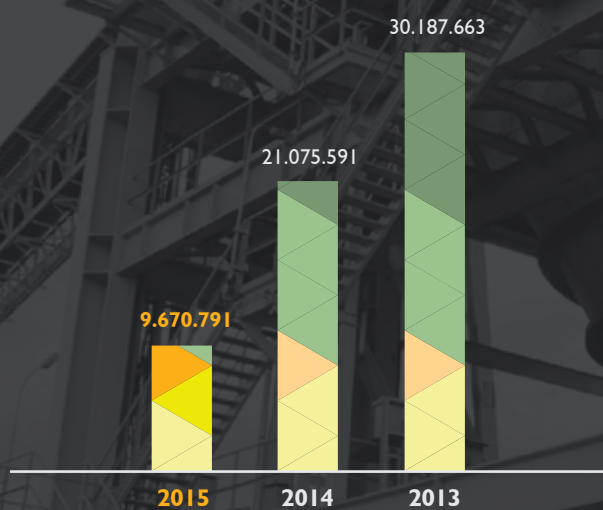
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

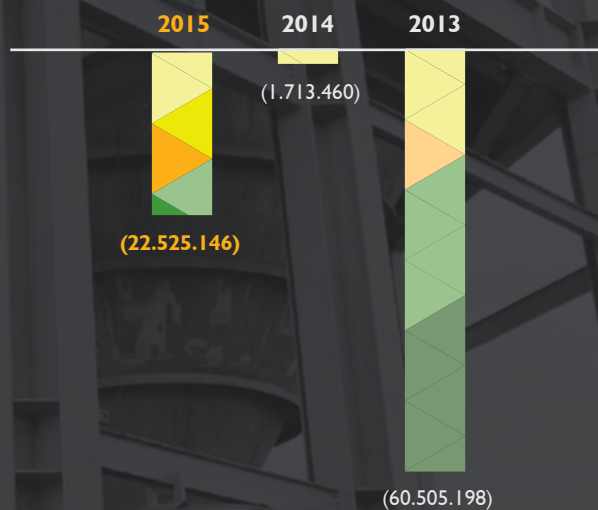
KETERANGAN	2015	2014*	2013*	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Pendapatan Usaha	9.670.791	21.075.591	30.187.663	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(12.860.136)	(16.262.349)	(58.299.302)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(3.189.345)	4.813.242	(28.111.640)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(5.640.386)	(9.121.021)	(10.230.030)	Operating Costs
Laba (Rugi) Usaha	(8.829.732)	(4.307.779)	(38.341.669)	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(32.612.559)	12.299.103	57.622.140	Other Income (Costs)
Depresiasi dan Amortisasi	3.692.005	10.277.913	5.208.194	Depreciation and Amortization
EBITDA	(22.525.146)	(1.713.460)	(60.505.198)	EBITDA
Beban Keuangan	72.118.897	74.504.717	35.677.020	Finance Costs
Laba (Rugi) Bersih	(37.866.799)	8.314.013	11.124.778	Net Income (Loss)
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	36.508.170.014	36.508.170.014	36.400.835.959	Number of Shares Issued (full shares)
Laba Bersih per Saham (US\$)	(0.0010372)	0.000228	0.000306	Earnings per Share (US\$)
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	(37.866.799)	8.314.013	11.124.778	Profit Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(2.300.195)	24.002	4.503	Loss Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	(42.583.677)	8.162.787	6.259.734	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(2.300.195)	24.002	4.503	Comprehensive Loss Attributable to Non-Controlling Interests
LAPORAN POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION STATEMENT
Aset Lancar	148.317.382	152.946.320	48.151.095	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.289.152.773	1.239.824.217	1.162.179.247	Non-Current Assets
Aset Tetap-Bersih	14.660.460	16.144.067	56.986	Fixed Assets-Net
Total Aset	1.437.470.155	1.392.770.537	1.210.330.342	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	617.814.250	538.696.789	257.388.794	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	397.227.255	393.932.523	494.257.456	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.015.041.505	932.629.312	751.646.250	Total Liabilities
Hutang Berbunga	886.979.868	856.397.060	694.659.043	Bearing Debt
Kepentingan Non-Pengendali	309.078	(3.940.365)	(64.802)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	422.428.650	460.141.225	458.684.092	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(469.496.868)	(385.750.469)	(209.237.699)	Net Working Capital
Jumlah Belanja Investasi (Capex)	-	22.745.774	3.904.621	Total Capital Expenditure

*) Telah disajikan kembali
As restated

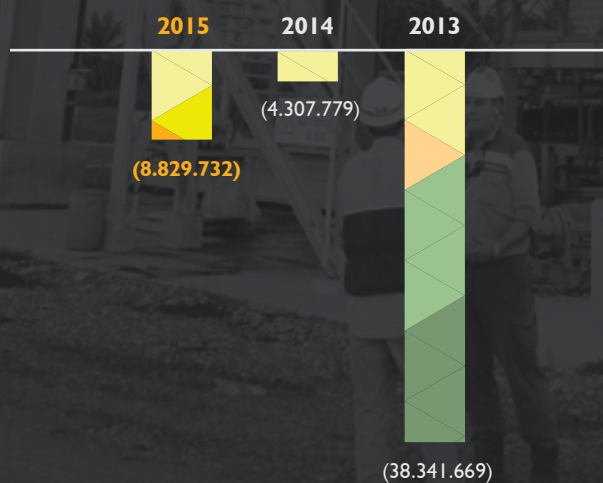
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES



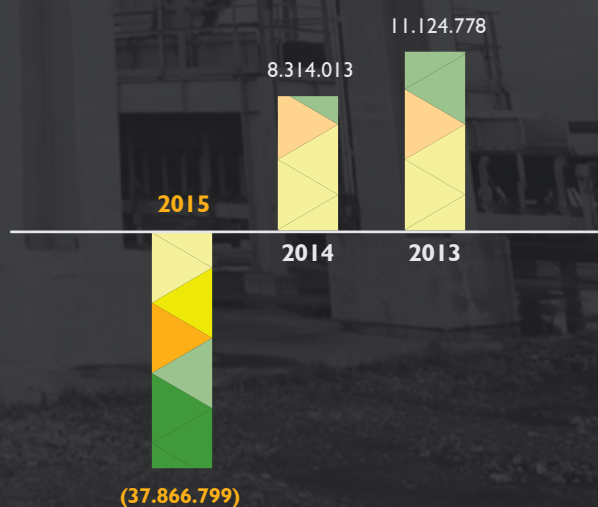
EBITDA EBITDA



LABA (RUGI) USAHA OPERATING INCOME (LOSS)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR



KETERANGAN	2015	2014*	2013*	DESCRIPTION
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIOS		
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-2,6%	0,6%	0,9%	Profit (Loss) for the Year to Total Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-9,0%	1,8%	2,4%	Profit (Loss) for the Year to Equity
Laba (Rugi) terhadap pendapatan	-391,6%	39,4%	36,9%	Profit (Loss) for the Year to Revenue
Margin Laba (Rugi) Kotor	-33,0%	22,8%	-93,1%	Gross Profit (Loss) Margin
Margin Laba (Rugi) Operasi	-91,3%	-20,4%	-127,0%	Operating Profit (Loss) Margin
Margin Laba (Rugi) Bersih	-391,6%	39,4%	36,9%	Net Profit (Loss) Margin
Margin EBITDA	-232,9%	-8,1%	-200,4%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	24,0%	28,4%	18,7%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	149	66	40	Total Asset Turnover
Liabilitas terhadap Ekuitas	210,0%	186,1%	151,4%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	61,7%	61,5%	57,4%	Debt to Total Asset
Liabilitas terhadap EBITDA	-3937,7%	-49980,6%	-1148,1%	Debt to EBITDA
Total Kewajiban terhadap Ekuitas	2,40	2,03	1,64	Total Liabilities to Equity
Total Kewajiban terhadap aset	0,71	0,67	0,62	Total Liabilities to Assets

*) Telah disajikan kembali
 As restated

KETERANGAN	2015	2014*	2013*	DESCRIPTION
ARUS KAS		STATEMENT OF CASHFLOWS		
Arus Kas Bersih dari Operasi	(8.211.399)	(45.929.320)	80.222.818	Net Cash from Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Investasi	826.599	(103.267.758)	(30.907.637)	Net Cash used in Invesments
Arus Kas Bersih dari Pendanaan	6.525.845	147.587.563	(13.997.406)	Net Cash from Financing Activities

*) Telah disajikan kembali
 As restated

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

PT Astrindo Mahakarya Indonesia

Hingga akhir tahun 2015, kapasitas penanganan batu bara PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) adalah sebesar 115,5 juta ton melalui kedua Anak Usahanya yaitu PT Mitratama Perkasa sebesar 48 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama sebesar 67,5 juta ton.

Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa

Coal Handling Capacity yang dilakukan Anak Usaha Perseroan PT Mitratama Perkasa pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

URAIAN/DESCRIPTION	COAL HANDLING CAPACITY (TON/TONNES)
▪ Pelabuhan Batu Bara Bengalon, Kalimantan Timur Coal Port Bengalon, East Kalimantan	12.000.000
▪ Penghancur Batu Bara Sangatta, Kalimantan Timur Coal Crushing Plant Sangatta, East Kalimantan	12.000.000
▪ Pelabuhan Batu Bara Asam Asam, Kalimantan Selatan Coal Port Asam Asam, South Kalimantan	12.000.000
▪ Pelabuhan Batu Bara Mulia Barat, Kalimantan Selatan Coal Port West Mulia, South Kalimantan	12.000.000

PT Astrindo Mahakarya Indonesia

As of end of 2015, the actual coal handling of PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) amounted to 115.5 million tons through two Subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa of 48 million tons and PT Nusa Tambang Pratama of 67.5 million tons.

Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa

Coal Handling Capacity through PT Mitratama Perkasa as the operating company in 2015 was as follows:

Coal Handling Capacity PT Nusa Tambang Pratama

Coal Handling Capacity yang dilakukan Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Coal Handling Capacity PT Nusa Tambang Pratama

Coal Handling Capacity through PT Nusa Tambang Pratama as the operating company in 2015 was as follows:

URAIAN/DESCRIPTION	COAL HANDLING CAPACITY (TON/TONNES)
▪ Overland Conveyor (OLC) dan Tanjung Bara Coal Port (TBCT), Kalimantan Timur Overland Conveyor (OLC) and Tanjung Bara Coal Port (TBCT), East Kalimantan	24.000.000
▪ Melawan Crushing Plant (CP) dan Western OLC, Kalimantan Timur Melawan Crushing Plant (CP) and Western OLC, East Kalimantan	18.000.000
▪ Asam Asam Coal Preparation Plant (CPP) dan OLC, Kalimantan Selatan Asam Asam Coal Preparation Plant (CPP) and OLC, South Kalimantan	12.000.000
▪ West Mulia CPP dan OLC, Kalimantan Selatan West Mulia CPP and OLC, South Kalimantan	7.500.000
▪ Continues Barge Unloader (CBU); North Pulau Laut Coal Port (NPLCT), Kalimantan Selatan Continuous Barge Unloader (CBU); North Pulau Laut Coal Port (NPLCT), South Kalimantan	6.000.000

Kerja Sama Operasi PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

Untuk meningkatkan dan mempertahankan keberlanjutan produksi minyak yang dihasilkan, sampai dengan tahun 2015 KSO BBP telah melakukan pengeboran sebanyak 27 sumur yang terbagi atas 13 sumur dalam dan 14 sumur dangkal. Selama tahun 2015 KSO BBP telah melakukan 1 *workover producer*, 6 *producer stimulation* dan 2 *injector stimulation*.

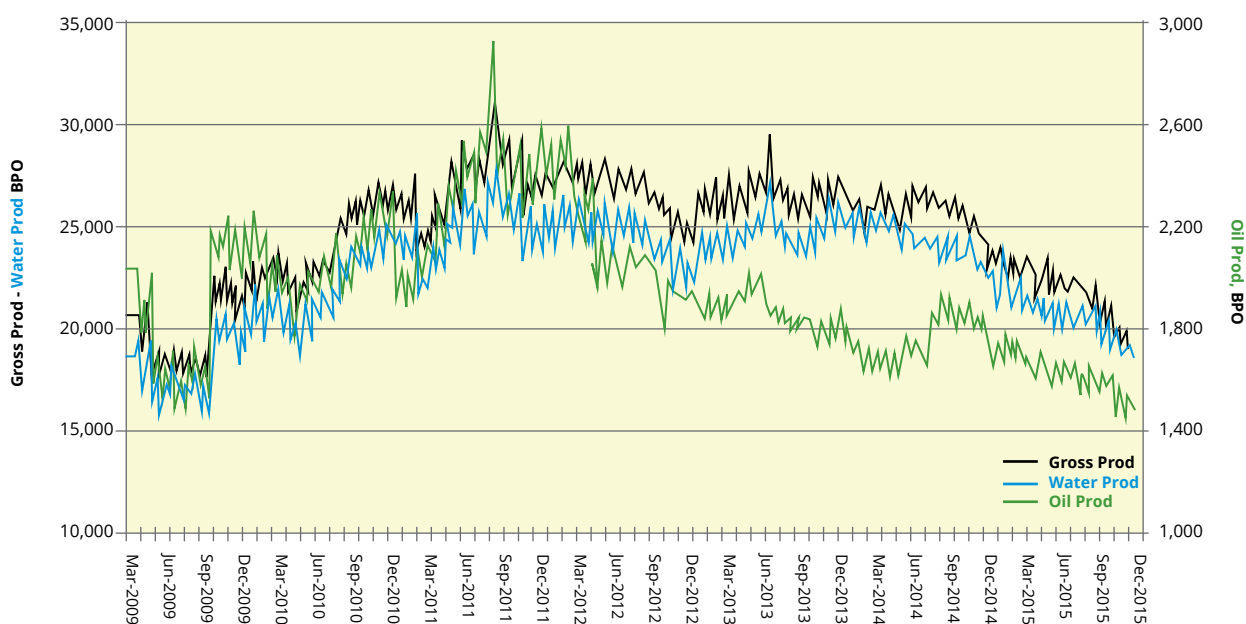
Joint Operation PT Pertamina EP – PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

To increase and maintain the sustainability of oil production until 2015, KSO BBP has completed the drilling program of 27 wells which divided into 13 deep wells and 14 shallow wells. In 2015, KSO BBP has conducted 1 *workover producer*, 6 *producer stimulation* and 2 *injector stimulation*.

Kinerja KSO BBP

Performance of KSO BBP

**West Benakat Block
 Production History 2009-2015**





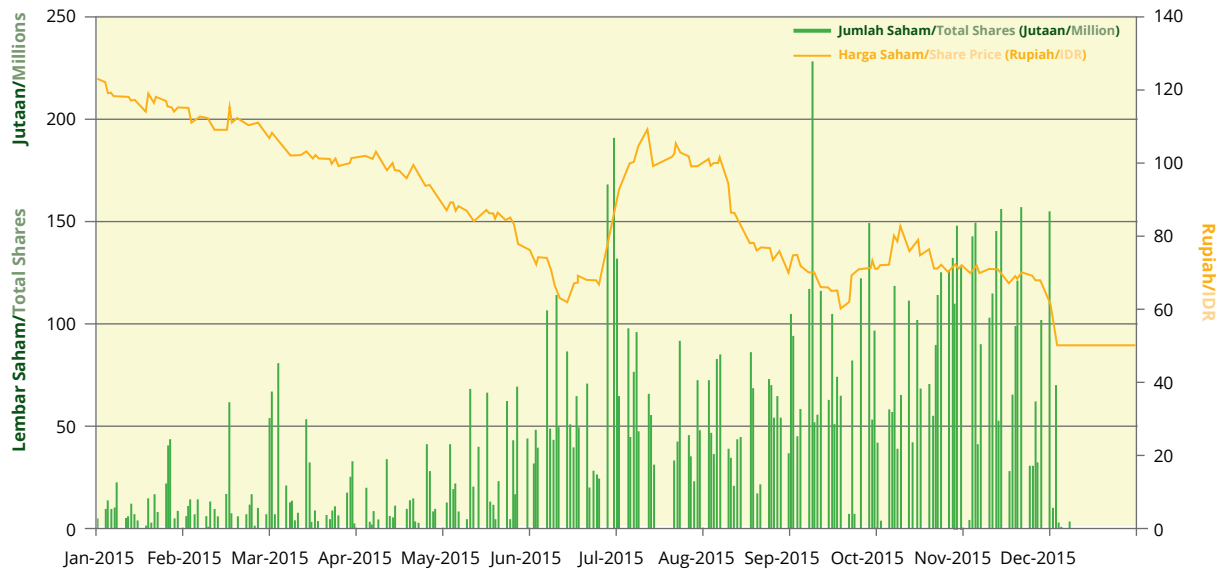
Ikhtisar Saham

Share Highlights

RINGKASAN KINERJA SAHAM 2015 - BIPI SUMMARY OF 2015 STOCK PERFORMANCE - BIPI

TAHUN 2015 Year 2015	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Ending	VOLUME PERDAGANGAN RATA-RATA HARIAN Average Daily Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	SAHAM BIPI BIPI Shares
	Rp	Rp	Rp	Saham/Shares	Rp	Saham/Shares
Triwulan 1 1 st Quarter	102	99	100	15,463,376	3,650,817,001,400	36,508,170,014
Triwulan 2 2 nd Quarter	80	80	80	32,371,138	2,920,653,601,120	36,508,170,014
Triwulan 3 3 rd Quarter	73	69	71	68,336,195	2,592,080,070,994	36,508,170,014
Triwulan 4 4 th Quarter	50	50	50	62,029,551	1,825,408,500,700	36,508,170,014

Harga dan Volume Saham Price and Share Volume



Peristiwa Penting

Significant Events

JUNI
June

Penyelesaian penjualan saham PT Benakat Oil sebesar 21,51% .

Completion of the sale share of PT Benakat Oil which amounted to 21.51%.

NOVEMBER
November

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik Tahunan.

The Company executed the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), Extraordinary GMS and Annual Public Expose.



Penghargaan dan Sertifikasi 2015

Awards and Certifications 2015

Penghargaan



Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup diperoleh KSO BBP yang merupakan salah satu penghargaan terhadap penilaian peringkat kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Award of PROPER Blue from the Minister of Environment obtained by KSO BBP which is one of the most prestigious on the assessment of performance rating in managing environment

Awards



Anak Usaha Perseroan, PT Mitratama Perkasa memperoleh penghargaan PROPER Biru dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam program peringkat kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Operating Company, PT Mitratama Perkasa, obtained the award of PROPER Blue from the Government of South Kalimantan Province for the program of performance rating in managing environment.

Sertifikasi



ISO 9001:2008

Sistem Manajemen Mutu

Perusahaan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 dari Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.

ISO 9001:2008

Quality Management System

The Company obtained the Certificate of ISO 9001:2008 from Bureau Veritas in 2013 with the effective period until 28 February 2016.



ISO 14001:2004

Sistem Manajemen Lingkungan

Perusahaan memperoleh Sertifikat ISO 14001:2004 dari Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 16 Maret 2016.

ISO 14001:2004

Environment Management System

The Company obtained the Certificate of ISO14001:2004 from Bureau Veritas in 2013 with the effective period until 16 March 2016.



OHSAS 18001:2007

Sistem Manajemen K3

Perusahaan memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.

OHSAS 18001:2007

K3 Management System

The Company obtained the Certificate of OHSAS 18001:2007 from Bureau in 2013 with the effective period until 28 February 2016.

The background of the cover is a dark green field. Overlaid on this are several large, semi-transparent geometric shapes, primarily triangles, in various shades of green and yellow. On the right side, a vertical strip of a photograph is visible, showing a landscape with a blue sky, white clouds, a green hill, and a portion of a building with a white roof.

MANAGEMENT REPORT
**LAPORAN
MANAJEMEN**



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

“Dewan Komisaris optimis, Perseroan dapat terus mencapai kinerja yang bertumbuh secara berkelanjutan yang didukung dengan kondisi perekonomian yang stabil dan terjaga serta kebijakan pemerintah yang lebih akomodatif terhadap iklim investasi pada sektor infrastruktur, tambang dan energi di tanah air”

“The Board of Commissioners is optimistic that the Company can continue to achieve sustainable performance growth, supported by stable and maintained economic conditions as well as more accommodating government policies to the investment climate in infrastructure, mining and energy sector in the country”.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur atas rahmat dan berkat Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kami dapat menyampaikan laporan tahunan ini yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami sebagai Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan atas jalannya pengelolaan Perseroan selama periode satu tahun yang telah dijalankan oleh Direksi.

Kondisi Perekonomian Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan dimana perekonomian nasional bergerak lambat sebagai dampak atas penurunan harga komoditas tambang, terutama harga minyak mentah dunia dimana pada awal tahun berkisar sebesar US\$47 dan di akhir berkisar sebesar US\$37 selain itu juga terdapat penurunan harga batu bara berkalori rendah sebagai dampak banyaknya suplai batu bara di pasaran dunia terutama ke India dan Tiongkok sebagai salah satu negara tujuan ekspor

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us praise God the Almighty for His grace and blessing that we still able to present this annual report, which is one form of our responsibility as the Board of Commissioners in implementing our supervisory and advisory functions on the course of the management of the Company over a one year period which has been run by the Board of Directors.

Economic Condition in 2015

2015 was a year full of challenges for the Company in which the national economy moved slow due to the impact from declining mining commodity prices, especially crude oil prices which opened around US\$47 at the beginning of the year and closed around US\$37 at the end of the year. In addition, there was also a drop in low-calorie coal prices due to the abundance of coal supply in the world market especially to India and China which happened to be one of several destination countries of Indonesian coal exports



OMAR
PUTIHRAI

Komisaris Utama
President Commissioner

batu bara dari Indonesia yang menyebabkan produksi batu bara dalam negeri tertahan.

Kecenderungan penurunan harga energi berdampak terhadap penurunan peringkat investasi pada sektor energi. Sejumlah lembaga rating memberikan peringkat yang lebih rendah kepada sektor energi dibandingkan sektor yang lainnya. Akibatnya, biaya investasi perusahaan energi, terutama yang bersumber dari utang, menjadi lebih mahal. Dalam perkembangannya, kecenderungan penurunan investasi sektor energi juga terjadi di Indonesia. Kementerian Energi dan sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi investasi sektor energi selama 11 bulan mencapai US\$20,87 miliar atau sekitar 45% dari target US\$45,59 miliar. Dari total realisasi ini sektor minyak dan gas bumi menyumbang US\$9,6 miliar, kemudian sektor energi baru terbarukan dan konservasi energi dengan investasi US\$1,17 miliar.

Kondisi tersebut semakin terpuruk dengan nilai tukar yang tidak kondusif dan keluarnya arus modal dari pasar nasional. Namun demikian, perlambatan tidak hanya dialami oleh Indonesia saja melainkan juga beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang dan beberapa negara di kawasan Eropa. Dinamika perekonomian tersebut berdampak pada penurunan produktivitas yang hampir seluruhnya dirasakan pada Entitas Anak Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2015 adalah tahun yang sulit dan penuh tantangan bagi Perseroan dimana produktivitas Entitas Anak menurun sebagai dampak atas kondisi ekonomi dan pasar dunia. Oleh karenanya Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk tetap fokus dalam menjalankan kontrak-kontrak yang telah berjalan serta terus berusaha melakukan langkah-langkah strategis dengan berupaya fokus kepada industri infrastruktur.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan secara aktif melalui diskusi dan pertemuan dengan Direksi untuk membahas kendala-kendala yang dihadapi Perseroan dan membantu memberikan masukan kepada Direksi dalam upaya mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi.

which led to stagnant domestic coal production.

The downward trend in energy prices has diminished investment in the energy sector. Some rating agencies gave lower ratings to the energy sector compared to other sectors. As a result, the investment cost of energy companies, mainly sourced from debt, became more expensive. Throughout the year, the downward trend in energy sector investments also occurred in Indonesia. Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that the realization of investment in the energy sector over 11 months reached US\$20.87 billion or about 45% from the target of US\$45.59 billion. Of this total realization, oil and gas sector accounted for US\$9.6 billion, then the renewable energy sector and energy conservation with an investment of US\$1.17 billion.

The condition worsened with exchange rate that was not conducive and capital outflows from the national market. Nevertheless, the slowdown was not only experienced by Indonesia but also some developed countries such as the United States, China, Japan and some European countries. The economic dynamics caused a decline in productivity that almost entirely felt by the Subsidiaries.

Board of Directors' Performance Assessment

2015 was a tough and full of challenge year for the Company where the subsidiaries' productivity declined as an impact of the world economic and market conditions. Therefore, the Board of Commissioners continued to remind the Board of Directors to focus on executing existing contracts and keep trying to perform strategic measures by focusing on the infrastructure industry.

During 2015, the Board of Commissioner has actively exercised its supervisory duty through discussions and meetings with the Board of Directors to address the obstacles faced by the Company and help provide input to the Board of Directors in an effort to find solutions to the constraints faced.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan berbagai langkah upaya positif untuk menghasilkan kinerja Perseroan yang maksimal, sehingga Perseroan mampu bertahan ditengah arus tantangan dan persaingan usaha yang ketat. Pada tahun 2015 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar US\$9,67 juta dengan total aset sebesar US\$1.437 juta.

Dewan Komisaris optimis, Perseroan dapat terus mencapai kinerja yang bertumbuh secara berkelanjutan yang didukung dengan kondisi perekonomian yang stabil dan terjaga serta kebijakan pemerintah yang lebih akomodatif terhadap iklim investasi pada sektor tambang dan energi di tanah air.

Penilaian atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen dengan membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tata kelola dan tanggung jawab pengawasan seluruh aktivitas Perseroan serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Kami menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan perannya secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan arahan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan baik pada aspek operasional maupun keuangan. Komite Audit telah beberapa kali menyelenggarakan rapat, baik rapat internal Komite Audit, dengan Dewan Komisaris dan Manajemen serta dengan Satuan Audit Internal dan Auditor Eksternal dengan tingkat kehadiran 100%.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had taken various positive measures to achieve maximum performance thus enabled the Company to survive amid the challenges and tight competition in place. In 2015, the Company managed to record revenue of US\$9.67 million with total assets of US\$1,437 million.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to achieve sustainable performance growth, supported by stable and maintained economic conditions and as well as more accommodating government policies towards the country's the investment climate in the mining and energy sector.

Assessment on the Committee's Performance Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has performed the role professionally and independently to assist the Board of Commissioners in fulfilling governance and supervisory responsibilities on all the Company's activities and provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or other matters submitted by the Board Directors, as well as identified issues that require Board of Commissioners' attention.

We assessed that the Audit Committee has been performing its duties and roles effectively in assisting the Board of Commissioners conducting its supervision duty and giving direction according to the principles of good corporate governance by performing a thorough review of the Company's business activities both on the operational and financial aspects. The Audit Committee held several meetings including Internal Audit Committee meeting with the Board of Commissioners and management as well as within the Internal Audit Unit itself and External Auditor at 100% attendance rate.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir tahun 2015 berjumlah 4 orang dan tidak mengalami perubahan. Kerjasama yang baik diantara sesama anggota Dewan Komisaris menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan secara efektif.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Di tengah kondisi ekonomi yang sulit dan harga minyak mentah dunia yang rendah, kebijakan penurunan harga bahan bakar minyak berdampak positif terhadap penurunan *cost of production*, mengingat dalam memproduksi minyak mentah dan mendistribusikan batu bara bahan bakar minyak merupakan komponen penting dan utama.

Tahun 2016, Industri Migas nasional diperkirakan belum akan membaik dalam waktu dekat, hal ini akan menyebabkan penundaan aktivitas peningkatan produksi melalui program pengeboran dan efisiensi biaya yang akan terus dilakukan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi Perseroan untuk terus melakukan upaya terbaik dan menemukan terobosan-terobosan baru dalam peningkatan produksi.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa dengan banyaknya program pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur merupakan angin segar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di masa depan. Kebijakan pemerintah tersebut menjadi peluang bisnis ke depan bagi Perseroan. Sejalan dengan prospek usaha Direksi, kami berkeyakinan bahwa langkah-langkah yang telah disusun memiliki potensi besar untuk menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan energi dan infrastruktur terintegrasi yang andal. Untuk itu kami memberikan dukungan atas strategi Direksi untuk terus berfokus dalam meningkatkan *value creation* yang diimplementasikan melalui akuisisi strategis serta jalinan kerjasama jangka panjang.

The Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners has met the elements of diversity, which is a combination of independence, expertise, education, work experience, and age. The composition of the Board of Commissioners by the end of 2015 consisted of 4 people and did not experienced any changes. Good cooperation among members of the Board of Commissioners was the key in performing their supervisory duties and responsibilities effectively in managing the Company.

Outlook on the Company's Business Prospects

In the midst of difficult economic conditions and low crude oil prices, the fuel prices reduction policy had a positive impact in reducing the production cost where fuel was an important and main component in crude oil lifting and coal distribution.

In 2016, the national oil and gas industry is not expected to improve in the near future, this will cause a delay in improving production activity through drilling program and the Company will continue to implement cost efficiency. Therefore, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to give their best efforts and find new breakthroughs in increasing production.

The Board of Commissioners believes that the government's aggressive plan in developing the country's infrastructure had served as a breath of fresh air to the growth. In line with the business prospects made by the Board of Directors, we believe that measures that have been developed have great potential to make the Company a reliable and integrated energy and infrastructure company. Therefore, we provide support for the Board of Directors' strategy to continue focusing on increasing value creation which is implemented through strategic acquisitions as well as long-term cooperation.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kontribusi dan kerja keras dalam pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2015. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Pemegang Saham atas arahan sekaligus kepercayaan yang telah diberikan, kepada para pelanggan dan mitra kerja serta seluruh pemangku kepentingan atas kerjasama yang terjalin selama ini.

Kami berharap di waktu yang akan datang langkah dan strategi Perseroan akan terus dikembangkan di tengah tantangan kompetisi dan dinamika perekonomian nasional dan global. Kerjasama yang solid dan optimisme harus terus dibangun untuk meraih masa depan yang lebih gemilang.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to give our greatest appreciation to the Board of Directors and all the employees for their contributions and hard work in achieving the Company's performance during 2015. We also would like to thank the Shareholders for the direction as well as trust that has been given, to customers and partners and all the stakeholders for the cooperation over the years.

We hope in the future the Company's measures and strategies will continue to be developed in the midst of challenges arise from competition and the national and global economy dynamics. We need to continue building solid cooperation and optimism to achieve a more glorious future.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Omar Putihrai

Komisaris Utama

President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

RICARDO
GELAE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

3

M. SULHUDDIN
NOOR

Komisaris
Commissioner

4



KANAKA

PURADIREDA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

OMAR

PUTIHRAI

Komisaris Utama
President Commissioner

1



OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1955 dan menyelesaikan pendidikannya di West London College, London. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Presiden Direktur di Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Direktur di PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), Presiden Direktur di PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Komisaris di Bank Tamara (1991-1999), Komisaris Utama di Omni Batavia Hotel (1995-2001), Komisaris Utama di Bank Harda Internasional (1996-2002), dan Komisaris di PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).

Indonesian citizen born in 1955, he completed his education in West London College, London. He serves as the President Commissioner in the Company according to a resolution taken in an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 28 June 2012. Several positions held were among others : President Director in Bank Pasar Kodusupa 1980-1985), Director in PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), President Director in PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Commissioner in di Bank Tamara (1991-1999), President Commissioner in Omni Batavia Hotel (1995-2001), President Commissioner in Bank Harda Internasional (1996-2002), and Commissioner in PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).



KANAKA PURADIREDDJA

Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1944 dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Saat ini beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Selain itu, beliau juga masih aktif terlibat sebagai Anggota Dewan Kehormatan di Ikatan Profesional Manajemen Risiko dan sebagai Ketua Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI). Posisi terakhir beliau di KPMG adalah sebagai Chairman of the Indonesian Firm. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono pada tahun 2000 dan menjabat sebagai *Senior Partner* hingga tahun 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Selain itu beliau juga merupakan pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memimpin institusi tersebut sebagai Ketua Dewan selama 8 tahun Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan IAI selama 10 tahun.

Indonesian citizen born in 1944, he earned his Bachelor's degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung. He serves as the Independent Commissioner in the Company based on the resolution taken in an Extraordinary GMS dated 2 October 2013. He gained vast experience for more than 30 years in the public accountant practice, including 21 years as the Managing Partner of KPMG Indonesia. Currently he is Chairman of the Honorary Council of Indonesian Audit Commitee (IKAI). Besides, he is also actively involved as the member of Honorary Council in Risk Management Professionals Association, and as the Chairman of Indonesia Institute of Commissioners and Directors (LKDI). His last position in KPMG was as Chairman of the Indonesian Firm. After retired, he founded Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm in 2000, and he served a position as the Senior Partner until 2007. He also held a position as a member of Supervisory Board of Rehabilitation and Reconstruction Body of Aceh and a member of Executive Board of Transparency International. In addition, he is also the founder of Indonesian Institute of Accountants (IAI), and he has led such institution as the Chairman of the Board for 8 years. In the previous year, he also held a position as the Chairman of Honorary Board of IAI for 10 years.



M. SULHUDDIN NOOR

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1942 dan memperoleh gelar Insinyur Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung. Beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 2 Oktober 2013. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Engineering Manager dan Production Manager PT Stanvac Indonesia (1969-1977), Operations Manager, Maintenance Manager, Production Manager VICO Indonesia (1977-1987), VP & General Manager dan VP Human Resources VICO Indonesia (1987-1995), VP & General Manager Kondur Petroleum S.A (1995-2003), Chief Operating Officer PT Energi Timur Jauh (2003-2005), Chief Operating Officer PT Energi Mega Persada Tbk (2004-2005), Presiden dan General Manager EMP Kangean Limited (2004- 2007), dan General Manager di KSO Patina Group (2007-2008).

Indonesian citizen born in 1942, he obtained his Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Institut Teknologi Bandung. He serves as the Commissioner in the Company according to the resolution taken in an Extraordinary GMS dated 2 October 2013. Previously he held the position as the Engineering Manager and the Production Manager of PT Stanvac Indonesia (1969-1977), Operations Manager, Maintenance Manager, Production Manager of VICO Indonesia (1977-1987), VP & General Manager and VP Human Resources of VICO Indonesia (1987-1995), VP & General Manager Kondur Petroleum S.A (1995-2003), Chief Operating Officer of PT Energi Timur Jauh (2003-2005), Chief Operating Officer of PT Energi Mega Persada Tbk (2004-2005), the President and General Manager of EMP Kangean Limited (2004- 2007), and the General Manager of KSO Patina Group (2007-2008).



RICARDO GELAEL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1959 dan memperoleh gelar Bachelor of Art dari Fakultas Ekonomi Universitas San Francisco, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai Direktur Utama PT Fast Food Indonesia (KFC), Direktur PT Gelael Supermarket, dan Komisaris PT Darma Henwa Tbk. Setelah sebelumnya Beliau telah menempati berbagai posisi penting yaitu sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Sari Food (1983-1984), Internal Control Lead PT Gelael Supermarket (1984-1991).

Indonesia citizen born in 1959, he obtained his Bachelor's of Art degree from the Faculty of Economy San Francisco University, USA. He holds the position as the Independent Commissioner in the Company based on a resolution taken in an Extraordinary GMS dated 2 October 2013. Currently, he actively serves as the President Director of PT Fast Food Indonesia (KFC), Director of PT Gelael Supermarket, and the Commissioner of PT Darma Henwa Tbk. Previously he held several strategic position as the Director of PT Aneka Satwitra Sari Food (1983-1984), and Internal Control Lead of PT Gelael Supermarket (1984-1991).

Laporan Direksi

Board of Directors Report

“Kami optimis, Perseroan mampu tumbuh secara berkelanjutan dengan terus berupaya secara konsisten meningkatkan praktek tatakelola perusahaan sehingga dapat memperkuat posisi dan pondasi Perseroan dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan”.

“We are optimistic, the Company shall grow sustainably with consistently increasing the corporate governance practices in order to strengthen the Company’s position and foundation as well as maximize value for shareholders and stakeholders of the Company”.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili jajaran Direksi PT Benakat Integra Tbk (“Perseroan”), saya selaku Direktur Utama Perseroan memanjatkan Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kami dapat melaporkan Laporan Tahunan 2015 ini yang merupakan bagian dari pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan dan mengelola usaha Perseroan selama periode satu tahun buku.

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, kondisi perekonomian global masih dihadapkan pada kondisi yang tidak stabil. Ketidakstabilan perekonomian dunia dapat dilihat melalui perlambatan pertumbuhan perekonomian secara global. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 tercatat tumbuh sebesar 2,4%, angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,6% pada tahun 2014. Perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global merupakan dampak utama dari perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara *emerging market* dan negara berkembang ditengah-tengah melemahnya harga komoditas perdagangan dunia dan arus modal. Sedangkan, perlambatan pertumbuhan

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of PT Benakat Integra Tbk (the “Company”) Board of Directors, I as the President Director of the Company would like to offer praise and gratitude to the presence of God Almighty, we can present 2015 Annual Report which is part of the Board of Directors accountability in carrying out and managing the Company’s business during the last period.

2015 was a year full of challenges for the Company where the global economy was still faced with an unstable condition. The instability of the world economy could be witnessed through an economic growth slowdown globally. Global economic growth in 2015 recorded at 2.4%, a figure that was lower than previous year which stood at 2.6%. The slowdown in the global economy growth was the main impact of the economic growth slowdown in emerging market and developing countries, amid weakening world commodity prices and capital flows. Meanwhile, the economic growth slowdown that occurred in the Asian emerging markets triggered by the economic slowdown in China. The global economic slowdown has given an impact on weakening export demand and a drop



WIBOWO
SUSENO WIRJAWAN

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director

ekonomi yang terjadi di kawasan *emerging market* Asia dipicu oleh adanya perlambatan ekonomi Cina. Perlambatan ekonomi global memberi dampak pada melemahnya permintaan ekspor serta penurunan impor sebagai dampak melemahnya pertumbuhan ekonomi 2015, khususnya mengenai prospek kebijakan moneter yang ada di Amerika Serikat di semester awal tahun 2015.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2015 masih lebih rendah dari tahun sebelumnya, laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2015 sebesar 4,79% melambat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 5,02%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global, terutama untuk negara yang menjadi tujuan ekspor Indonesia seperti Amerika Serikat dan China. Perlambatan ini disebabkan karena masih rendahnya harga komoditas global seperti batu bara yang merupakan komoditas ekspor utama Indonesia sehingga berdampak pada penurunan ekspor Indonesia sebesar 17,66% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mengakibatkan defisit transaksi berjalan selama tahun 2015 sebesar US\$1,1 miliar.

Faktor utama yang menjadi penggerak perekonomian Indonesia selama tahun 2015 adalah kekuatan investasi. Investasi selama tahun 2015 sebesar Rp 545,4 triliun, meningkat 17,78% dibandingkan dengan tahun 2014, terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri sebesar Rp181,6 triliun dan Penanaman Modal Asing sebesar Rp 363,8 triliun. Pemerintah menjaga stabilitas kekuatan investasi dengan menjaga stabilitas nilai tukar sesuai dengan fundamental ekonomi.

Pada tahun 2015, nilai tukar Rupiah juga melemah hingga mencapai Rp14,7 ribu terhadap Dolar Amerika Serikat yang sebelumnya ditutup pada level Rp 13,7 ribu per 31 Desember 2015, yang berpengaruh pada penurunan permintaan. Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya perekonomian Amerika Serikat (AS) sehingga AS melalui The Fed (bank sentral AS) perlahan-lahan mulai menarik pasokan dolarnya melalui pengurangan dalam pembelian obligasi ataupun pembayaran hutang AS untuk menjaga stabilitas ekonomi negaranya atau sering disebut dengan fenomena *tapering off*.

Tahun 2015 juga ditandai dengan masa paceklik bisnis minyak yang membuat kinerja perusahaan Migas ikut jatuh. Harga minyak Indonesia turun lebih dari 50% sepanjang semester pertama tahun ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Kondisi ini menyebabkan Kontraktor Kontrak Kerjasama Migas (KKKS) memotong biaya investasinya dari US\$23,6 miliar menjadi US\$20,2 miliar. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya aktivitas pengeboran dikarenakan pemotongan ongkos produksi atau berkurangnya investasi atau belanja modal.

in imports as a result of weakening economic growth in 2015, especially related to the monetary policy prospects in the United States in the first semester of 2015.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2015 was lower than previous year, the growth of Gross Domestic Product (GDP) in 2015 was recorded at 4.79% compared to 2014 at 5.02%. Slowing economic growth in Indonesia was the impact of the slowdown in global economic growth, particularly in countries that become Indonesia's export destinations such as the United States and China. The slowdown was due to low global commodities price such as coal which was Indonesia's main export commodities so it has impacted Indonesia's exports amounted to 17.66% compared to 2014 which resulted in 2015 current account deficit amounted to US\$1,1 billion.

The main factor that drove the Indonesia's economy during 2015 was the strength of investment. Investments during 2015 was recorded at Rp545.4 trillion, increased 17.78% compared with 2014, consisting of Domestic Direct Investment at Rp181,6 trillion and Foreign Direct Investment amounting to Rp363.8 trillion. The Government tried to keep the investment strength stability by maintaining the exchange rate stability in accordance with economic fundamentals.

In 2015, Rupiah exchange rate weakened to Rp14.7 thousand against the US Dollar that were previously closed at Rp13.7 thousand per December 31, 2015, which affected to decline in demand. This was due to improvements in the United States (US) economy so that the US through its Federal Bank was slowly beginning to withdraw its dollar supply through a reduction in bond purchases or payments of US debt to maintain its economic stability with a policy that also known as tapering off phenomenon.

2015 was also marked by the deterioration of oil business which worsened the performance of oil and gas companies. Indonesia Crude Oil price fell more than 50% during the first half of this year compared with the same period last year. This condition caused many oil and gas contractor companies (PSC) cut their investment costs from US\$23.6 billion to US\$20.2 billion. This has led to a reduction of drilling activity caused by cuts in production costs or reduced investment or capital expenditure.

Hal ini menjadi tantangan bagi Direksi agar pengaruh eksternal yang terjadi tidak berdampak secara signifikan terhadap pencapaian kinerja Perseroan sehingga Perseroan dapat tetap eksis dan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia ("SDM") secara berkesinambungan agar tercipta SDM yang unggul dan profesional dalam rangka mendukung keberhasilan Perseroan.

Kinerja Perusahaan Tahun 2015

Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan bagi usaha Perseroan, Direksi terus bekerja dan mengendalikan Perseroan sehingga tujuan dan cita-cita Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dapat tetap terwujud.

Pada sektor Migas, di tahun 2015 melalui KSO BBP menghasilkan produksi kumulatif dari bulan Maret 2009 sampai dengan bulan Desember 2015 sebesar 4 juta barel. Pencapaian rata-rata per hari yaitu 1.210 BOPD atau sebesar 77% jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2015 sebesar 1.575 BOPD.

Adapun untuk sektor jasa pertambangan batu bara, realisasi penanganan batu bara tahun 2015 melalui Anak Usahanya yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) sebesar 38 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) sebesar 31 juta ton.

Pada tahun 2015, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar US\$9,67 juta, atau turun sekitar 54% dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai US\$21,08 juta. Penurunan pendapatan terutama disebabkan karena menurunnya rata-rata ICP (Indonesia Crude Price) dari US\$93,29 menjadi US\$47,01 per barel minyak.

Dengan upaya Perseroan melakukan penempatan saham pada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") pada akhir tahun 2014 yang merupakan salah satu Entitas Anak yang memiliki pelabuhan dan pertambangan batu bara, maka langkah ini merupakan upaya positif untuk menambah portofolio bisnis Perseroan dalam sektor energi dan sumber daya mineral. Pada tahun 2015, melalui Anak Usaha MAJ, yaitu PT Putra Hulu Lematang ("PHL") telah memulai produksi batu bara dimana untuk tahap awal jumlah yang dihasilkan sekitar +/- 10.379 metrik ton.

This condition has become a challenge for the Board of Directors so that external influences did not have any significant impact on the Company performance's in such way that the Company can continue to exist and be able to contribute to the national development. Therefore, the Company seek to improve the management of its Human Resources ("HR") on an ongoing basis in order to create superior and professional Human Resources to support the Company's success.

The Company's Performance In 2015

In the midst of less favorable economic conditions for the Company's business, the Board of Directors continued to work and manage the Company so that the Company's goals and aspiration to provide added value for the shareholders could still be realized.

In the Oil and Gas sector, the Company in 2015 through KSO BBP has generated a cumulative production from March 2009 up to December 2015 of 4 million barrels. Average production per day is 1,210 BOPD or 77% when compared to the target set in 2015 of 1,575 BOPD.

As for the coal mining services sector, the realization of coal handling in 2015, through its subsidiaries PT Mitratama Perkasa (MP) was recorded at 38 million tonnes and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) was recorded at 31 million tonnes.

In 2015, the Company was able to record revenue of US\$9.67 million, decreased about 54% compared to prior year revenues of US\$21.08 million. The decrease in revenues was mainly due to the decreased average ICP (Indonesian Crude Price) from US\$93.29 to US\$47.01 per barrel of oil.

Efforts also made by the Company such as shares placement in PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") at the end of 2014, one of the Subsidiaries which has a port and coal mining contract. This step was a positive effort to increase the Company's business portfolio in the energy and resources mineral sectors. In 2015, through MAJ's subsidiary, namely PT Putra Hulu Lematang ("PHL"), the Company has started coal production where the initial stage has generated approximately +/- 10,379 metric tons of coals.

Tantangan & Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan. Lini usaha infrastruktur batu bara yang dijalankan oleh Perseroan sejak dua tahun terakhir memiliki sifat investasi dengan biaya modal tinggi pada awal mula usaha. Selain itu infrastruktur batu bara yang terdiri dari *Coal Preparation Plant* (CPP), *Overland Conveyor* (OLC) dan pelabuhan yang dibangun khusus di area tambang klien, sehingga infrastruktur tidak memungkinkan untuk dimanfaatkan untuk konsumen lain. Hal tersebut merupakan tantangan bagi Perseroan.

Tantangan bagi Perseroan juga tidak lepas dari permasalahan non-teknis seperti masalah harmonisasi regulasi, perizinan, dan pembebasan lahan. Sebagian besar domain penyelesaian masalah tersebut berada di tangan pemerintah dan pemerintah daerah, bukan pada pelaku usaha. Oleh karena itu, jika pemerintah tidak akomodatif terhadap keluhan dan kebutuhan pelaku usaha, maka prospek investasi sektor tambang dan energi Indonesia dimungkinkan akan semakin menurun.

Sesuai dengan misi Perseroan, maka strategi yang dapat diterapkan dalam mengelola lini bisnis Perseroan adalah dengan mendapatkan kontrak jangka panjang sampai dengan kontrak karya konsumen dengan negara berakhir dan menjaga agar aset infrastruktur yang disewakan selalu dalam kondisi siap digunakan untuk mendukung proses usaha konsumen.

Kami juga melakukan strategi untuk menciptakan nilai tambah dengan memperluas bisnis kami melalui akuisisi strategis dan kemitraan jangka panjang. Untuk tahun yang akan datang, kami berharap Perseroan dapat menangkap peluang proyek infrastruktur.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten akan memperkuat pondasi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha dan memaksimalkan nilai Perseroan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Perseroan berupaya secara konsisten meningkatkan praktik tata kelola perusahaan sehingga dapat memperkuat posisi dan pondasi Perseroan dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bagian dari Budaya Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi yang berkaitan dengan usaha Perseroan di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Company's Challenges & Strategies

In conducting its business, the Company was faced with numerous challenges. Coal infrastructure business line that has been run by the Company since the last two years have investment characteristic such as high capital costs at the beginning of the project. The Company also has coal infrastructures that consisting of Coal Preparation Plant (CPP), Overland Conveyor (OLC) and port built specifically in the client's mining area, so that the infrastructure will not be used for other consumers. This was also a challenge for the Company.

The challenge faced by the Company was also includes non-technical issues such as regulatory, licensing and land acquisition harmonization. Most of the issue settlement lay in the hands of the government and local governments, not on the business players. Therefore, if the government does not accommodate the complaint and the needs of business players, the investment outlook in the Indonesian mining and energy sectors may continue to deteriorate.

In accordance with the Company's mission, the strategy that can be applied in managing the Company's line of business was to obtain a long-term contract until the Contract of Work with the government ends and keep leased infrastructure assets always in a condition ready to be used to support the customer business processes.

We are also pursuing a strategy to create added value by expanding our business through strategic acquisitions and long-term partnership. For the coming years, we expect the Company can capture the infrastructure project opportunities.

The Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) will consistently strengthen the Company's foundation in facing the competition and to maximize the Company's value, which in turn will increase the confidence of Shareholders and Stakeholders. The Company seeks to consistently improve corporate governance practices in order to strengthen the Company's position and foundation as well as maximize value for the Company's shareholders and stakeholders.

The Good Corporate Governance (GCG) practice conducted by the Company is part of the Company Culture. The Company continues to comply with applicable legislation and regulations relating to the Company's businesses in the Energy and Mineral Resources sectors with regard to the GCG principles.

Dalam jangka panjang, penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja Perseroan karena nilai akhir penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja serta citra perusahaan yang baik. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada lingkungan yang sejalan dengan program Pemerintah yang menggalakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi setiap perusahaan. Perseroan menyadari bahwa terwujudnya keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan kepentingan para pemangku kepentingan merupakan tujuan akhir Perseroan.

Peran dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan juga sangat dirasakan Perseroan, sehingga mampu melanjutkan pertumbuhan dengan senantiasa menjaga risiko atau dampak negatif yang dapat terjadi. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan Komisaris Independen yang secara jumlah telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan juga bebas dari intervensi pihak manapun termasuk pemegang saham yang telah menempatkan peran dan fungsinya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Setiap pengambilan keputusan dilakukan secara transparan dan demokratis yang semata-mata untuk kebaikan dan kemajuan Perseroan serta mengikuti dan mematuhi ketentuan yang berlaku. Jajaran Manajemen Perseroan dan seluruh karyawan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing dan melakukan rapat secara periodik untuk membahas dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Soliditas Direksi dalam menjalankan Perseroan tercermin dalam kehadiran dan dinamika rapat dan tidak adanya perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun 2015.

Berkat komitmen Perseroan dalam penerapan GCG secara berkesinambungan, Perseroan, melalui Anak Usaha PT BBP yaitu KSO BBP berhasil mempertahankan status sebagai perusahaan berpredikat PROPER Biru selama 4 tahun berturut-turut di bidang *Health, Safety, and Environment*. Prestasi dan keunggulan yang telah diraih melalui kerja keras ini akan kami pertahankan bahkan ditingkatkan lagi kedepan dengan senantiasa memperhatikan dan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas operasi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2015, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Kerjasama dan menjaga pola hubungan kerja dan komunikasi yang efektif senantiasa

In the long term, the implementation of GCG has relevance to the Company's performance because the final target of GCG implementation was to improve performance as well as good corporate image. The Company has a commitment to give contribution to the local community as a manifestation of social responsibility to the environment in line with the Government program in promoting Corporate Social Responsibility (CSR) for every company. The Company realizes that the establishment of a balance between the business sustainability and the interests of stakeholders is the Company's ultimate goal.

The Board of Commissioners' role and functions in monitoring was also strongly felt by the Company, so we can continue to resume growth by continue maintaining the risks or negative effects that may occur. The composition of the Board of Commissioners member has been completed with an Independent Commissioner so the proportion has complied with Financial Services Authority. The Independent Commissioner also serves as Chairman of the Audit Committee.

The Board of Directors in running the Company's business activities were also free of any intervening parties including shareholders who have placed their roles and functions in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Every decision must be done transparently and democratic solely for the benefit and advancement of the Company as well as to adhere and comply with regulatory requirements. The Company's Management and all employees have a commitment to apply the principles of Good Corporate Governance in carrying out their duties and responsibilities by conducting periodic meetings to discuss and evaluate the Company's performance. Solidity of the Board of Directors in managing the Company reflected in the attendance rate and meeting dynamics and no changes in the composition of the Board of Directors for 2015.

Thanks to the Company's commitment in sustainable GCG implementation, the Company, through its BBP business units, namely KSO BBP managed to maintain its status as PROPER Blue companies for 4 consecutive years in the field of Health, Safety, and Environment. This achievement and excellence that has been achieved through hard work will be maintained and even improved again in the future by always observing and prioritizing the principles of good corporate governance and consider the interests of stakeholders in all Company's operating activities.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Until December 31, 2015, the composition of the Board of Directors has not changed. Cooperation and maintaining a working relationship and effective communication that

kami bangun diantara sesama anggota Direksi yang menjadi modal utama kami dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan Perseroan.

Prospek Usaha 2016

Pada tahun 2016, kebijakan Pemerintah tetap difokuskan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan dengan tetap memelihara momentum pertumbuhan ekonomi. Kebijakan tersebut akan didukung oleh upaya untuk menjaga nilai tukar yang sesuai fundamentalnya, memperkuat kecukupan cadangan devisa dan mengelola aliran modal asing.

Seiring dengan stabilitas perekonomian nasional dan pulihnya ekonomi global di tahun yang akan datang, Direksi optimis Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya dengan membangun kerjasama yang lebih intensif dan strategis serta membangun soliditas SDM yang tangguh dan unggul.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi dan infrastruktur yang terintegrasi di Indonesia, Perseroan memiliki mitra strategis. Hal ini diharapkan akan meningkatkan daya saing Perseroan pada sektor usaha yang sejenis. Selain itu, Perseroan juga menargetkan kelompok usaha lainnya yang bergerak di bidang tambang batu bara dan jasa pertambangan.

Untuk memperluas jaringan usaha dan membuka peluang pengembangan bisnis, Perseroan melakukan akuisisi strategis dan kemitraan jangka panjang serta menangkap prospek usaha yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah melalui program pembangunan infrastruktur. Dengan prospek usaha tersebut, Perseroan sedang menjajaki peluang sebagai salah satu *Independent Power Producers* (IPP), mengingat kebutuhan listrik nasional membutuhkan pasokan tambahan dengan kapasitas 60 GW hingga tahun 2022 dimana kebutuhan tersebut belum dapat terpenuhi mengingat keterbatasan pasokan dari Perusahaan Listrik Nasional. Jika peluang ini dapat diraih, maka Perseroan akan mampu mengambil keuntungan dari peluang pasar kebutuhan listrik di Indonesia yang akan berkembang pesat. Dengan partisipasi sektor swasta sebagai IPP, maka diperkirakan pasokan listrik nasional akan meningkat dari 11,1% pada tahun sebelumnya menjadi 42,9% pada tahun 2022. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia berencana menambah kapasitas tambahan 35 GW dari tahun 2015 hingga 2018. Dari jumlah kebutuhan tersebut, 25 GW diharapkan akan diberikan kepada sektor swasta.

always built among members of the Board of Directors has been our major asset in realizing the Company's aspiration and objectives.

Business Prospects in 2016

In 2016, the Government's policy remains focused on maintaining macroeconomic and financial system stability while maintaining the economic growth momentum. The policy will be supported by efforts to maintain a fundamentally appropriate exchange rate, strengthen the adequacy of foreign exchange reserves and managing the flow of foreign capital.

Along with the stability of the national economy and recovery of global economy in the coming year, the Board of Directors is optimistic that the Company will be able to improve its performance by building a more intensive and strategic cooperation as well as building a formidable and superior Human Resource solidity.

As a company engaged in the integrated energy and infrastructure sector in Indonesia, the Company has several strategic partners. This is expected to improve the Company's competitiveness in a similar business sector. In addition, the Company is also targeting other business groups engaged in coal mining and mining services.

To expand its business network and open business development opportunities, the Company made strategic acquisitions and long-term partnerships as well as capturing business prospects being developed by the Government through the infrastructure development program. With those business prospects, the Company is exploring opportunities to become one of the Independent Power Producers (IPP), to reach a capacity of 60 GW by 2022 where these needs has not been able to be fulfilled due to limited supply from the National Electricity Company. If these opportunities can be taken, the Company will be able to take advantage of Indonesia's electricity needs market opportunities that shall grow rapidly. With so many private companies participating as IPP, the national electricity supply is expected to increase from 11.1% in the previous year to 42.9% in 2022. Therefore, the Indonesian Government plans to add an additional capacity amounted to 35 GW from 2015 to 2018. Of these needs, 25 GW is expected to be given to the private sector.

Sektor infrastruktur energi menjadi faktor penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, oleh karena itu perlu dikembangkan secara intensif. Upaya peningkatan investasi di bidang Migas juga hendaknya menjadi titik sentral dalam menjaga keberlanjutan produksi migas untuk mengoptimalkan penerimaan negara dan tingkat pengembalian investor.

Apresiasi

Kami atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator, masyarakat, mitra usaha, serta seluruh karyawan dan keluarga besar PT Benakat Integra Tbk dan seluruh Entitas Anak serta Anak Usahanya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan kepada kami.

Dengan dukungan seluruh pihak dan membaiknya kondisi perekonomian, kami optimis pencapaian kinerja Perseroan kedepan akan lebih baik lagi dengan didukung SDM Perseroan yang tangguh dan profesional.

Energy infrastructure sector is an important factor as a driver of national economic growth, therefore it is necessary to be develop intensively. Efforts to increase investment in oil and gas sector should also become a central point in maintaining the sustainability of oil and gas production in order to optimize the Government's revenues and investor returns.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our deep appreciation and gratitude to the Shareholders, Government and Regulators, communities, business partners, as well as all employees and a large family of PT Benakat Integra Tbk and all Subsidiaries as well as business units for the support and confidence they have given to us. We also would like extend our gratitude to the Board of Commissioners who continues to provide direction to us.

With the support of all parties and improvements in economic conditions, we are optimistic that the Company's performance will be even better in the future with the support of strong and professional Human Resources.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur Utama/Direktur Independen

President Director/Independent Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile

ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur
Director

2

WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director

1



MICHAEL
WONG

Direktur
Director

3

ANDREAS
KASTONO AHADI

Direktur
Director

4



WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Direktur Utama/Direktur Independen
 President Director/Independent Director

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1961 dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Vice President Commissioner* Jakarta International Container Terminal (JICT) dan *Advisor* di Hutchinson Port Holdings. Sebelumnya Beliau mulai merintis karir di bidang industri perbankan dan keuangan sebagai *Marketing Manager* Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994) dan *Corporate Banking Head* ING Bank (1995-1995). Beliau melanjutkan karir di industri kargo dan logistik sebelum akhirnya di industri energi. Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat adalah Direktur Utama PDFCI Securities (1996-1999), *Chief Executive Officer* (CEO) Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Direktur Utama Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), (*Deputy Chairman for Finance Management* untuk Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) (2009-2011).

Indonesian citizen born in 1961, he received his Bachelor's degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung. He serves as the President Director in the Company according to a resolution taken in Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated 2 October 2013. Currently, he also holds the position as *President Commissioner* of Jakarta International Container Terminal (JICT), and the *Advisor* in Hutchinson Port Holdings. Previously, he started his career in banking industry and financial sector as the *Marketing Manager* of Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994), and the *Corporate Banking Head* of ING Bank (1995-1995). He continued his career in cargo and logistics industry, then settling in energy industry. Several strategic positions held were among others, the *President Director* of PDFCI Securities (1996-1999), *Chief Executive Officer* (CEO) of Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), the *President Director* of Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), (*Deputy Chairman for Finance Management* for Executive Agency for Upstream Oil and Gas (*Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi* - BPMIGAS) (2009-2011).



MICHAEL WONG

Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1966 dan memperoleh gelar Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, Amerika Serikat, serta Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore. Beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Indelberg Indonesia. Setelah sebelumnya Beliau memulainya sebagai Relationship Manager-Corporate Banking Group pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti Vice President-Structured & Project Finance pada PT ING Indonesia Bank (1997-1999) dan Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).

Indonesian citizen born in 1966, he gained his Bachelor's of Arts Degree in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, USA, and Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore. He serves as the Director of the Company based on a resolution taken in Annual GMS dated 28 June 2012. Currently, he holds the position as the Chief Financial Officer in PT Indelberg Indonesia. Previously, he began his career as the Relationship Manager-Corporate Banking Group in Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). He further held several strategic positions such as the Vice President-Structured & Project Finance in PT ING Indonesia Bank (1997-1999) and Director of PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).



ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1971 dan memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012. Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan, Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum, Direktur pada PT Nusa Tambang Pratama dan Komisaris Utama PT Buana Listya Tama Tbk. Sebelumnya Beliau memulai karir sebagai Direktur Keuangan di PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Posisi penting lainnya yang pernah dijabat adalah Presiden Direktur PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director Pearl Shine International Limited (2007-2008), Komisaris PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk (2008-2009), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk (2013-2014).

Indonesian citizen born in 1971, he obtained his Bachelor's degree in of Business Administration from the University of Southern California, the USA. He serves as the Director of the Company based on a resolution taken in Annual GMS dated 28 June 2012. In addition, he also holds the position as the Director in PT Benakat Barat Petroleum, Director in PT Nusa Tambang Pratama, and the President Commissioner in PT Buana Listya Tama Tbk. Previously, he started his career as the Finance Director in PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Other strategic position held among others were the President Director in PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director in Pearl Shine International Limited (2007-2008), Commissioner in PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director in PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk (2008-2009), and Commissioner in PT Elnusa Tbk (2013-2014).



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1970 dan memperoleh gelar Bachelor of Science bidang manajemen jurusan *Strategic Marketing* dari *Binghamton University, State University of New York*, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012. Saat ini Beliau juga masih berprofesi sebagai konsultan *financial independent* terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam. Sebelumnya, Beliau mulai merintis karirnya di bidang investment banking sejak 15 tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada *Structured Finance* (termasuk di dalamnya *project advisory, project finance, securitization, dan debt restructuring*).

Indonesian citizen born in 1970. He completed his Bachelor's of Science degree in management majoring in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, USA. He serves as the Director of the Company based on a resolution taken in Annual GMS dated 28 June 2012. Currently, he works as the independent financial consultant relating to various infrastructure projects and natural resources. Previously he began his career in investment banking sector since the last 15 years in Singapore and San Francisco specializing in Structured Finance (including advisory project, finance project, securitization, and debt restructuring).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2015

Responsibility Statement of 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Benakat Integra Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Benakat Integra Tbk for the year 2015 has been comprehensively disclosed and fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement was made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Omar Putihrai

Komisaris Utama

President Commissioner

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ricardo Gelael

Komisaris Independen

Independent Commissioner

M. Suluhuddin Noor

Komisaris

Commissioner

Direksi

Board of Directors

Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur Utama/Direktur Independen

President Director/Independent Director

Michael Wong

Direktur

Director

Adhi Utomo Jusman

Direktur

Director

Andreas Kasmono Ahadi

Direktur

Director

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Benakat Integra Tbk
BIDANG USAHA Business Line	Bergerak di bidang infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara dan sektor minyak & gas bumi. Involving in integrated energy and resources infrastructure with the investment portfolio and assets on sectors of coal mining service and oil and gas service.
TANGGAL PENDIRIAN Establishment Date	19 April 2007 April 19, 2007
KEPEMILIKAN SAHAM Ownership	PT Indotambang Perkasa : 28,26% Interventures Capital PTE LTD : 16,46% Credit Suisse AG Singapore Trust : 5,03% Publik / Public (<5%) : 50, 26%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis for Establishment	Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W8-01763. AH .01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Deed of Establishment No. 4 dated 19 April 2007 made by and before a Notary namely Elvie Sahdalena S.H., M.H., the Notary of Bekasi District attested by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-01763. AH .01.01- TH.2007 dated 25 June 2007.
PENCATATAN SAHAM Shares Listings	11 Februari 2010 11 February 2010
KODE SAHAM Trading Code	BIPI
ALAMAT KANTOR Office Address	Menara Anugrah 12 th floor Kantor Taman E.3.3 Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Tel. (021) 5764661
SITUS Website	www.benakat.co.id
Email Email	corsec@benakat.co.id

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi dan misi Perseroan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR /I/2014 Tentang Penetapan Visi, Misi, Perusahaan tertanggal 6 Januari 2014.

The vision and mission of Company were set up based on a decision of the Board of Directors of PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR /I/2014 on the set up of Vision, Mission established on 6 January 2014.

VISI VISION

Sebagai perusahaan yang dinamis dan terus berpikir ke depan sehingga mampu mengoptimalkan nilai sumber-sumber daya alam melalui pengusahaan yang bertanggung jawab, rekayasa revolusioner dan proses-proses peningkatan nilai secara inovatif, serta memberikan kontribusi dengan mewujudkan konservasi energi dan kesadaran akan kelestarian alam.

As a dynamic company and continuously think forward, the company is able to optimize natural resources values through accountable business, revolutionary engineering, and innovative value added process, as well as to provide contribution by realizing energy conservation and building awareness of the nature preservation.

MISI MISSION

- Mengembangkan dan membentuk nilai jual dari proses dan rekayasa yang inovatif.
- Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui sinergi aset-aset strategis.
- Memaksimalkan hasil dari setiap investasi melalui ide-ide cemerlang inovatif dan menguntungkan.
- Melestarikan keberlangsungan sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui proses produksi yang andal, aman, efektif dan efisien.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama dengan komunitas masyarakat.
- To develop and increase sale value of the process and innovative engineering.
- To optimize the values of shareholders through synergizing strategic assets.
- To maximize the yield of each investment through brilliant, innovative and profitable ideas.
- To preserve the sustainability of natural resources and living environment through reliable, safe, effective and efficient production process
- To improve the social welfare through a cooperation with social communities.

Sejarah Perusahaan

Corporate History



PT Benakat Integra Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi di Indonesia. Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan telah disahkan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sejak tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

Pada 30 September 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology resmi merubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta Nomor 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris

PT Benakat Integra Tbk ("Perseroan") is the companies involving in integrated energy resources infrastructure sector. The Company was founded on 19 April 2007 in the name of Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta pursuant to Deed of Establishment number 4 dated 19 April 2007 made by and before a Notary namely, Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris in Bekasi district and has been attested by a decree of the Minister of Law and Human Rights dated 25 June 2007 through the Letter of Decree of the Minister of Law and Human Rights number W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

On 30 September 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk according to Deed Number 133 dated 30 September 2009 made by and before a Notary namely, Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Notary



PT Benakat Integra Tbk tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan “BIPI”.

PT Benakat Integra Tbk was officially registered as a public company in Indonesia Stock Exchange (IDX) with the trading code “BIPI”.

di Tangerang. Kemudian pada tanggal 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham. Perseroan pun tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan “BIPI”.

Dalam rangka memperkuat *Corporate Identity* di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dan untuk mempertahankan konsistensi dalam inovasi dan ekspansi, maka PT Benakat Petroleum Energy Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013. Perubahan nama tersebut dituangkan dalam Akta Nomor 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat

in Tangerang. Further, on 11 Februari 2010, the Company effectively received a statement from Bapepam-LK to make Initial Public Offering (IPO) to the public as many as 11,500,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share, with offering price of Rp140 per share. The Company has been officially listed as a public company in Indonesian Stock Exchange with a trading code of “BIPI”.

In order to strengthen the Corporate Identity in the integrated energy resources infrastructure sector to maintain innovation and expansion consistently, PT Benakat Petroleum Energy Tbk again changed its name PT Benakat Integra Tbk in Extraordinary GMS dated 2 October 2013. Such change in name is contained in Deed Number 14 dated 2 October 2013 made by and before a Notary namely, Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. With this changing name, it is

dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dengan perubahan nama ini diharapkan akan memperluas bidang usaha Perseroan dengan melakukan diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi dengan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Seiring dengan perubahan identitas ini maka kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri, terutama industri yang terkait dengan bidang minyak bumi dan gas, hasil tambang, mineral serta produk turunannya.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan, pertambangan nikel, batu bara, timah dan logam,emas, perak, pasir besi dan bijih besi, dan bahan tambang serta mineral, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam, pengeboran, penyimpanan gas dan bahan bakar minyak, pendistribusian gas dan bahan bakar minyak.
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, yaitu jasa penunjang di bidang pertambangan dan/atau minyak bumi dan gas.
- d. Melakukan pembelian atau pengambilalihan atas saham-saham perusahaan (baik berbentuk badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing) yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), (b) dan (c) di atas.

expected that the Company is able to expand its business line by diversifying integrated products and services in energy resources with sustainable business growth.

Along with this changing identity, the business of the Company is in accordance with the Article of Association of the Company covering :

Main Business Activities

- a. To conduct businesses in industrial sector, mainly in industry related to oil and gas, mining and mineral products as well as derivative products.
- b. To conduct businesses in mining, nickel, coal, tin and metal, gold, silver, iron sand and iron ore, mine and mineral, quarry rock excavation, clay, granite, limestone and sand, non-oil and gas mining, oil mining and natural gas, drilling, gas storage and fuel, gas and oil distribution.
- c. To conduct business in the service sector, such as mining supporting sector and/or oil and gas.
- d. To purchase or take over of shares of the company (either in the form legal body according to the law in Indonesia or foreign legal body) involving in the same business as the business stipulated above in letters (a), (b), and (c) aforementioned.



Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya (general contractor), pembangunan konstruksi jembatan, jalan, bandara dan dermaga, pemasangan instalasi-instalasi, pengembangan wilayah, pemborongan bidang pertambangan umum, pembangunan sarana prasarana jaringan telekomunikasi, usaha penunjang kelistrikan, pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor pada umumnya, perdagangan besar lokal, bertindak sebagai agen, grosir, distributor, *supplier*, *leveransir*, *commission house*, sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, perdagangan yang berhubungan dengan minyak bumi dan gas, hasil tambang, mineral dan produk turunannya.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, jasa penyelenggaraan, usaha teknik, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, alat berat, jasa di bidang konsultan manajemen, serta jasa di bidang konsultan listrik/elektronika.
- d. Melakukan pembelian atau pengambilalihan atas saham-saham perusahaan (baik berbentuk badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing) yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), (b) dan (c) di atas.

Supporting Business Activities

- a. To conduct businesses in the development sector, acting as a developer, general contractor, bridge constructions, roads, airports and docks, installations, development the regions, general mining contractor, telecommunication network development infrastructure, electricity supporting business, natural resources management for the electricity.
- b. To conduct businesses in trade sectors, general exports and imports, local wholesale trade, acting as an agent, wholesaler, distributor, supplier, distributor, commission house, as a representative of corporate bodies, trade relating to oil and gas, mineral products and derivative products.
- c. To conduct businesses in the sectors of service, organizing service, engineering, rental and leasing services, sale and purchase of vehicles, heavy equipment, management consultancy services, as well as services in electrical consultancy/electronic.
- d. To purchase or take over of shares (either in the the form legal body according to the law in Indonesia or foreign legal body) involving in the same business as the business stipulated above in letters (a), (b), and (c) aforementioned.



Jejak Langkah

Milestones

- Perseroan resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Perseroan melalui Anak Usaha yaitu Patina Group Ltd, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 tahun.
- The Company was officially founded in Jakarta, Indonesia in the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.
- The Company through its subsidiary entity, namely Patina Group Ltd, has signed a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to run oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan within a period of 15 years.

2007

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan *Due Dilligence Meeting* dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPI.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- Perseroan meningkatkan investasi-nya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.
- Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan indexLQ45 untuk periode Agustus 2010-Januari 2011.

- The Company has held Public Exposure and Due Diligence Meetings in order of a plan on Initial Public Offering.
- The Company has registered its shares in Bursa Efek Indonesia with a trading code of BIPI.
- The Company has made acquisition of 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- The Company has increased its investment of 12.73% shares of PT Elnusa Tbk to become 37.67%.
- Bursa Efek Indonesia has decided the Company to be included in the calculation of index of LQ45 for period August 2010 until January 2011.

2010

2009

- Perseroan melalui Anak Usaha yaitu PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
- The Company through its subsidiary entity, namely PT Benakat Barat Petroleum has signed a Joint Operation Contract with PT Pertamina EP for oil field of Wes Benakat within a period of 15 years.
- PT Macau Oil Engineering and Technology has changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum has changed its name PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

2011

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai *Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia* 2010.
- RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- The Company has received an award as the Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders has agreed to purchase 10.3% shares of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- The signing of Agreement on Increased Sale and Purchase to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

- Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk merubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran seri 1.
- Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.

- The Company has obtained an approval through Extraordinary General Meeting of Shareholders to change the use of Fund yield from the Implementation of Warrant Series 1.
- An approval obtained from the shareholders of the Company to take over AMI in an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

- Pelepasan seluruh penyertaan saham pada PT Elnusa Tbk.
- Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan atas pembagian dividen tunai dari Laba Bersih Tahun 2013.
- Perseroan melakukan penempatan saham atas PT Mega Abadi Jayatama.

- Divestment of all shares investment in PT Elnusa Tbk.
- Agreement from Shareholders in the Annual GMS on the distribution of cash dividends taken from the Net Profit of 2013.
- The Company placed its shares on PT Mega Abadi Jayatama.

2012

2014

2013

2015

- Pelepasan Anak Usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.

- Divestment of subsidiary entity of PT Benakat Patina.
- Settlement process of AMI acquisition.
- PT Benakat Petroleum Energy changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

- Penyelesaian penjualan saham PT Benakat Oil sebesar 21,51% efektif pada Juni 2015.
- Completion of 21,51% share sale of PT Benakat Oil in June 2015.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Dalam rangka mencapai Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Perusahaan jangka panjang sebagai perusahaan yang dinamis dan terus berpikir ke depan sehingga mampu mengoptimalkan nilai sumber-sumber daya alam melalui pengusahaan yang bertanggung jawab, rekayasa revolusioner dan proses-proses peningkatan nilai secara inovatif, serta memberikan kontribusi dengan mewujudkan konservasi energi dan kesadaran akan kelestarian alam, PT Benakat Integra Tbk (BIPI) senantiasa mengevaluasi kondisi industri serta kinerja operasional bisnis yang dijalankan. Hal tersebut menjadi komitmen yang harus dilakukan secara konsisten demi merumuskan upaya-upaya strategis yang dapat diimplementasikan untuk memajukan bisnis Perseroan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi faktor fundamental dalam mempertahankan eksistensi dan menentukan keberlanjutan suatu bisnis korporasi sehingga Perusahaan mampu melanjutkan perluasan bisnis yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan organik diaktualisasikan melalui percepatan proses eksploitasi atas lapangan Migas dan pertambangan yang dikelola serta membentuk sumber daya manusia yang andal dan memiliki kinerja tinggi. Pertumbuhan non-organik pun terus dilakukan melalui proses akuisisi atau penggabungan usaha yang dilakukan secara berkelanjutan sejak 2010. Dimulai dari akuisisi PT Elnusa Tbk pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan mengambil alih 37,15% saham. Selanjutnya pada bulan Agustus 2011, Perseroan mengakuisisi 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk. Kemudian pada bulan Juni 2013, Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia sehingga BIPI menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Diakhir tahun 2014 Perseroan melakukan penempatan saham pada PT Mega Abadi Jayatama sebesar 99,91%. Dengan memaksimalkan peluang yang datang dari akuisisi-akuisisi tersebut, Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Strategi Perusahaan juga tidak terlepas dari sumber daya manusia, organisasi, dan sistem informasi yang selaras dengan strategi Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan memperluas cakupan prospek bisnis dengan fokus pada bidang infrastruktur yang menjanjikan salah satunya infrastruktur pertambang batu bara. Perseroan meyakini bahwa aktualisasi strategi yang tepat akan menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan. Kedepan BIPI akan terus melakukan strategi efisiensi dan optimalisasi produksi untuk memberikan imbal hasil yang maksimal bagi para pemegang saham dan memberikan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.

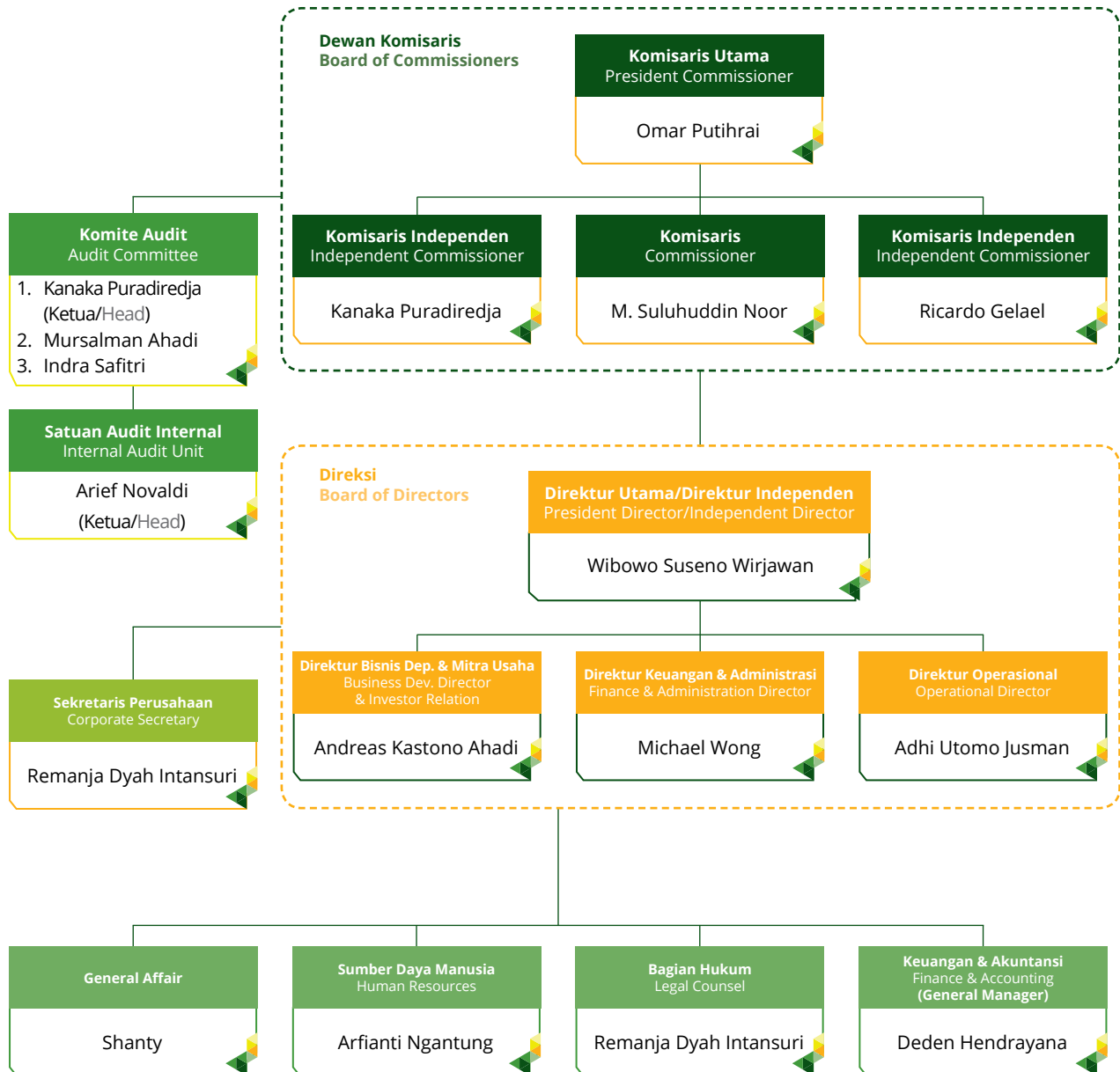
In order to attain its Vision, Mission, Objective and long-term Goal of the Company as a dynamic company which constantly thinks forward for the future, so that is able to optimize natural resources values through accountable management, revolutionary engineering, and innovative value-added processes as well as contribution to realize the energy conservation and the increased awareness on the nature preservation, PT Benakat Integra Tbk (BIPI) continuously evaluates conditions of the industry and its business operational performance. It is a commitment to be consistently fulfilled to formulate strategic efforts for advancing the Company's business.

The implementation of good corporate governance has become a fundamental factor in maintaining the existence and in determining the sustainability of the corporate business, so that the Company is able to continue expanding its business as undertaken in the previous years. Organic growth is actualized by accelerating the exploitation process of managed oil and gas and mining fields, as well as by building reliable, excellent-performance human resources. In addition, the non-organic growth has been carried out through business acquisition or merger continually since 2010. It started with acquiring PT Elnusa Tbk in March 2010 where the Company took over 37.15% shares. Further, in August 2011, the Company took over 10.3% shares of PT Buana Listya Tama Tbk. Then in June 2013, the Company settled the acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia making BIPI as the controlling shareholder with the share ownership of 99.99%. In the end of December 2014, the Company had conducted shares placement acquisition of PT Mega Abadi Jayatama with ownership of 99.91%. By maximizing the opportunity of such acquisition, the Company was able to achieve its significant growth.

The Corporate strategy is inseparable from human resources, organization, and information system which are in line the strategy. Therefore, the Company continually expands its scope of business prospects by focusing on the promising infrastructure sectors, including coal mining infrastructure. It believes that actualizing the proper strategy will become its strong foundation. In the future, BIPI will implement a strategy of production efficiency and optimization to provide maximum returns to shareholders and give extensive added values to stakeholders.

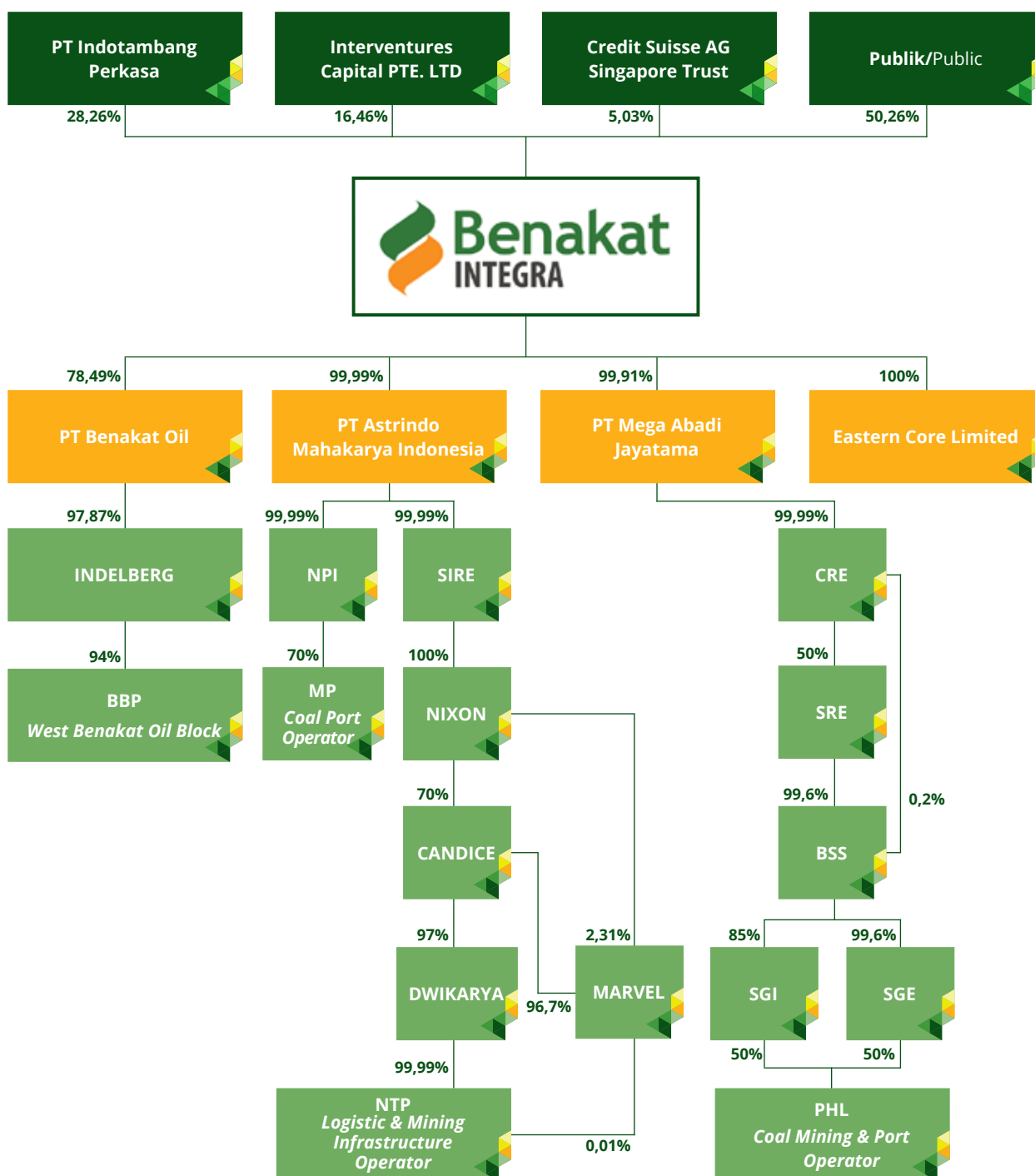
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Investasi BIPI Pada Perusahaan Asosiasi

BIPI's Investment in Associated Company

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk (BULL)

- Dimiliki sejak Agustus 2011 dengan jumlah penyertaan awal saham efektif sebesar 10,33%.
- Sampai dengan akhir Desember 2015 jumlah penyertaan saham efektif sebesar 9,36%.
- Diversifikasi armada (Tanker Minyak, Kapal Gas, FPSO/FSO, Kapal Kimia)
- Memiliki kerjasama dengan *high profile customer*.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk (BULL)

- Owned since August 2011 with the effective amount of investment reached 10,33%.
- In December 2015, the effective amount of investment reached 9.36%.
- Diversified fleet (oil Tankers, Gas Ship, FPSO/FSO, Chemical Ship).
- Collaborate with high profile customer.

Entitas Anak, Anak Usaha & Entitas Pengendalian Bersama

Subsidiaries, Bussines Entities and Joint Control Entities

NO	NAMA PERUSAHAAN Name of Company	BIDANG USAHA Business Line	STATUS OPERASIONAL Operational Status	KEPEMILIKAN EFEKTIF (%) Effective Ownership (%)	ALAMAT Address
1	PT Benakat Oil	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi Exploration & Oil and Natural Gas Production	Telah beroperasi In operation	78,49%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
2	PT Indelberg Indonesia (INDELBERG)	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi Exploration & Oil and Natural Gas Production	Telah beroperasi In operation	76,92%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
3	PT Benakat Barat Petroleum (BBP)	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi Exploration & Oil and Natural Gas Production	Telah beroperasi In operation	73,78%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
4	PT Astrindo Mahakarya Indonesia	Investasi Jasa Infrastruktur Infrastructure Investment Services	Telah beroperasi In operation	99,99%	Menara Anugrah 12 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
5	PT Nusantara Pratama Indah (NPI)	Jasa Pertambangan Mining Services	Telah beroperasi In operation	99,99%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
6	PT Mitratama Perkasa (MP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Services	Telah beroperasi In operation	69,97%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
7	Sire Enterprises Pte Ltd (SIRE)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Businesses	Telah beroperasi In operation	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
8	Nixon Investments Pte Ltd (NIXON)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Businesses	Telah beroperasi In operation	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore

NO	NAMA PERUSAHAAN Name of Company	BIDANG USAHA Business Line	STATUS OPERASIONAL Operational Status	KEPEMILIKAN EFEKTIF (%) Effective Ownership (%)	ALAMAT Address
9	Candice Investments Pte Ltd (CANDICE)	Perdagangan Umum General Trade	Telah beroperasi In operation	60,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
10	PT Dwikarya Prima Abadi (DWIKARYA)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Telah beroperasi In operation	97%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
11	PT Marvel Capital Indonesia (MARVEL)	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	Telah beroperasi In operation	61,29%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
12	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Services	Telah beroperasi In operation	69,36%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
13	PT Mega Abadi Jayatama	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Telah beroperasi In operation	99,99%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
14	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Telah beroperasi In operation	99,90%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
15	PT Sumatera Raya Energi (SRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Telah beroperasi In operation	49,95%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
16	PT Batu bara Sumatera Selatan (BSS)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Telah beroperasi In operation	49,29%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
17	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Telah beroperasi In operation	42,29%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
18	PT Sumatera Graha Energi (SGE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Telah beroperasi In operation	49,55%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
19	PT Putra Hulu Lematang (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur Mining and Infrastructure	Telah beroperasi In operation	45,92%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
20	Eastern Core Limited	Investasi Investment	Telah beroperasi In operation	100%	Oliaji Trade Centre 1st Floor, Victoria, Mahe, Seychelles

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

Nama Bursa dimana saham Perseroan dicatatkan adalah Bursa Efek Indonesia. Adapun kronologis pencatatan saham Perseroan adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

The name of stock exchange in which the Company is listed is Indonesia Stock Exchange. As for the chronology of the Company's share listing as shown in a table below:

TANGGAL Date	AKSI KOPORASI TERKAIT SAHAM Corporate Actions Related to Shares	MODAL DASAR (Rp) Authorized Capital (Rp)	MODAL DITEMPATKAN & DISETOR PENUH (Rp) Subscribed Capital and Fully Paid Up (Rp)	NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM (Rp) Nominal Value Each Share (Rp)	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR Amount of Outstanding Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Prior to the Initial Public Offering	-	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Increasing Authorized, Subscribed and Paid Up Capitals	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Share Split of Nominal Value	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 11 February 2010	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing in Bursa Efek Indonesia for Initial Public Offering with the total share of 11,500,000,000 and Offering of Warrant Series I totaling 6,500,000,000 Warrant	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 11 February 2010 – 31 December 2012	Pelaksanaan Waran Seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham Implementation of Warrant Series 1 to become Shares totaling 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 8 February 2013	Akhir perdagangan Waran Seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perseroan. Final trade of Warrant Series 1 and total of 6,432,426,014 shares.	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, *Corporate Action*, perubahan jumlah efek lainnya yang dapat disampaikan dalam laporan ini.

The Company did not make listing of other securities in Bursa Efek, so there was no information related to the chronology of listing, *Corporate Action*, and the change in the amount of other securities that can be presented in this report.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Perseroan melakukan rencana aksi korporasi dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rencana aksi korporasi dilakukan untuk mendorong perkembangan usaha dan mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.

The Company prepared a plan on the corporate actions based on the high moral and compliance to the applicable rules and regulations. The Plan on the corporate actions is prepared to encourage business growth and to optimize the values for the shareholders.

Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 19 November 2015 menyetujui aksi korporasi atas Rencana Perseroan untuk melakukan rangkaian transaksi yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sebagai berikut :

The Company through a resolution taken in an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated 19 November 2015 has agreed to take corporate actions on the Company's Plan by making a series of transactions which is one inseparable unity, and as Material Transactions as set out in the Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding Material Transactions and the Change in Main Business Activities, and as Affiliated Transactions. However, those transactions do not contain conflict of interest as set out in the Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Particular Transactions as follows :

- a. Persetujuan atas pinjaman antara Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Perseroan, dan kepada Anak Usaha Perseroan dalam hal ini PT Nusantara Pratama Indah; dan
- b. Persetujuan atas pinjaman Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Bhira Investments Ltd.

- a. The loan approval from a subsidiary, PT Nusa Tambang Pratama, to the Company, and to a subsidiary, in this case, PT Nusantara Pratama Indah; and
- b. The loan approval from a subsidiary, PT Nusa Tambang Pratama, to Bhira Investments Ltd.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 November 2015 juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing :

The Extraordinary GMS dated 19 November 2015 also agreed on the change in the Articles of Association of the Company to be adjusted according to the Regulation issued by the Financial Services Authority, as the following :

- a. No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8-12-2014, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
- b. No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8-12-2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

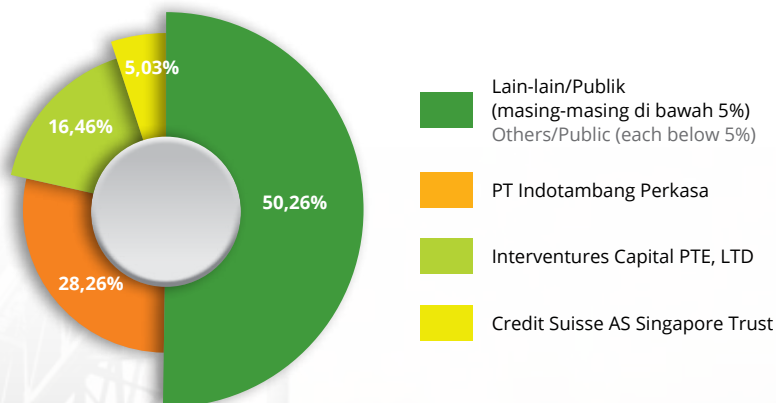
- a. No. 32/POJK.04/2014 dated 8-12-2014, regarding the Plan and the Implementation of General Meetings of Shareholders in Public Company; and
- b. No. 33/POJK.04/2014, dated 8-12-2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Hingga akhir Desember 2015, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of December 2015, the composition of the Company's Shareholders is as the following:



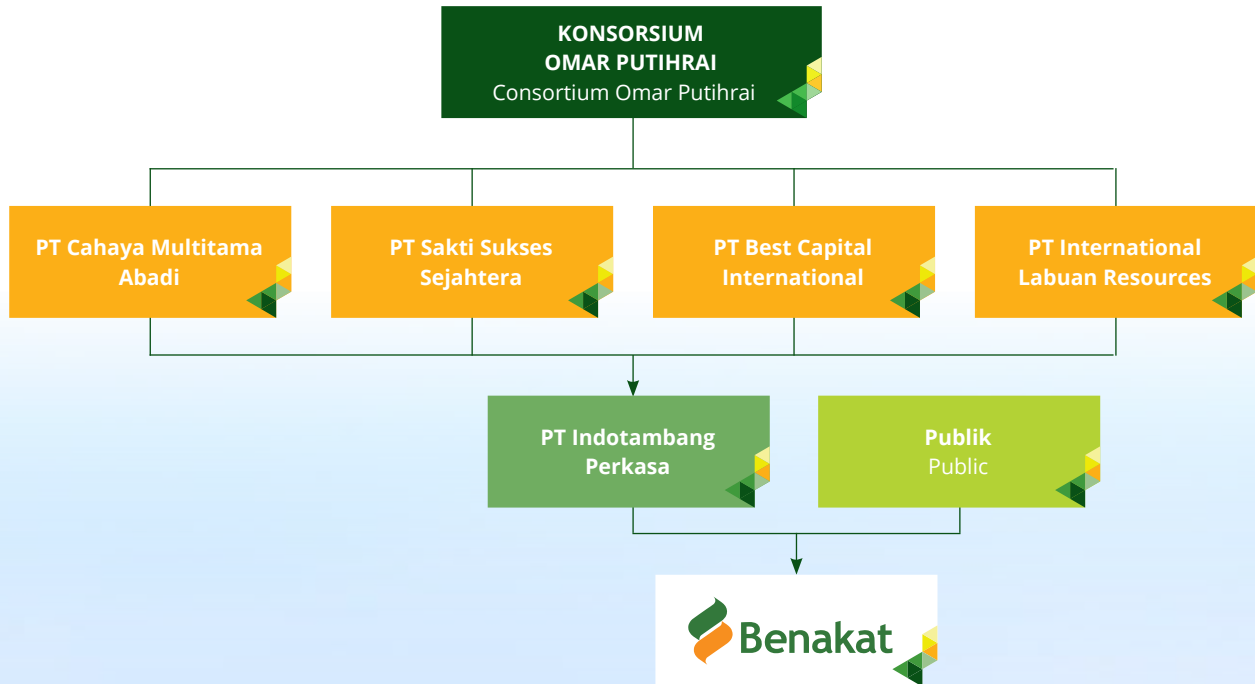
Per 31 Desember 2015, tidak ada kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

On December 31, 2015, there are no Company's shares owned by member of the Board of Directors and Board of Commissioners



Pemegang Saham Utama & Pengendali

Major Shareholders & Controlling Entity



Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions & Professions Supporting Capital Market

PENCATATAN SAHAM Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 5150 515

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Office

Y. Santosa dan Rekan
Jalan Sisingamangaraja No. 26
Jakarta 12120 - Indonesia
T : (021) 7202605
F : (021) 72788954

KONSULTAN HUKUM Legal Consultant

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
The Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 21th Floor Sudirman Central
Business District
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
T : (021) 515-5090
F : (021) 515-4840

BIRO ADMINISTRASI EFEK Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 02 B
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
T : (021) 521-2316/7
F : (021) 521-2320



Wilayah Operasional

Operational Areas

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur tambang batu bara terintegrasi yang menjalankan aktivitas operasionalnya melalui 2 Anak Usaha yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP memiliki 4 aset pada 4 wilayah yang berbeda yang semuanya telah beroperasi penuh dengan rincian sebagai berikut:

LOKASI Location	PELABUHAN BATU BARA Coal Handling Port	PENGHANCUR BATU BARA Coal Crusher
	- Bengalon, Lubuk Tutung, Kalimantan Timur - Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan - Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan	Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) is a Subsidiary doing business in the field of integrated coal mining infrastructure which conducts its operations through 2 Subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP has 4 assets in 4 different areas which all are in a full operation with detailed descriptions as the followings:

NTP memiliki 6 aset pada 5 wilayah yang berbeda yang masing-masing merupakan rangkaian infrastruktur batu bara dengan rincian sebagai berikut:

NTP has 6 assets in 5 different areas which respectively are coal infrastructure system with the following details:

LOKASI Location	COAL PREPARATION PLANT (CPP) & OVERLAND CONVEYOR (OLC)	CRUSHING PLANT (CP) & OVERLAND CONVEYOR (OLC)	OVERLAND CONVEYOR (OLC), TANJUNG BARA COAL TERMINAL (TBCT) DUPLICATION, & BARGE LOADING FACILITIES (BLF)	CONTINUOUS BARGE UNLOADER NORTH PULAU LAUT COAL TERMINAL (CBU NPLCT)
	- Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya dan Sungai Cuka, Kalimantan Selatan - West Mulia, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka, South Kalimantan - Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan - Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru and Pandan Sari, South Kalimantan	- Melawan, Kalimantan Timur - Melawan, East Kalimantan	- Tanjung Bara, Kalimantan Timur - Tanjung Bara, East Kalimantan	- Tanjung Pemancingan, Kota Baru, Kalimantan Selatan - Tanjung Pemancingan, Kota Baru, South Kalimantan



1. **MP**
Bengalon Port
2. **MP**
Sangatta Crusher
3. **MP**
Asam Asam Port
4. **MP**
West Mulia Port
5. **NTP**
OLC Duplication & BLF Extension
6. **NTP**
OLC Melawan
7. **NTP**
Asam Asam CPP OLC
8. **NTP**
West Mulia CPP OLC
9. **NTP**
CBU NPLCT

Kerja Sama Operasi PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

Melalui Anak Usaha Perseroan yaitu PT Benakat Barat Petroleum (BBP), pada tanggal 16 Maret 2009 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi untuk produksi di area operasi Benakat Barat antara BBP dengan PT Pertamina EP, dengan luas area kurang lebih 73 Km². Area operasi Benakat Barat berjarak 60 Km dari kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

Joint Operating PT Pertamina EP- PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

Through operating entity of the Company namely, PT Benakat Barat Petroleum (BBP), on 16 March 2009 BBP and PT Pertamina EP had entered into the Operation Cooperation Agreement for production on Benakat Barat operating area, with the dimensional area of approximately 73 Km². The distance of West Benakat Field is 60 Km from Prabumulih city, South Sumatera Province.



HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA **MANUSIA**







Tata Kelola Sumber Daya Manusia menjadi bagian yang terintegrasi dari praktik *Good Corporate Governance* di Perseroan dan menjadi faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Human Resources Management is an integral part of the Company's *Good Corporate Governance* practice, and is an important factor to realize the Company's vision and mission.

PT Benakat Integra Tbk ("Perseroan") menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dan aset strategis Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Pengelolaan SDM yang berkesinambungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan, dengan harapan dapat membentuk SDM yang unggul dan profesional. Oleh karena itu, segenap elemen Perseroan mendukung sepenuhnya atas upaya peningkatan mutu SDM yang ada, diantaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem yang diberlakukan dalam manajemen sumber daya manusia.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas struktur organisasi yang ada di setiap unit usaha. Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan terhadap standar kompetensi sumber daya manusia di setiap Anak Usaha dan wilayah operasional Perseroan. Inisiatif tersebut dilakukan untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan profesional serta mampu menunjang kegiatan operasional Perseroan sebagai upaya untuk memastikan agar aspek internal dapat mendukung laju bisnis secara dinamis. Melalui strategi dan kebijakan yang tepat, diharapkan akan berdampak pada proses kerja yang efektif sehingga setiap tuntutan usaha dapat terpenuhi dengan baik.

PT Benakat Integra Tbk ("Company") is completely aware the Human Resources (HR) is an important factor and a strategic asset of the Company to improve performance and sustainability in realizing the Company's vision and mission.

Sustainable HR management is an inseparable part of the Company's *Good Corporate Governance* (GCG) practice, in the hope of developing excellent and professional human resources. Therefore, the entire elements of the Company support all efforts to improve existing HR, among them through consistently improving the implemented system for human resources management.

In 2015, the Company performed a periodic evaluation of the existing organizational structure at all business units. The Company also regularly performs improvements of human resources competencies at every subsidiary in all of the Company's operational areas. Such an initiative is undertaken to prepare competent and professional human resources that are able to support the Company's operations, as an effort to ensure that internal aspects are adept to dynamically reinforce business development. Appropriate strategies and policies are expected to have an impact on effective work processes, enabling each business demand to be well-fulfilled.

Komposisi SDM & Keberagaman

HR Composition & Diversity

Hingga akhir tahun 2015, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 179 orang atau meningkat/menurun 12% dibanding tahun 2014.

At the end of 2015, the Company's employees numbered 179 people or increased/decreased by 12% compared to 2014.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Composition of Employees by Age Group

NO	JENJANG USIA Age Group	2015	2014
1	> 50 tahun > 50 years old	36	34
2	40-49 tahun 40-49 years old	56	65
3	30-39 tahun 30-39 years old	59	66
4	20-29 tahun 20-29 years old	28	37
Jumlah / Total		179	202

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees by Educational Level

NO	LEVEL PENDIDIKAN Educational Level	2015	2014
1	Sarjana Bachelor & Master Degree	126	147
2	Diploma Non-Degree	13	12
3	Sekolah Lanjutan High School	40	43
Jumlah / Total		179	202

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees by Position Level

NO	JABATAN Position Level	2015	2014
1	Manajemen Puncak Senior Management	23	25
2	Manajemen Madya Middle Management	14	16
3	Manajemen Lini Pertama First Line Management	14	14
4	Staf Staff	109	122
5	Non Staf Non-Staff	19	25
Jumlah / Total		179	202

Pengembangan Kompetensi SDM

HR Competencies Development

Perseroan memandang bahwa program pengembangan kompetensi SDM merupakan kekuatan bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas SDM, Perseroan secara bertahap melakukan program pelatihan yang didesain sesuai dengan tingkat kebutuhan kompetensi karyawan. Program pengembangan SDM yang diberikan telah direncanakan dan disusun sesuai standar terbaik yang diberlakukan dalam industri pertambangan dan infrastruktur. Program pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan memiliki peran strategis untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten dan profesional sejalan dengan tuntutan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam bekerja. Program pengembangan dan pelatihan dilakukan baik secara internal maupun melalui lembaga eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti program pelatihan di luar Perseroan untuk semua tingkatan jabatan dan pekerjaan tanpa membedakan latar belakang dalam hal ras, gender, agama, umur ataupun golongan.

Selama tahun 2015, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar US\$5,3 ribu untuk program pengembangan dan pelatihan. Meskipun adanya penurunan pengeluaran dana untuk pengembangan kompetensi karyawan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 80% yang disebabkan oleh kondisi operasional Perseroan, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk mengalokasikan anggaran program pengembangan dan pelatihan karyawan baik secara internal maupun eksternal demi meningkatkan kompetensi SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. Beberapa Program pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan dapat terlihat dalam table berikut :

The Company considers the HR competence development program as its strength to face challenges of tomorrow. As part of the Company's commitment to improve human resources quality, the Company conducts training programs that are designed successively in accordance with the level of competence needs of employees. Human Resources development programs provided have been planned and prepared according to the best standards applied in the mining industry and infrastructure. Training programs that are continuously conducted have a strategic role to create excellent, competent, and professional HR, in line with the demands and developments of the Company's business.

Each employee is given the opportunity to participate in development programs and training, in accordance with their assignment needs. Development and training programs are done internally or through external institutions by sending employees to attend training programs outside of the Company; for all position levels and assignments without prejudice of backgrounds in terms of race, gender, religion, age or category.

During 2015, the Company spent US\$5,3 ribu for development and training programs. Although there was a decline of spending for employee competence development compared to 2014, as much as 80%, due to Company's operational conditions, the Company remains committed to allocate funds for employees development and training, both internal and external, to improve HR competence adjusted to the needs and condition of the Company. Several Training programs attended by employees may be seen in the following table:

NO	DEPARTEMEN Departement	JUDUL TRAINING Training Title	TEMPAT Location
1	Operation	Workshop PTK-007 Revisi 3 Workshop on PTK-007 of 3rd Revision	Jakarta
2	Operation	Cofined Space Entry Permit and Rescue	Jakarta
3	Operation	Program Management Professional -PMP Management Program for Professionals -PMP	Jakarta
4	Corporate secretary	Workshop Pasar Modal Capital Market Workshop	Jakarta
5	Finance Accounting	Professional Financial Modeller Class & Exam	Jakarta
6	Finance Accounting	Critical Accounting & Audit Issues	Jakarta
7	Finance Accounting	Tax treaty Update	Jakarta
8	Human Resources	HR Management	Jakarta
9	Human Resources	Update PTKP 2015 & Teknis Pelaporan SPT PPh Update of PTKP 2015 & Reporting of SPT PPh	Jakarta
10	Satuan Audit Internal	Risk Based Auditing Workshop	Jakarta

Penilaian Kinerja SDM

HR Performance Evaluation

Perseroan menerapkan sistem evaluasi dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) guna mendukung kinerja Perseroan. Oleh karena itu, setiap karyawan memiliki tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan prestasinya. Penilaian kinerja bertujuan untuk mengevaluasi setiap pencapaian karyawan guna menentukan strategi kinerja di masa mendatang.

The Company implements an evaluation system in the form of *Key Performance Indicator* (KPI) to support its performance. Therefore, each employee has responsibilities in accordance with their capabilities and performance. Evaluation performance is aimed at evaluating each personnel achievement to determine future performance strategies.

Rencana Pengembangan SDM 2016

2016 HR Development Initiatives

Program pengembangan SDM merupakan bagian dari rencana strategis Perseroan jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk melakukan program pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama. Untuk menyelaraskan rencana strategis pengembangan SDM jangka panjang, maka diperlukan komitmen bersama untuk membangun sinergi antar fungsi dan antar unit melalui rencana pengembangan dan aktualisasi nyata yang memerlukan partisipasi aktif dari seluruh komponen Perseroan. Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi kunci untuk tahun 2016 sebagai upaya meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya manusia. Strategi tersebut antara lain dengan membangun sistem manajemen kinerja yang efektif dan terstandar, melakukan internalisasi budaya Perseroan, menciptakan karyawan kompeten dan unggul melalui pelatihan dan pengembangan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkesinambungan.

Perkembangan dan perubahan iklim bisnis Perseroan yang sangat dinamis menjadi tantangan dan sekaligus dorongan bagi Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan di setiap komponen Perseroan. Dengan terus memberikan perhatian yang besar terhadap upaya pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan yakin akan meraih kinerja yang lebih baik di masa mendatang seiring dengan kondisi ekonomi yang membaik. Sebagai proses keberlanjutan dalam pengelolaan SDM, Perseroan melakukan perencanaan dari semua tahap pengembangan SDM mulai dari rekrutmen, pemetaan talen, pengembangan karier dan suksesi serta memperbaiki sistem pengelolaan SDM secara berkesinambungan.

The HR Development program is part of the Company's long term strategic plan. Therefore, the Company is committed to perform a human resources development program as one of its main priorities. Conformity to the HR long term strategic plan requires a joint commitment to develop synergy among work units and their functions through development plans and realizations, which requires the active participation of all components of the Company. The Company has prepared a number of key strategies for 2016 as an effort to improve human resources management quality. This strategy is, among others, the development of an effective and standardized performance management system, the internalization of corporate culture, building of competent and excellent employees through training and development, as well as the continuous improvement of employee welfare.

The dynamic development and changes of the Company's business climate is a challenge as well as motivation for the Company to constantly perform improvements in each of its components. By continuously providing great attention to the efforts of human resources development and competence improvement, the Company is confident that, in line with improvements in the economy, it shall achieve better performance in the future. As an on-going process in the management of Human Resources, the Company conducts planning of all the HR development stages, from recruitment, talent mapping, career path and succession, as well as continuous improvement of HR management.

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

ANALISIS DAN **PEMBAHASAN** **MANAJEMEN**





Tinjauan Ekonomi Makro

Macro Economic Overview

Pemulihan ekonomi global selama triwulan IV-2015 cenderung lebih lambat tercermin dari perekonomian Zona Eropa dan Tiongkok yang masih terbatas. Perlambatan yang terjadi pada perekonomian global juga diiringi dengan tekanan pada harga komoditas dunia, terutama harga minyak. Di sisi lain, pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat semakin solid sehingga *The Fed* memutuskan menaikkan suku bunga acuan pada akhir triwulan IV-2015.

Pertumbuhan ekonomi Zona Eropa juga mengalami perlambatan meskipun permintaan domestik dan kinerja ekspor telah berangsur membaik. Tingkat inflasi Zona Eropa berada pada level 0,2% masih di bawah target inflasi sebesar 2%. Pada Zona Tiongkok, perekonomian belum menunjukkan perbaikan signifikan tercermin dari penurunan pertumbuhan ekonomi menjadi 6,8% pada akhir periode laporan. Di tengah menurunnya perekonomian Zona Euro dan Tiongkok, perekonomian Amerika Serikat mengalami perbaikan tercermin dari perbaikan pada sejumlah indikator ekonomi seperti menurunnya tingkat pengangguran.

Pada tahun 2015 perekonomian Indonesia dalam kondisi yang sulit di tengah turunnya harga minyak dunia dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$).

Namun demikian, tingkat inflasi sepanjang tahun 2015 dalam kondisi yang cukup baik, diawali pada Januari 2015 sebesar 6,96% dan pada akhir tahun 2015 ditutup sebesar 3,35%. Tingkat inflasi diakhir tahun 2015 ini tercatat menjadi yang terendah, bahkan jika dibandingkan dengan tingkat inflasi terendah di tahun lalu yang menembus 3,99%. Tingkat inflasi tertinggi terjadi di pertengahan tahun 2015, pada bulan Juni dan Juli 2015 sebesar 7,26%. Namun demikian, persentase inflasi yang tercatat dipertengahan tahun ini masih terbilang rendah dibandingkan dengan tahun lalu. Dari sisi eksternal, neraca perdagangan pada triwulan IV-2015 mencatatkan surplus. Kinerja neraca perdagangan domestik mencatatkan defisit pada bulan November hingga Desember 2015, namun jika dihitung dari bulan Oktober, neraca perdagangan masih mencatatkan surplus. Surplus tersebut didukung oleh surplus neraca non-Migas pada bulan Oktober dan Desember 2015.

Sepanjang tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan dimana perekonomian nasional bergerak lambat sebagai dampak atas penurunan harga komoditas tambang, terutama harga minyak mentah dunia dimana pada awal tahun berkisar sebesar US\$47 dan di akhir

The global economy recovery during the fourth quarter of 2015 tended to be slower as reflected in the still limited growth in the Euro Zone and China's economy. A slowdown in the global economy also accompanied with pressure on the world commodity prices, especially oil prices. On the other hand, the US economy growth has become more solid thus the Fed decided to raise the interest rate benchmark at the end of the fourth quarter of 2015.

The Euro zone economic growth also experienced a slowdown although domestic demand and export performance has gradually improved. Eurozone inflation rate that stood at 0.2% was still below the inflation target of 2%. In the China zone, the economy has not shown any significant improvement which was reflected in the declining economic growth to 6.8% at the end of the reporting period. Amid the decline in Euro zone and China's economy, the US economy experienced improvement that reflected in improvements in a number of economic indicators such as the decline in the unemployment rate.

In 2015, Indonesia's economy were trapped in a difficult condition amid the decline in world oil prices and the weakening of Rupiah against the US Dollar (US\$).

However, the inflation rate during 2015 was well controlled, beginning in January 2015 that reached 6.96% and by the end of 2015 at by 3.35%. The inflation rate at the end of 2015 was recorded to be the lowest, even when compared with the lowest inflation rate in the past year that reached 3.99%. The highest inflation rate occurred in mid-2015, in June and July 2015 that reached 7.26%. Nevertheless, the inflation percentage recorded in mid-year was still low compared with last year. On the external side, the trade balance in the fourth quarter of 2015 recorded a surplus. The performance of the domestic trade balance recorded a deficit in November to December 2015, however if calculated from October, the trade balance still recorded a surplus. The surplus was supported by the non-oil balance surplus in October and December 2015.

2015 was a year full of challenges for the Company in which the national economy moved slower as an impact from the decline in mining commodity prices, especially crude oil prices which at the beginning was recorded around US\$47 and at the end reached US\$37. Additionally there was a

berkisar sebesar US\$37 selain itu juga terdapat penurunan harga batu bara berkalori rendah sebagai dampak banyaknya suplai batu bara di pasaran dunia terutama ke India dan Tiongkok sebagai salah satu negara tujuan ekspor batu bara dari Indonesia yang menyebabkan produksi batu bara dalam negeri tertahan. Kondisi tersebut semakin terpuruk dengan nilai tukar yang tidak kondusif dan keluarnya arus modal dari pasar nasional. Namun demikian, perlambatan tidak hanya dialami oleh Indonesia saja melainkan juga beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang dan beberapa negara di kawasan Eropa.

Kondisi perekonomian global maupun nasional yang tidak kondusif tersebut sangat berpengaruh terhadap penurunan produktivitas sehingga berdampak pada kinerja pendapatan Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di sektor eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta infrastruktur batu bara.

drop in low-calorie coal prices due to large coal supply in the world market especially to India and China as one of the destination countries of Indonesian coal exports which in turn caused a stagnant domestic coal production. The condition worsened with the exchange rate that was still not conducive and capital outflows from the national market. Nevertheless, the slowdown was not only experienced by Indonesia alone but also some developed countries like the United States, China, Japan and some European countries.

The global and national economic conditions which were not conducive has greatly affected the decrease in productivity which impacted on the Company's revenues performance that ran its business activities in the oil and gas exploration and production sector as well as in coal infrastructure sector.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi secara umum mengalami perlambatan, baik perekonomian nasional maupun global. Ditandai dengan penurunan ekspor selama tahun 2015 terutama pada ekspor komoditas. Menjelang berakhirnya tahun 2015, harga minyak di pasar global juga ikut melemah. Penurunan harga minyak dunia ke level terendah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global yang berdampak pada menurunnya konsumsi energi, sehingga investasi dan produksi minyak dan gas (Migas) menjadi ikut tidak bergairah. Bahkan menurut hasil analisa *Wood Mackenzie* investasi sebesar US\$380 miliar dari 68 proyek Migas besar dunia menjadi tertunda.

Tekanan harga minyak tersebut juga menyebabkan potensi produksi minyak dunia sebesar 2,9 juta barel minyak per hari (BOPD) juga mengalami penundaan dan aktivitas ekonomi yang lesu menyebabkan meningkatnya pengangguran, turunnya pendapatan masyarakat dan melemahnya permintaan produk barang dan jasa. Investasi Migas Indonesia pun turun 22% dari US\$22 miliar tahun 2014 menjadi US\$18 miliar tahun 2015 akibat penundaan dan pengurangan kegiatan usaha hulu migas.

Pada industri batu bara, terjadi kelebihan pasokan batu bara global pada tahun lalu yang mendorong harga turun secara dramatis dan memaksa perusahaan-perusahaan untuk memangkas produksi. Situasi tersebut masih cukup kuat untuk menjaga permintaan global selama bertahun-tahun

In 2015, the general economic growth was experiencing a slowdown, nationally and globally. Marked by a decline in exports during 2015 mainly on commodity exports. Towards the end of 2015, oil prices in global markets also weakened. The decline in world oil prices reached its lowest level causing a slowdown in the global economy that have an impact on decreasing energy consumption, thus deteriorating oil and gas investment as well as its production. In fact, according to analysis results made by *Wood Mackenzie*, investment of US\$380 billion from 68 major oil and gas projects was to be delayed.

The pressure on oil prices also caused the postponement of potential world oil production of 2.9 million barrels oil per day (BOPD) and sluggish economic activity led to rising unemployment, falling household incomes and weakening demand for goods and services. Indonesia's oil and gas investment also fell 22% from US\$22 billion in 2014 to US\$18 billion in 2015 due to delays and reductions in upstream oil and gas activities.

In the coal industry, an oversupply of coal in the world last year has pushed prices down dramatically and forced companies to cut production. That situation was still strong enough to fulfill the global demand for many years if economic growth in countries like China and India are not

jika pertumbuhan ekonomi di negara-negara seperti China dan India tidak sebesar yang dicapai dalam dekade terakhir. Hingga saat ini kebutuhan nasional akan persediaan batu bara cukup tinggi karena Indonesia akan membangun beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Uap dimana sumber energinya berasal dari sumber energi fosil.

Negara kita menghadapi suatu persoalan dalam mencapai target pembangunan Indonesia terutama pada sektor energi dimana ketergantungan terhadap energi fosil terutama minyak bumi dalam pemenuhan konsumsi di dalam negeri masih tinggi yaitu sebesar 96%, yang terdiri dari minyak bumi sebesar 48%, gas sebesar 18%, dan batu bara sebesar 30% dari total konsumsi. Namun demikian upaya untuk memaksimalkan pemanfaatan energi terbarukan belum dapat berjalan secara maksimal.

Indonesia juga dihadapkan pada penurunan cadangan energi fosil yang terus terjadi dan belum dapat diimbangi dengan penemuan cadangan baru. Sedangkan keterbatasan infrastruktur energi yang tersedia juga membatasi akses masyarakat terhadap energi. Kondisi ini menyebabkan Indonesia rentan terhadap gangguan yang terjadi di pasar energi global, karena sebagian dari konsumsi tersebut, terutama produk minyak bumi, dipenuhi dari impor.

Namun demikian, sektor Energi dan Sumber Daya Mineral menjadi faktor penting dan pendorong pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu upaya optimalisasi sumber Migas yang sudah ada serta peningkatan investasi di sumur migas baru hendaknya menjadi titik sentral dalam menjaga keberlanjutan produksi migas untuk mengoptimalkan penerimaan negara dan tingkat pengembalian investor. Sektor Migas menjadi salah satu sumber alternatif pendapatan negara yang masih memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan negara.

Dengan didukung kondisi perekonomian yang stabil dan terjaga serta kebijakan pemerintah yang lebih akomodatif terhadap iklim investasi pada sektor tambang dan energi di tanah air, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai kinerja yang bertumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

as big as the last decade. Until now the national demand for supply of coal was still high because Indonesia intended to build several thermal power plants where the source of energy is derived from fossil energy sources.

Our country was facing problems in achieving some of the development targets especially in the energy sector where reliance on fossil fuels, especially petroleum, in fulfilling domestic consumption was still high at 96%, consisting of petroleum by 48%, gas at 18%, and coal at 30% of total consumption. In spite of that, efforts to maximize the utilization of renewable energy have not run optimally.

Indonesia also was faced with continually reduction of fossil energy reserves and has not managed to counter it by the discovery of new reserves. In addition, the limitations of available energy infrastructure also limited general population's access to energy. This condition caused Indonesia vulnerable to disturbance in the global energy market, because most of the consumption, especially petroleum products, which has been met from imports.

Nevertheless, the Energy and Mineral Resources sector was and still an important factor and a driver for economic growth, therefore efforts to optimize existed oil and gas sources as well as increasing investment in new oil and gas wells should become a central point in maintaining the sustainability of oil and gas production to optimize the Government revenues and Investor's rate of return. Oil and gas sector was still one of the alternative sources of Government revenue that still made the largest contribution to the Government revenue.

With the support of a stable and maintained economic condition as well as government policies that are more accommodating to the investment climate in the mining and energy sector domestically, it is expected that the Company can achieve sustainably performance growth in the future.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Kinerja operasional Perseroan dihasilkan dari 2 segmen usaha yaitu segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, dan segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara. Pembagian segmen ini dilakukan berdasarkan produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan. Segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara memberikan 4% atau sebesar US\$406 ribu sedangkan segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, memberikan kontribusi pendapatan sebesar 96% atau sebesar US\$9,3 juta terhadap total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2015.

The Company's operational performance generated from 2 business segments namely exploration production of oil & gas and coal & infrastructure segment coal exploration, production and infrastructure segment. The division of these segments was based on products and services that generated revenue. Coal exploration, production and infrastructure segment contributed 4% of the revenue or equal to US\$406 thousand whereas the oil and gas and others exploration and production segment contributed 96% of the revenue or US\$9.3 million of the Company's total operating revenues in 2015.

Tabel Laba (Rugi) per Segmen Usaha

Gross Profit (Loss) per Operating Segment

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain
In US\$ unless otherwise stated

KETERANGAN Remarks	2015	2014*	%
Pendapatan / Revenues			
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi dan lainnya Exploration and Production Oil and Gas and others	9.265.016	21.034.401	(56%)
Eksplorasi, Produksi dan Infrastruktur Batu Bara Exploration, Production and Infrastructure Coal Mining	405.775	41.190	885%
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)			
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi dan lainnya Exploration and Production Oil and Gas and others	(2.805.998)	4.813.242	(158%)
Eksplorasi, Produksi dan Infrastruktur Batu Bara Exploration, Production and Infrastructure Coal Mining	(383.347)	-	-

*) Telah disajikan kembali
As restated

Tahun 2015 merupakan tahun yang berat bagi Perseroan, kondisi perekonomian baik global maupun nasional masih dihadapkan pada kondisi yang tidak stabil. Tahun 2015 juga ditandai dengan penurunan harga minyak mentah dunia yang berdampak pada kinerja perusahaan Migas.

2015 was a tough year for the Company. Economic conditions both globally and nationally were still faced with an unstable condition. 2015 was also marked by deteriorating oil business which makes the oil and gas companies' performance keep falling down.

Harga minyak mentah dunia mengalami penurunan yang diikuti juga oleh penurunan harga minyak Indonesia lebih dari 50% sepanjang semester pertama tahun 2015 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya aktivitas pengeboran dikarenakan program efisiensi ongkos produksi atau berkurangnya investasi atau belanja modal. Hal ini mengakibatkan pendapatan usaha segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi mengalami penurunan hingga mencapai 56% atau sebesar US\$11,2 juta yang berdampak pada kerugian Perseroan dari usaha eksplorasi, produksi minyak dan gas bumi yang tercatat sebesar US\$2,8 juta. Adapun segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur

Indonesian oil prices fell more than 50% during the first half of 2015 compared with the same period last year. This led to a reduction of drilling activity due to efficiency programs in production costs or reduced investment or capital expenditure. This resulted in decreasing oil and gas exploration and production segment's operating income up to 56% or US\$11.2 million which in turn caused the Company's loss from the of oil and gas exploration and production business stood at US\$2.8 million.

batu bara mengalami peningkatan pendapatan sebesar 885% atau sebesar US\$364,6 ribu dibanding tahun lalu yang tercatat sebesar US\$41 ribu. Namun demikian, segmen usaha eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara pada tahun 2015 belum mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kerugian pada segmen usaha ini tercatat sebesar US\$383 ribu.

Perseroan optimis bahwa seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian dan iklim investasi di masa yang akan datang, Perseroan mampu memperbaiki kinerja keuangan dan memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Disamping itu, Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan pengelolaan SDM secara berkesinambungan agar tercipta SDM yang unggul dan profesional dalam rangka mendukung keberhasilan Perseroan serta melakukan strategi dan efisiensi dalam menjalankan usahanya.

Kinerja Operasi Entitas Ventura bersama, Infrastruktur Batu Bara

Kinerja Entitas Ventura Bersama melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) dalam sektor infrastruktur pertambangan batu bara menghadapi tantangan tersendiri di tengah lesunya kondisi industri batu bara. Berbagai langkah positif yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan efisiensi dan sinergi antar unit kerja dan Entitas Anak dengan senantiasa mengembangkan kapabilitas operasi. Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan dan melakukan diversifikasi layanan dengan mengoptimalkan rantai distribusi batu bara yang mencakup penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara kepada eksportir batu bara di Indonesia yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI).

As for the coal exploration, production and infrastructure segment, it has experienced an increased revenue by 885% or US\$364.6 thousand compared to last year which was recorded at US\$41 thousand. However, the coal exploration, production and infrastructure business segment in 2015 has not been able to provide profit for the Company. Losses on this business segment still recorded at US\$383 thousand.

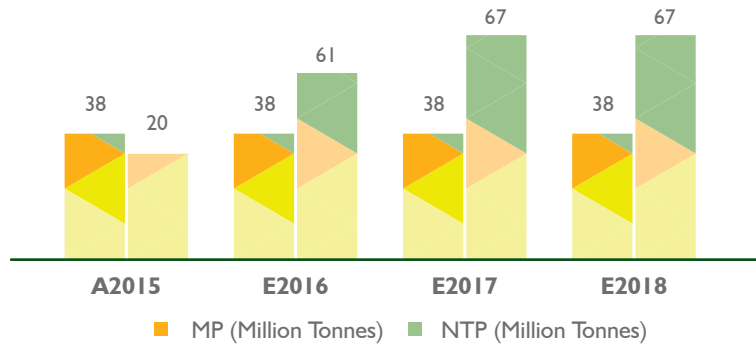
However, the Company is optimistic that in line with improving economic conditions and investment climate in the future, the Company will be able to improve its financial performance and give contribution to national development. Therefore, the Company seeks to improve HR management on an ongoing basis in order to create superior and professional HR in order to support the Company's success as well as the implementing strategy

Joint Venture Entities' Operating Performance with Coal Infrastructure

The Joint Venture Entities' performance through the Company's subsidiaries, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) in charge of PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) in the coal mining infrastructure sector faced their own challenges amid the sluggish condition of the coal industry. Various positive measures has been carried the Company to improve efficiency and synergies between work units and subsidiaries by continuing to develop the operation capability. The Company seeks to continuously improve and diversify its service by optimizing the coal distribution chain which included the destruction of coal, coal stockpiles location and coal port to the largest coal exporter in the world, PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI).



PROYEKSI TONASE AMI AMI PROJECTED RENTAL VOLUME TONNAGE



Dalam aspek operasional, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan faktor Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE) dengan melakukan beberapa kegiatan seperti Pelatihan Penerapan Manajemen Lingkungan, Program Efisiensi Bahan Bakar, Program Efisiensi Oli, Pengelolaan Keanekaragaman Hayati, Pengelolaan Air Asam, Pengukuran Parameter Lingkungan, Penanganan Emisi Gas Buang dan Limbah, Pengelolaan Tumpahan Hidrokarbon dan Tindak Lanjut dari Program-Program Lingkungan.

Aset infrastruktur batu bara AMI hingga akhir tahun 2015 tersebar di 5 lokasi, yaitu:

1. Bengalon, Kalimantan Timur
2. Sangatta, Kalimantan Timur
3. Asam-Asam, Kalimantan Selatan
4. Mulia Barat, Kalimantan Selatan
5. Pulau Laut, Kalimantan Selatan

In the operations aspect, the Company is committed to take into account the Health, Safety and Environment (HSE) factor by executing certain activities such as Environmental Management Implementation Training, Fuel Efficiency Program, Oil Efficiency Program, Biodiversity Management, Acid Water Management, Measurement of Environmental Parameters, Handling of Exhaust Emissions and Waste, Management of Hydrocarbon Spills and Follow up of Environmental Programs.

AMI coal infrastructure Assets as of the end of 2015 across 5 locations, namely:

1. Bengalon, East Kalimantan
2. Sangatta, East Kalimantan
3. Asam-Asam, South Kalimantan
4. West Mulia, South Kalimantan
5. Pulau Laut, South Kalimantan

PT Mitratama Perkasa

MP adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara. MP didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan batu bara dan pemuatan batu bara.

Saat ini MP memiliki 4 aset operasional yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu:

MP is a company engaged in the provision of integrated coal chain services such as coal port rental and the crusher facility. MP was established with the aim to develop coal infrastructure facilities such as Coal Processing and Handling as well as Coal Barging at Port Terminal which include Coal Storage and Coal Loading.

MP currently has 4 operational assets which are fully operated and contribute to the Company, namely:



Asam Asam Coal Port
Lokasi : Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Location : Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan
Fasilitas : Stockpiling facility & Coal loading port
Facility : Stockpiling facility & Coal loading port



West Mulia Coal Port
Lokasi : Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Tengah
Location : Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Central Kalimantan
Fasilitas : Stockpiling facility & Coal loading port
Facility : Stockpiling facility & Coal loading port



Lubuk Tutung Coal Port
Lokasi : Lubuk Tutung, Kalimantan Timur
Location : Lubuk Tutung, East Kalimantan Timur
Fasilitas : Coal crushing facility, Stockpiling facility & Coal loading port
Facility : Coal crushing facility, Stockpiling facility & Coal loading port



Sangatta Coal Crusher
Lokasi : Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Tengah
Location : Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Central Kalimantan
Fasilitas : Stockpiling facility & Coal loading port
Facility : Stockpiling facility & Coal loading port

1. Pelabuhan batu bara Asam-Asam di Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan fasilitas di antara lain : *Jetty* sepanjang 1,2 Km, *Berthing Dolphin & Mooring Dolphin*, *Conveyor Belt*, *Dust Suppression System*, *Reclaimed Feeder*, *Chute*, *Metal Detector*, *Magnetic Separator*, *Automatic Sampler*, *Stacking Conveyor*, *Stockpile* dengan kapasitas 40 kilo ton, *Generator House* untuk *Genset 4 x 1 mW*, *Kantor Pelabuhan*, dan *4 Setting Pond*.
2. Pelabuhan batu bara Bengalon di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas 8 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan Bengalon memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan beroperasi 24 jam sehari dan dilengkapi dengan fasilitas seperti *hopper (160m³) feeder breaker* dengan kapasitas 2.000 ton per jam, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *belt scale*, *sampler plant*, *sizer 2.000 ton per jam*, *stacker*, *stockpile* dengan kapasitas 80 kilo ton, *AC generator*, *mesin diesel*, *tanki*

1. Asam Asam Port in Tanah Laut, South Kalimantan. Facility at the Asam Asam Port, among others: 1.2 km Jetty, Berthing Dolphin & Mooring Dolphin, Conveyor Belt, Dust Suppression System, Reclaimed Feeder, Chute Metal Detector, Magnetic Separator, Automatic Sampler, Stacking Conveyor, Stockpile with a capacity of 40 kilo tonnes, Generator House for 4 x 1 MW Genset, port office, and 4 Settling Pond.
2. Bengalon Port in Lubuk Tutung, East Kalimantan, which have a capacity of 8 million tons of coal per year. Bengalon port has a capacity of 2,000 tons per hour and operates 24 hours a day, and equipped with facilities such as: hopper (160 m³), feeder breaker with a capacity of 2,000 tonnes per hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, sizer 2,000 tons per hour, stacker, stockpile with a capacity of 80 kilo tonnes, AC generators, diesel engines,

bahan bakar, tanki pemrosesan air, *hydrant pump*, *air pressure tank* dan kantor pelabuhan.

3. Pelabuhan batu bara Mulia Barat di Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Pelabuhan ini memiliki fasilitas laut di samping fasilitas *handling* batu bara untuk membantu memproses, mengangkut dan memuat batu bara ke tongkang. Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas coal handling memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan akan digunakan untuk *stacking stockpiling* dan *reclaiming* batu bara dan untuk memuat batu bara ke tongkang.
4. Penghancur batu bara (*Crusher*) Sangatta di desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur yang memiliki kapasitas 14 juta ton batu bara per tahun. *Crusher* ini beroperasi 24 jam per hari dengan kapasitas 2.000 ton per jam. *Crusher* ini dilengkapi dengan hopper (4000 m3), *Feeder Breaker*, *Conveyor Belt*, *Metal Detector*, *Magnetic Separator*, *Sizer*, *Tripper Car*, *Sample Plant for Conveyor*, *Surge Bin* (400 ton), *Sample Plant For Stockpile*, dan *Stockpile* dengan kapasitas 125 kilo ton.

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada Kontrak penyewaan jangka panjang yang berlaku sampai dengan tahun 2022. Sesuai dengan yang tertera dalam kontrak tersebut, klien bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

PT Nusa Tambang Pratama

PT Nusa Tambang Pratama (NTP) merupakan perusahaan yang beroperasi sejak pertengahan tahun 2010 dalam bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara yaitu penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi dimana melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang saat ini sudah dikembangkan oleh NTP berada di daerah Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur, dan di daerah Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Saat ini NTP memiliki 6 aset dimana 4 aset telah beroperasi penuh, yaitu:

fuel tanks, water processing tank, hydrant pump, air pressure tank, and port office.

3. West Mulia Port in Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan. This port has a marine facility in addition to the coal handling facility for processing, transporting, and loading coal into barges. Marine facilities consist of berthing and mooring, truss bridge, offshore platforms, and shore protection. Coal handling facility has a capacity of 2,000 tonnes per hour and will be used for stacking, stockpiling and reclaiming coal, and to load the coal into barges.
4. Sangatta Coal Crusher in Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan, which have a capacity of 14 million tonnes of coal per year. This crusher operates 24 hours per day with a capacity of 2,000 tonnes per hour. This Crusher is equipped with Hopper (400m3), Feeder Breaker, Conveyor Belt, Metal Detector, Magnetic Separator, Sizer, Tripper Car, Plant Sample Plant for Conveyor, Surge Bin (400 tonnes), Sample Plant for Stockpile, and Stockpile with a capacity of 125 kilo tonnes.

These assets rent refer to the Long Term Rent contract valid up to 2022. In accordance with that stated in the contract, the client is responsible for the assets maintenance of in addition to the payment of the rental fee or coal handling fee to MP, while MP is responsible for insuring assets towards all risks associated to assets which can be insured.

NTP is a company operating since 2010 in the development of coal network infrastructure projects, namely Crushers and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution chain to provide integrated coal distribution service which serve coal mining expansion plan to its clients. Coal infrastructure facilities which are already developed by NTP are in the area of Melawan and Sangatta, East Kalimantan, and in the area of Asam-Asam, West Mulia and Pulau Laut, South Kalimantan. Currently NTP has 6 assets where 4 assets are all fully operated, namely:



BLF Extension

Lokasi : Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Location : Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas : *Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor & Barge Loader Conveyor*
Facility : Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor & Barge Loader Conveyor



Asam Asam CPP & OLC

Lokasi : Desa Muara Sungai baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan.
Location : Desa Muara Sungai baru & Pandan Sari, East Kalimantan.
Fasilitas : *Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor*
Facility : Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor



OLC & TBCT Duplication

Lokasi : Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Location : Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas : *Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor Status*
Facility : Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor Status



West Mulia CPP & OLC

Lokasi : Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan
Location : Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, South Kalimantan
Fasilitas : *Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor*
Facility : Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor

1. OLC dan Tanjung Bara *Coal Terminal* (TBCT) di Tanjung Bara, Kalimantan Timur yang berstatus aset, terdiri dari fasilitas penghancur batu bara, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.
2. *Barge Loading Facilities* (BLF) *Extension* di Tanjung Bara, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki BLF *Extension* adalah *Reclaim Feeder*, *Barge Transfer Conveyor*, dan *Barge Loader Conveyor*.
3. Asam-Asam CPP & OLC di Desa Muara Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.
4. Mulia Barat CPP & OLC di Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.

Adapun 2 aset yang masih dalam proses akhir penyelesaian konstruksi, yaitu:

1. Melawan CPP dan *Western* OLC di Melawan, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing*, *Stockpiling*, dan *Overland Conveyor*.
2. *Continuous Barge Unloader* (CBU) North Pulau Laut *Coal Terminal* (NPLCT) di Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan selatan, fasilitas yang dimiliki adalah CBU, *Conveyor*, dan *Marine Facilities*.

1. OLC and Tanjung Bara *Coal Terminal* (TBCT) Duplication in Tanjung Bara, East Kalimantan as asset, consists of *Coal Crushing*, *stockpiling*, and *Overland Conveyor* facilities.
2. *Barge Loading Facilities* (BLF) *Extension* in Tanjung Bara, East Kalimantan with facilities are *Reclaim Feeder*, *Barge Transfer Conveyor*, and *Barge Loader Conveyor*.
3. Asam-asam CPP and OLC in Muara Sungai Baru and Pandan Sari, South Kalimantan, owned facilities are *Coal Crushing*, *Stockpiling*, and *Overland Conveyor*.
4. West Mulia CPP and OLC in Mekarsari Village, Sumber Jaya & Sungai Cuka, South Kalimantan, owned facilities are *Coal Crushing*, *Stockpiling*, and *Overland Conveyor*.

In addition, 2 assets which are in the construction finishing process, are:

1. Melawan CPP and *Western* OLC in Melawan, East Kalimantan facilities owned by Melawan CPP and *Western* OLC are *Coal Crushing*, *stockpiling*, and *Overland Conveyor*.
2. *Continuous Barge Unloader* (CBU) North Pulau Laut *Coal Terminal* (NPLCT) in Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan, owned facilities are CBU, *Conveyor*, and *Marine Facilities*.



Melawan CPP & Western OLC

Lokasi : Melawan, Kalimantan Timur
Location : Melawan, East Kalimantan
Fasilitas : Coal Crushing, Stockpiling, & Overland Conveyor
Facility : Coal Crushing, Stockpiling, & Overland Conveyor



CBU North Pulau Laut

Lokasi : Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan selatan
Location : Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan
Fasilitas : CBU, Conveyor & Marine Facilities
Facility : CBU, Conveyor & Marine Facilities

Perseroan melalui Anak Usaha AMI terus melakukan langkah strategis guna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan pada masa yang akan datang dengan menetapkan strategi operasional penanganan batu bara dengan rata-rata produksi sebesar 38 juta ton per tahun untuk MP dan 67 juta ton per tahun untuk NTP. Target produksi tersebut diproyeksikan hingga tahun 2018.

The Company through its subsidiaries, AMI, continue to make strategic moves in order to provide a significant contribution to the Company's revenues in the future by implementing a coal handling operational strategy with an average production of 38 million tons per year for MP and 54 million tonnes per year for NTP. These production target were projected to be consistent until 2021.

Kinerja Operasi Segmen Eksplorasi, Produksi Minyak dan Gas Bumi

Oil and Gas Exploration and Production Segment's Operation Performance



Ditengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan bagi industri minyak dan gas bumi, Perseroan masih dapat menjalankan operasi melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Benakat Oil (BO). Perseroan memiliki 1 lapangan minyak di Sumatera Selatan dimana kegiatan produksi minyak & gas bumi dioperasikan berdasarkan Kontrak Kerjasama operasi antara Anak Usaha BO yaitu PT Benakat Barat Petroleum (BBP) dengan PT Pertamina EP.

In the midst of economic conditions that were still less favorable for oil and gas, the Company was still able to execute its operations through the Company's subsidiaries, PT Benakat Oil (BO). The Company has 1 (one) oil field in South Sumatra where the oil and gas production activities was operated by the Joint Operation Contract between the subsidiary entity namely PT Benakat West BO Petroleum (BBP) with PT Pertamina EP.

Luas area produksi minyak dan gas bumi pada lapangan Benakat Barat seluas +/- 73 Km². Lapangan Benakat Barat merupakan bagian atas wilayah kerja PT Pertamina EP

Area of West Benakat oil field and natural gas production reach +/- 73 Km². West Benakat oil field is part of PT Pertamina EP working area, which is operated by a

yang dioperasikan berdasarkan Kontrak bagi hasil dengan pemerintah Republik Indonesia. Pada 16 Maret 2009, PT Pertamina EP menandatangani Kontrak Kerja sama operasi dengan BBP dengan masa berlaku perjanjian Kerjasama operasi (KSO) selama 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Untuk memenuhi komitmen pasti sebagaimana tercantum dalam perjanjian KSO yang telah ditandatangani pada tahun 2009, KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) telah menunjukkan produktivitas yang cukup tinggi dengan melakukan 14 pengeboran *Development Well* dan telah melakukan aktivitas 3D *Seismic* untuk wilayah seluas 50 Km² yang mencakup area Baung yang seluruhnya terselesaikan pada tahun 2011.

Selain *Development Well* dan 3D *Seismic*, KSO BBP juga telah memenuhi Komitmen pasti terhadap PT Pertamina EP dengan melakukan *study G&G*, *workover*, reaktivasi, dan stimulasi sebesar 100% dari total keseluruhan Komitmen pasti. Dalam pemenuhan komitmen pasti KSO BBP melakukan pengeboran pada tahun 2014 sebanyak, 5 sumur dangkal (*Shallow well*) dan 8 sumur dalam (*deep well*). Sehingga secara keseluruhan KSO BBP sudah melakukan pengeboran sumur pengembangan sebanyak 14 sumur dangkal dan 13 sumur dalam, sehingga tersisa 7 sumur dalam dari komitmen pasti yang belum dilaksanakan.

Jumlah produksi lapangan Benakat Barat hingga 31 Desember 2015 sejumlah 4,4 MMbbl sejak ditandatanganinya kontrak Kerjasama operasi dengan PT Pertamina EP.

Jenis minyak mentah yang diproduksi oleh KSO BBP adalah Talang Akar Pendopo (TAP) dengan kategori baik. Berikut di bawah ini merupakan uraian harga minyak TAP sepanjang tahun 2015:

Production Sharing Contract with the Government of the Republic of Indonesia. In March 2009, PT Pertamina EP signed a Joint Operation Contract with BBP for validity period of the Joint Operation (KSO) agreement is 15 years since the signing of the agreement.

To meet the Firm Commitment as the signed Joint Operation Agreement in 2009, KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Petroleum (KSO BBP) has shown a fairly high productivity by 14 Development Well drillings and conducted 3D Seismic activity for 50 Km² area which includes Baung area and was completed in 2011.

Besides Development Well and 3D Seismic, KSO BBP also have to meet a Firm Commitment to PT Pertamina EP by executing G&G study, workover, reactivation, and stimulation of 100% of the total of the Firm Commitment. In fulfillment of these commitments in 2014, KSO BBP has drilled 5 (five) shallow wells and 8 deep wells. So overall, KSO BBP has already drilled 14 development wells shallow wells and 13 deep wells, leaving only 7 wells of the Firm Commitment that has not been drilled.

Total crude oil production of West Benakat field until December 31, 2015 was amounted to 4.4 MMbbl since the Joint Operation Contract signing with PT Pertamina EP.

The crude oil type produced by KSO-BBP is Talang Akar Pendopo (TAP) with fine category. Herewith below is the description of the TAP oil price throughout 2015:

Minyak Mentah Crude Oil	Tahun/Year														Rata-Rata/ Average	
	2014		2015													Jan/Jan15 s/d/Des/Dec15
	Jan-Dec Jan-Dec	Des Dec	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ag Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nop Nov	Des Dec		
Talang Akar Pendopo (TAP)/Air Hitam	93.29	57.61	43.26	52.16	51.10	54.33	59.40	57.14	49.33	40.31	41.23	42.19	39.80	33.92	47.01	

Produksi lapangan Benakat Barat pada tahun 2015 menurun dari sebelumnya sebesar 521.522 barel pada tahun 2014 menjadi sebesar 441,819 barel pada tahun 2015 atau turun sebesar 79,703 barel, dimana penurunan tersebut karena belum dilaksanakan pengeboran, *workover* dan reaktifasi yang disebabkan karena penurunan harga minyak dunia

The production from Benakat Barat field in 2015 has decreased from 521,522 barrels in 2014 to only 441,819 barrels in 2015 or a decrease of 79,703 barrels. The decline was occurred due to delay in drilling, workover and reactivation caused by the decline in world oil prices so that drilling, workover and reactivation activities could not

sehingga kegiatan pengeboran, *workover* dan reaktifasi tidak mencapai nilai ekonomis. Selain itu *natural decline* lapangan benakat barat yang mencapai sekitar 14-16% per tahun juga menjadi faktor penurunan produksi.

Pada tahun 2015, Program Kerja Perseroan merencanakan melanjutkan aktivitas *Drilling* untuk 5 Sumur Dalam dengan target menghasilkan minyak sebesar 76 *Barrel Oil per Day* (BOPD). Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan bagi usaha Perseroan yang berdampak pada aktivitas pengeboran, sehingga selama tahun 2015 aktivitas pengeboran ditunda karena faktor keekonomian sumur pengembangan tersebut.

Untuk aktivitas *Workover Producer*, Perseroan melakukan 6 *Workover Producer* dan 6 Reaktifasi *Producer* dengan target produksi sebesar 96 BOPD. Sedangkan aktivitas Stimulasi yang dilakukan pada tahun 2015 adalah 9 Stimulasi *Producer* dan 3 Stimulasi Injektor yang menghasilkan 28 BOPD atau mencapai 80% dari total target yaitu sebesar 35 BOPD. Realisasi dari Program Kerja Perseroan tersebut belum sepenuhnya terealisasi terutama untuk reaktifasi yang belum dikerjakan, *workover* hanya 1 sumur dan stimulasi 8 sumur (6 sumur produksi dan 2 sumur injeksi).

Untuk tahun 2016, KSO BBP telah mencanangkan target mencapai 1.431 BOPD dengan produksi kumulatif sebesar 523,671 barel. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi, yaitu:

- Melanjutkan pengeboran 7 sumur dalam dengan *Hydraulic Fracturing*
- Melanjutkan 6 *Workover Producer*
- Melanjutkan 4 Reaktifasi *Producer*
- Melanjutkan 12 Stimulasi *Producer*
- Melanjutkan 12 *Hydraulic Fracturing*
- Melakukan perawatan sumur dan optimasi

achieve economic value. In addition, the natural decline of the Benakat Barat field that reached about 14-16% per year was also a factor of the production decline.

In 2015, the Company's Work Program plans to continue Drilling activity for 5 (five) Deep Wells with an oil production target of 76 Barrel Oil per Day (BOPD). In the midst of economic conditions that are still less favorable to the Company's business that have an impact on drilling activity, drilling activity during 2015 was postponed because of the economic factor of the development wells.

In regards to the Workover Producer activities, the Company has 6 Workover Producer and 6 Reactivation Producer with a production target of 96 BOPD. While Stimulation activities undertaken in 2015 consisted of 9 Stimulation Producer and 3 Stimulation Injector which produced 28 BOPD or 80% of the total target equal to 35 BOPD. The Company's Work Program have not been fully realized, especially for delay in reactivation, only 1 well workover and stimulation of 8 wells (6 production wells and two injection wells).

In 2016, KSO BBP has set a target of 1431 BOPD with cumulative production amounted to 523,671 barrels. To achieve these targets, the Company will conduct several activities to increase production capacity, namely:

- Continuing 7 Deep Well Drilling with Hydraulic Facturing
- Continuing 6 Workover Producer
- Continuing 4 Reactivation Producer
- Continuing 12 Stimulation Producer
- Continuing 12 Hydraulic Facturing
- Perform well maintenance and optimization

Realisasi Produksi Minyak dan Gas 2015 2015 Oil and Gas Productino Realization

Nama Blok Name of Block	Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	Bagian (%) Share (%)			Luas Area Area Width	Operator
		Pemerintah Government	Pertamina EP	Kontraktor Contractor		
Benakat Barat	KSO-2024	32,7731	43,68776	23,5294	72,89	KSO BBP

Sepanjang tahun 2015, Perseroan membukukan rata-rata produksi minyak mentah sebesar 1.210 BOPD. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan produksi tahun 2014.

Pendapatan Usaha Minyak dan Gas 2015

Perseroan mencatat pendapatan usaha minyak dan gas sebesar US\$9,3 juta di tahun 2015 atau turun 56% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$21,03 juta. Menurunnya pendapatan Perseroan ini disebabkan oleh turunnya produksi minyak dan terpuruknya harga minyak mentah dunia.

Adapun untuk realisasi harga minyak mentah tahun 2015, Perseroan mencatat harga rata-rata realisasi sebesar US\$47.01 per barel lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$93.29. Walaupun demikian, penurunan harga minyak bisa diantisipasi oleh Perseroan sejak bulan Agustus 2015 berkat strategi efisiensi yang diimplementasikan.

Dengan demikian, kontribusi segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sekitar 96% terhadap total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2015.

Throughout 2015, the Company recorded an average crude oil production of 1,210 barrels of per day. This figure decreased when compared to production in 2014.

Sales/Operating Revenues Oil and Gas

The Company recorded total oil and gas sales amounted to US\$9.3 million throughout 2015 or declined by 56% compared to the previous year at US\$21.03 million. The decline of the Company's sales was due to the decline in oil production and the decline in world oil prices.

For the realization of crude oil prices in 2015, the Company recorded an average realized price amounted to US\$47.01 per barrel or lower than in 2014 of US\$93.29. However, the Company managed to anticipate the declining oil prices since August 2014 due to the implemented efficiency strategy.

Therefore, the contribution of oil and gas exploration and production segment approximately 8% of the Company's total operating revenues in 2015.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan laporan nomor: AD16/P.TY1/06.21.01 tanggal 21 Juni 2016. Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali atas tidak diauditnya Laporan keuangan satu Entitas Anak dan ventura bersama milik Entitas Anak tersebut.

Pendapatan

Pada tahun 2015, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar US\$9,7 juta. Pendapatan ini terutama diperoleh dari Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha minyak dan gas bumi. Pendapatan ini mengalami penurunan

The following discussion and analysis should refer to the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015 presented in this Annual Report. The Company's Financial Statements have been audited by Public Accountant Y. Santosa and Partners with report number: AD16/P.TY1/06.21.01 dated June 21, 2016. Financial Statements of the Company have been presented fairly, in all material respects, the Company's Consolidated financial position on December 31, 2015 and 2014 as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on the date, in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia, except one of the Subsidiaries and Joint Ventures owned by the Subsidiary which was not audited.

Revenue

In 2015, the Company obtained revenues of US\$9.7 million. This revenue was primarily derived from the Company's Subsidiaries engaged in the oil and gas business. These revenues decreased by 54% or US\$11.4 million when

sebesar 54% atau sebesar US\$11,4 juta bila dibandingkan dengan pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang mencatat angka sebesar US\$21,1 juta. Penurunan harga minyak mentah dunia secara signifikan selama tahun 2015 menjadi salah satu penyebab utama turunnya pendapatan Perseroan tersebut.

compared to revenues for the year ended December 31, 2014 which recorded at US\$21.1 million. The significant decline in world crude oil prices during 2015 became one of the main causes of the decline in the Company's revenues.

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain / In US\$, unless stated otherwise

KETERANGAN Description	2015	2014*
Pendapatan / Revenues	9.670.791	21.075.591

*) Telah disajikan kembali/As restated

Beban

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan menurun sebesar 21% atau sebesar US\$3 juta dari US\$16 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$13 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan Beban pokok pendapatan ini juga terjadi di Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha minyak dan gas bumi. Penurunan beban pokok pendapatan ini terjadi terutama karena penurunan beban pemeliharaan dan pengoperasian seiring dengan program efisiensi biaya yang dilakukan guna mengantisipasi penurunan harga minyak mentah dunia yang sangat signifikan.

Beban Administrasi, Keuangan, Keuntungan dan Kerugian Lain-lain

Beban administrasi Perseroan menurun sebesar 33% atau sebesar US\$3 juta, dari US\$9 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$6 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Hal ini terjadi salah satunya dikarenakan program efisiensi biaya yang dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan yang menyebabkan Perseroan dapat menurunkan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban jasa profesional.

Beban keuangan Perseroan turun sebesar 4% atau sebesar US\$3 juta, dari US\$75 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$72 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan beban keuangan tersebut terjadi karena efek bersih dari peningkatan beban bunga yang diimbangi dengan penurunan beban transaksi pinjaman.

Sementara itu, keuntungan dan kerugian lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar US\$10 juta seiring dengan pencatatan beban Perseroan atas liabilitas yang masih dalam proses perpanjangan.

Expenses

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue decreased by 21% or US\$3 million from US\$16 million for the year ended December 31, 2014 to US\$13 million for the year ended December 31, 2015. The decline in cost of revenues also occurred in the Company's Subsidiaries engaged in oil and gas business. The decline in cost of revenues was mainly due to a decrease in maintenance and operation costs along with cost efficiency program done in order to anticipate very significant decline in crude oil prices.

Administrative, Finance, Other Gain and Losses Expenses

The Company's administrative expenses decreased by 33% or US\$3 million, from US\$9 million for the year ended December 31, 2014 to US\$6 million for the year ended December 31, 2015.

This was partly due to the cost efficiency programs conducted by the Company's Subsidiaries which caused the Company could reduce the salaries and employee benefits expenses as well as professional fees.

The Company's financial expenses decreased by 4% or US\$3 million, from US\$75 million for the year ended December 31, 2014 to US\$72 million for the year ended December 31, 2015. The decrease in the financial expenses was due to the net effect of an increase in interest expense that was offset by a decrease in loan transactions expenses.

Meanwhile, the Company's other gain and losses increased by US\$10 million in line with the Company's record on liabilities that were still in the renewal process.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga Perseroan mengalami penurunan sebesar 38% atau sebesar US\$3 juta dari US\$8 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman yang diberikan oleh entitas Anak Perseroan kepada pihak ketiga.

Bagian Laba dari Ventura Bersama - setelah Pajak

Bagian Laba dari Ventura Bersama - setelah pajak mengalami penurunan sebesar 40% atau sebesar US\$35 juta dari US\$87 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$52 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Bagian laba ini merupakan bagian laba Perseroan yang diperoleh Entitas Anak Perseroan yakni PT AMI melalui entitas Ventura Bersama yakni PT MP dan PT NTP. Efektif sejak 1 Januari 2015, pendapatan ini dicatat sebagai bagian laba dari ventura bersama - setelah pajak di laporan laba rugi untuk memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 66 : Pengaturan Bersama yang menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dan ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas.

Penurunan dalam bagian laba Ventura Bersama - setelah pajak ini terjadi disebabkan terutama karena mulai diterapkannya aktual tonase dalam perhitungan pendapatan di masing-masing entitas Ventura Bersama tersebut.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$5 juta meningkat bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 karena efek dari pengakuan penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Perseroan.

Laba (Rugi) Bersih dan Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Akibat dari efek-efek kumulatif tersebut di atas, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar US\$40 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan laba bersih sebesar US\$8 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Dengan total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$44 juta dan total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$8 juta.

Other Income (Losses)

Interest Income

The Company's Interest income decreased by 38% or US\$3 million from US\$8 million for the year ended December 31, 2014 to US\$5 million for the year ended December 31, 2015. The decrease was primarily due to the decrease of loans granted by the Company's Subsidiary entities to a third party.

Profit from Joint Ventures - after Taxes

Profit from Joint Ventures - after tax decreased by 40% or US\$35 million from US\$87 million for the year ended December 31, 2014 to US\$52 million for the year ended December 31, 2015.

This profit share was part of the Company's profits obtained by the Company's Subsidiary namely PT AMI through a Joint Venture entity, PT MP and PT NTP. Effective from January 1, 2015, this revenue was recorded as a share of profits from joint venture - after tax in the income statement to meet the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 66: Joint Arrangement replaces PSAK 12 (Revised 2009): Interests in Joint Ventures and ISAK 12: Jointly Controlled Entities.

The decline in the profit share of Joint Ventures - after tax was caused mainly due to the implementation of actual tonnage in the revenue calculation of each Joint Venture entities.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive loss after tax for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$5 million, increased when compared to the year ended December 31, 2014 due to the effects of the recognition of fair value impairment of financial assets available for sale.

Net Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss)

As a result of the cumulative effects mentioned above, the Company recorded a net loss of US\$40 million for the year ended December 31, 2015 and net income of US\$8 million for the year ended December 31, 2014. And total comprehensive loss for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$44 million and total comprehensive income for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$8 million.

Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan menurun sebesar 3% atau sebesar US\$5 juta dari sebelumnya US\$153 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$148 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Hal tersebut terjadi terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan kas Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha minyak dan gas bumi sebagai dampak dari menurunnya pendapatan akibat menurunnya harga minyak mentah dunia yang turun secara signifikan selama tahun 2015. Disamping itu, penurunan aset lancar keuangan lainnya serta penurunan persediaan karena pemakaian dalam kegiatan operasi juga turut memberikan kontribusi pada penurunan aset lancar Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami sedikit peningkatan sebesar 4% atau sebesar US\$50 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 1.240 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$1.290 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terjadi terutama disebabkan oleh efek bersih peningkatan nilai investasi pada Ventura Bersama, yakni dari pengakuan laba atas ventura bersama milik Entitas Anak Perseroan.

Jumlah Aset

Hal-hal tersebut diatas menyebabkan secara total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3% atau sebesar US\$44 juta dari sebelumnya US\$1.393 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$1.437 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15% atau sebesar US\$79 juta yang tercatat sebesar US\$539 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$618 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penyebab dari peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang usaha entitas anak, beban akrual dan peningkatan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang diimbangi dengan pengurangan pinjaman jangka pendek dan penurunan hutang dividen.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1% atau sebesar US\$3 juta yang sebesar US\$394 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi US\$397 pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas jangka panjang serta penurunan liabilitas pajak tangguhan jangka panjang Perseroan.

Assets

Current Assets

The Company's current assets decreased by 3% or \$5 million from US\$153 million on December 31, 2014 to US\$148 million as of December 31, 2015. This occurred mainly due to the decrease in the trade receivables and cash of the Company's Subsidiary which engaged in oil and gas business as a result of declining revenues due to declining crude oil prices which dropped significantly during 2015. In addition, a decrease in other financial current assets and a decrease in inventories for use in operating activities also contributed to the decrease in the Company's current assets.

Non Current Assets

The Company's noncurrent assets experienced a slight increase of 4% or US\$50 million from the previous amount of US\$1,240 million on December 31, 2014 to US\$1,290 million as of December 31, 2015. This increase occurred mainly due to the net effect of the increase in the Joint Venture's investments value, from profit recognition on a joint venture-owned by the Company's Subsidiary.

Total Assets

The things mentioned above led to the increment of the Company's total assets by 3% or US\$44 million from US\$1,393 million on December 31, 2014 to US\$1,437 million as of December 31, 2015.

Liabilities

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities increased by 15% or US\$79 million from US\$539 million on December 31, 2014 to US\$618 million as of December 31, 2015. The cause of this increase was mainly due to the subsidiary's accounts payable, accrued expenses and increase in liabilities maturing within one year which was offset by a reduction in short-term loans and a decrease in dividends payable.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities increased by 1% or US\$3 million from US\$394 million on December 31, 2014 to US\$397 as of December 31, 2015. This was primarily due to an increase in long-term liabilities and a decrease in the Company's long term deferred tax liabilities.

Jumlah Liabilitas

Dengan demikian, total liabilitas Perseroan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9% atau US\$82 juta dari sebesar US\$933 juta pada tahun 2014 menjadi US\$1.015 juta pada tahun 2015.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 8% atau sebesar US\$38 juta menjadi US\$422 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya yang sebesar US\$460 juta pada tanggal 31 Desember 2014 karena saldo laba Perseroan mengalami penurunan sebesar US\$42 juta selama tahun 2015.

Laporan Arus Kas

Arus Kas

Pada akhir tahun 2015, kas Perseroan adalah sebesar US\$345 ribu, menurun sebesar 71% atau US\$859 ribu bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir sebelumnya tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar US\$1 juta.

Total Liabilities

Thus, the Company's total liabilities of in 2015 increased by 9% or US\$82 million from US\$933 million in 2014 to US\$1,015 million in 2015.

Equity

The Company's equity decreased by 8% or US\$38 million to US\$422 million on December 31, 2015 from the previous year of US\$460 million on December 31, 2014 due to the Company's retained earnings decreased by US\$42 million during 2015.

Cash Flow Report

Cash Flow

At the end of 2015, the Company's cash was amounted to US\$345 thousand, a decrease of 71% or \$859 thousand compared to the previous year that ended 31 December 2014 amounted to US\$1 million.

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain / In US\$, unless stated otherwise

URAIAN Description	2015	2014*	PERUBAHAN % Changes
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(8.211.399)	(45.929.320)	(82)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	826.599	(103.267.758)	(101)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	6.525.845	147.587.563	(96)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(858.955)	(1.609.515)	(47)
Kas Awal Tahun Cash at the Beginning of the Year	1.204.005	2.813.520	(57)
Kas Akhir Tahun Cash at the End of the Year	345.050	1.204.005	(71)

*) Telah disajikan kembali/As restated

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar US\$8 juta di tahun 2015 yang turun sebesar 82% bila dibandingkan dengan US\$46 juta di tahun 2014. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 50% atau hampir sebesar US\$11 juta akibat dampak utama dari penurunan harga minyak mentah dunia.

Net cash flow used in operating activities was US\$8 million in 2015, which decrease by 82% compared to US\$46 million in 2014. This was due to lower cash receipts from customers by 50% or nearly \$ 11 million. This was mainly due to the decline in world crude oil prices.

Arus kas neto yang diperoleh untuk kegiatan investasi adalah sebesar US\$827 ribu di tahun 2015, sementara arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2014 adalah sebesar US\$103 juta karena Perseroan tidak lagi melakukan penambahan aset minyak dan gas bumi serta penempatan uang muka investasi yang besar seperti di tahun 2014.

Arus Kas neto dari aktivitas pendanaan di tahun 2015 adalah sebesar US\$7 juta, sementara arus kas neto dari aktivitas pendanaan di tahun 2014 adalah sebesar US\$148 juta karena adanya penerimaan pinjaman dan penerimaan piutang jangka panjang di tahun 2014 tersebut.

Piutang dan Kolektibilitas

Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$32 juta mengalami penurunan sebesar US\$2 juta atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan jumlah piutang Perseroan yang sebesar US\$34 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

Penurunan ini disebabkan terutama karena penurunan pendapatan Entitas Anak yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi seiring dengan penurunan harga minyak mentah dunia. Namun demikian, berdasarkan penelaahan atas status piutang pada akhir tahun 2015, manajemen memutuskan bahwa tidak terdapat penurunan kualitas kredit sehingga penyisihan piutang yang telah dibentuk sudah memadai.

Solvabilitas

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 24% yang turun bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencatat rasio sebesar 28% karena adanya peningkatan liabilitas jangka pendek dan penurunan aset lancar Perseroan.

Sementara itu, Perseroan memiliki rasio utang terhadap ekuitas sebesar 210% pada tahun 2015 yang sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar 186% dikarenakan efek bersih dari kenaikan liabilitas dan penurunan ekuitas Perseroan di tahun 2015.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Perseroan senantiasa melakukan peninjauan kembali terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dengannya secara berkala guna mencapai target usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Net cash flows acquired for investing activities amounted to US\$827 thousand in 2015, whereas net cash flow used for investing activities in 2014 was US\$103 million as the Company no longer purchase any additional oil and gas assets as well as the placement of investment for big as in 2014.

The net cash flow from financing activities in 2015 amounted to US\$7 million, whereas the net cash flow from financing activities in 2014 was US\$148 million due to the receipt of loans and long-term receivables in the year 2014.

Receivables and Collectability

Total of the Company's trade and other receivables on December 31, 2015 was amounted to US\$32 million, decreased by \$2million or 6% when compared to the amount of the Company' receivables amounted to US\$34 million on December 31, 2014.

This decrease was caused mainly due to revenue decrease of the Subsidiary that engaged in the oil and gas industry due to lower world crude oil prices. However, based on a review of the accounts receivable status at the end of 2015, the Management decided that there was no impairment in credit quality so that the established receivable allowance was deemed adequate.

Solvency

In 2015, the Company recorded a current ratio of 24% which was lower compared to 2014 that recorded at 28% due to an increase in short-term liabilities and a decrease in the current assets.

Meanwhile, the Company has a debt to equity ratio of 210% in 2015 which was slightly increased compared with 2014, which stood at 186% due to the net effect of the increase in liabilities and a decrease in the Company's equity in 2015.

Capital Structure and Management Policy

The Company continuously re-evaluate its capital structure by regularly taking into account the cost of capital and risk associated with it to achieve the business target o maintain a healthy capital ratios, strong loan ratings, and maximization of shareholder value. The Company's capital was subject to change in accordance with management policies in order to make adjustments based on changes in economic conditions.

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain / In US\$, unless stated otherwise

KETERANGAN Description	2015	2014*
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	617,814,250	538,696,789
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	397,227,255	393,932,523
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,015,041,505	932,629,312
Jumlah Ekuitas Total Equity	422,428,650	460,141,225
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	210%	186%

*) Telah disajikan kembali/As restated

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2015, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal sehingga tidak dijelaskan dalam laporan ini.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 5 Januari 2016, PT Putra Hulu Lematang (PHL), Entitas Anak dan PT Cakrawala Sejahtera Sejati (CSS) telah mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 4 Januari 2017.

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat lainnya dengan PT Pratama Media Abadi (PMA), dimana Perseroan sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham sejumlah 35.102.642 lembar atau setara 10,63% kepemilikan pada PT Benakat Oil (BO), Entitas Anak, dan piutang kepada BO senilai Rp14,18 milyar, dengan total nilai transaksi penjualan saham dan piutang sebesar Rp32,05 milyar. Pada tanggal 15 Juni 2016, Perseroan telah menerima uang muka pembelian tersebut sejumlah Rp14,60 milyar.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Tagihan dengan PMA. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan telah menjual dan mengalihkan kepemilikan saham di BO sebesar 42.299.351 saham atau 12,81% dan tagihan Perseroan di BO kepada PMA.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perseroan dan Logix Investment Ltd. (Logix) telah menandatangani Perjanjian Pelunasan Utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan telah membayar kepada Logix sejumlah Rp14,60 milyar pada tanggal 20 Juni 2016.

Kebijakan Dividen

Perseroan telah membagikan dividen kepada pemegang saham atas laba tahun 2013 pada tanggal 30 Januari 2015 sebesar Rp36,5 miliar atau 5,74% dari laba bersih.

Material Agreement for The Investment of Capital Goods

During 2015, there was no material commitment for capital investment that was not described in this report.

Information and Material Facts That Occured After The Date of The Financial Statements

On January 5, 2016, PT Putra Hulu Lematang (PHL), a subsidiary, and PT Cakrawala Sejahtera Sejati (CSS) has changed the loan maturity date to January 4, 2017.

On May 2, 2016, the Company has signed other Conditional Sale and Purchase Agreement of Shares with PT Pratama Media Abadi (PMA), whereby the Company agreed to sell and transfer shares equivalent amount of 35,102,642 shares or equal to 10.63% stake in PT Benakat Oil (BO), a Subsidiary, and receivables to BO amounted to Rp14,18 billion, with total transaction value of shares and receivables sales amounted to Rp32,05 billion. On June 15, 2016, the Company has received an advance purchase amounting Rp14,60 billion.

On June 14, 2016, the Company has signed a Sale and Purchase Agreement of Shares and Invoice with PMA. Under this agreement, the Company has sold and transferred the ownership in BO of 42,299,351 shares or equivalent to 12.81% and the Company's Invoice at BO to the PMA.

On June 17, 2016, the Company and Logix Investment Ltd. (Logix) has signed a Debt Settlement Agreement. Under the agreement, the Company has paid Rp14,60 billion to Logix on June 20, 2016.

Dividend Policy

Company has distributed dividends to the shareholders for 2014 profit on January 30, 2015 amounting to Rp36.5 billion or 5.74% of its net income.

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil penawaran umum berikut realisasinya telah dilaporkan kepada pemegang saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Selama tahun 2015 tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi hutang dan modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2015 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berlaku tanggal (atau setelah tanggal) 1 Januari 2015:

PSAK 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 15 (Revisi 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja

In terms of dividend distribution policy, the Company refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, which is conducted based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) without neglecting the Company's health level throughout the dividend distribution with respect to the fulfillment of the Company's obligations based on covenant agreements with third parties.

Realization of Usage of IPO Fund

All proceeds from the public offering with its realizations have been reported to the shareholders and regulators as a form of the Company's transparency to comply with the capital market.

Significant Information About Investment, Expansion, Divestation, Acquisitions or Debt Restructuring and Capital

During 2015 there were no material information concerning investments, expansions, divestation, acquisitions, or restructuring of debt and equity.

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

During 2015 there were no material transactions which contain conflict of interest and/or transactions with affiliates.

Changes in Regulations Which Have A Significant Effect on The Company

During 2015 there were no changes in the regulations that significantly influence the Company.

Changes in Accounting Policies

The following new standards, revisions and interpretations have been adopted in the Company's consolidated financial statements, effective on (or after) January 1, 2015:

PSAK 1 (Revised 2013) : Presentation of Financial Statements

PSAK 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 24 (Revised 2013) : Employee Benefits

PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian
 PSAK 66 : Pengaturan Bersama
 PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 65 : Consolidated Financial Statements
 PSAK 66 : Joint Arrangement
 PSAK 68 : Fair Value Measurement

Terkait dengan penerapan PSAK 15 (Revisi 2013), PSAK 24 (Revisi 2013), serta PSAK 66 Perseroan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Related to implementation of PSAK 15 (Revised 2013), PSAK 24 (Revised 2013), as well as PSAK 66, the Company has restated its consolidated financial statements dated December 31, 2014 and 2013 and for the years ended on those dates.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Aspek pemasaran merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam sebuah kegiatan usaha perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perseroan menetapkan beberapa hal penting untuk memastikan bahwa pasar yang sudah ada dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Hal-hal tersebut antara lain adalah melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak internasional khususnya dalam mengatur dan mengelola pertambangan Migas dan batu bara.

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak termasuk mengutamakan transparansi dalam memberikan informasi dan mendukung program pemerintah dalam pengembangan industri dan juga turut berkontribusi dalam memberikan devisa kepada negara. Hubungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan juga merupakan nilai yang sangat berharga dalam kegiatan pemasaran guna mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan yang sudah ada maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis. Perseroan senantiasa juga memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati dengan mitra bisnis maupun kepada para pemangku kepentingan lainnya.

Untuk menumbuhkan kembangkan perusahaan secara berkelanjutan, maka Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pemasaran dan penjualan dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan dalam kontrak kerja sama antara klien dan Anak Usaha Perseroan.

Marketing aspect is one of the most important aspects of a Company's business activities. In carrying out marketing activities, the Company set a number of important things to ensure that existing markets can be maintained even enhanced. These things, among others, are through the implementation of good corporate governance in accordance with the regulations set by regulators and international parties, especially in organizing and managing oil and coal mining.

In conducting its business operations, the Company continues to maintain good relations with all parties, including prioritizing transparency in providing information and supporting government programs in the industry development as well as contribute in providing foreign exchange to the government. Good relationship and cooperation with various stakeholders is also a valuable asset in marketing activities to support the achievement of the Company's performance.

Therefore, the Company continues to establish good cooperation with external parties such as existing and prospective customers. These external relationships include relations with regulators and business partners. The Company also continues to uphold its commitment with agreed covenants with business partners as well as other stakeholders.

To cultivate a sustainable company, the Company has developed a marketing and sales plan and strategy with regard to the provisions stipulated in the cooperation contract between the client and the Company's Subsidiary Entities.

Adapun kegiatan pemasaran dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para klien, termasuk melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap aset serta melakukan strategi *operation excellent* untuk mempertahankan dan memperkuat kekuatan operasional serta mencari peluang pengembangan aset baru yang lebih menghasilkan margin lebih tinggi dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada. Perseroan juga membangun sinergi dengan berbagai mitra kerja termasuk dengan sesama Anak Usaha.

The marketing activities was carried out by improving the services quality to the clients, including updating the assets as well as perform operation excellent strategy to maintain and strengthen the operational strengths and seek new asset development opportunities which will generate higher margins by leveraging existing infrastructure. The Company also built synergy with various partners, including with its Subsidiaries.

Strategi, Prospek Usaha, & Target 2016

Business Strategy, Prospects, and Target In 2016

Strategi Perseroan

Sesuai dengan Visi Perseroan menjadi perusahaan yang dinamis dan terus berpikir ke depan sehingga mampu mengoptimalkan nilai sumber daya alam melalui pengusahaan yang bertanggung jawab, rekayasa revolusioner dan proses-proses peningkatan nilai secara inovatif, serta memberikan kontribusi dengan mewujudkan konservasi energi dan kesadaran akan kelestarian alam, maka untuk mencapai arah tersebut, Manajemen memiliki komitmen untuk membangun landasan yang kokoh dalam mengatasi berbagai tantangan dan meraih peluang usaha di masa yang akan datang guna meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dinamika usaha dan tuntutan pertumbuhan, Perseroan yang semula bergerak di bidang usaha minyak dan gas, maka sejak tahun 2013 telah mengembangkan usaha pada industri infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi dengan mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan melakukan penyertaan saham di PT Buana Listya Tama Tbk yang bergerak di bidang usaha pelayaran minyak tanker serta melakukan penempatan saham pada PT Mega Abadi Jayatama yang dilakukan di akhir tahun 2014

Untuk itu, Perseroan memiliki orientasi yang kuat dalam membangun hubungan jangka panjang dengan para Pemangku Kepentingan utama yang terdiri atas pemegang saham, klien, karyawan, pemasok & mitra kerja, serta masyarakat untuk mencapai pertumbuhan organisasi yang stabil dan menjadi yang terdepan.

Guna mendukung pertumbuhan kinerja usaha, Perseroan menyusun strategi dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi operasional usaha Perseroan diantaranya harapan dan keinginan klien, peluang untuk

Corporate Strategy

In accordance with the Company's Vision to become a dynamic and forward thinking company in order to optimize the value of natural resources through a responsible operation, revolutionary engineering, and innovative value added process, as well as contribution to realize energy conservation and awareness of our environment, the Management is committed to build a solid foundation in addressing various challenges and seize business opportunities in the future in order to improve its performance and the community welfare.

In line with the business dynamics and growing demands, the Company that previously engaged in oil and gas industry, since 2013 has been developing businesses in an integrated coal mining infrastructure industries by acquiring PT Astrindo Mahakarya Indonesia and conducted shares placement in PT Buana Listya Tama Tbk which operate in the field of oil tanker shipping activities as well as the placement of shares in PT Mega Abadi Jayatama conducted in late 2014

To that end, the Company has a strong orientation in building long-term relationships with key stakeholders comprising shareholders, clients, employees, suppliers and partners, and the community to achieve stable organization growth and become the leader of the pack in its industry.

To support the business performance growth, the Company prepared a strategy by taking into account various factors that may affect the Company's business operations including the client's expectations and wishes, the opportunity

membangun kemitraan dan bisnis baru, pengembangan karyawan, perkembangan pasar global, kemajuan teknologi, kepentingan masyarakat, perlindungan lingkungan, segmen pasar serta dinamika perubahan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dengan demikian, Perseroan memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang lebih baik dari tahun sebelumnya dan meyakini bahwa kebijakan bisnis yang dijalankan Perseroan saat ini memiliki prospek yang sangat bagus. Ke depannya, Perseroan akan tetap mengikuti tren di sektor-sektor yang telah digeluti sekaligus meningkatkan kapabilitas untuk terus berekspansi dan berkembang menjadi perusahaan energi dan infrastruktur pertambangan yang lebih besar lagi.

Strategi utama yang dilakukan Perseroan untuk menciptakan nilai tambah diantaranya adalah dengan meningkatkan pertumbuhan non-organik melalui akuisisi strategis, membangun kerjasama terpercaya dan kemitraan jangka panjang, meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan setiap proyek infrastruktur dan memperluas segmen jasa infrastruktur terintegrasi dengan merambah sektor energi lainnya dengan mendapatkan kontrak jangka panjang dan menjaga agar aset infrastruktur yang disewakan selalu dalam kondisi siap digunakan untuk mendukung proses usaha konsumen.

Perseroan juga melakukan strategi untuk menciptakan nilai tambah dengan memperluas bisnis melalui akuisisi strategis dan kemitraan jangka panjang dengan menangkap peluang proyek infrastruktur lainnya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) juga menjadi salah satu strategi Perseroan dan merupakan faktor fundamental dalam mempertahankan ekistensi dan menentukan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Prospek Usaha 2016

Seiring dengan stabilitas perekonomian nasional dan pulihnya ekonomi global di tahun yang akan datang, Perseroan optimis akan mampu meningkatkan kinerjanya dengan membangun kerjasama yang lebih intensif dan strategis serta membangun soliditas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan unggul.

Melalui strategi utama yang telah dibangun, diharapkan akan meningkatkan daya saing Perseroan dan membuka peluang pengembangan bisnis serta mampu menangkap prospek usaha yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah melalui program pembangunan infrastruktur.

to establish new partnerships and business, employee development, global market development, technological advances, community interests, environmental protection, market segment and the dynamics of changes in prevailing laws and regulations.

Thus, the Company has the opportunity to have more growth and expand than the previous year and believe that the current business policies ran by the Company has a very good prospect. Going forward, the Company will continue to follow the trends in its sectors while improving capability to continue expanding and evolving into greater energy and mining infrastructure company.

The main strategy done by the Company to create added value among others were by increasing non-organic growth through strategic acquisitions, develop reliable cooperation and long-term partnerships, increase efficiency in the implementation of every infrastructure project and expand the integrated infrastructure services segment to explore other energy sector by getting long-term contract and keeping leased infrastructure assets always in a condition ready to be used to support the customer business processes.

The Company was also pursuing a strategy to create added value by expanding its business through strategic acquisitions and long-term partnerships with seizing other infrastructure projects opportunities. The application of Good Corporate Governance (GCG) has also become one of the Company's strategies and was a fundamental factor in maintaining the Company's existence and determination of the Company's business sustainability in the future.

Business Prospects in 2016

Along with the stabilized national economy and global economy recovery in the coming year, the Company is optimistic that it can improve its performance by building more intensive and strategic cooperation as well as building a formidable and superior Human Resources (HR).

Through main strategies that have been built, we expected to improve the Company's competitiveness and business development opportunities as well as able to seize business prospects being developed by the Government through infrastructure development programs.

Target Perseroan 2016

Pencapaian kinerja pada tahun 2015 menjadi pelajaran bagi Perseroan dan sekaligus tantangan untuk kembali membawa Perseroan pada pencapaian usaha yang positif di tahun mendatang. Untuk itu Perseroan memiliki target pencapaian pada tahun 2016 dengan mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk kinerja Perseroan yang lebih baik seiring membaiknya perekonomian global maupun nasional.

Berikut ini adalah sejumlah proyeksi target pencapaian usaha Perseroan pada tahun 2016:

Company's Target in 2016

The performance achievement in 2015 became a lesson for the Company and also a challenge to bring back the Company to have positive business achievement in the coming year. Therefore, the Company has set a target in 2016 by consolidating and optimizing all of its potential so that the Company's performance will be better in line with improving global and national economy.

Here are some of the Company's business achievement target projections in 2016:

NO	KETERANGAN Remarks	US\$(Juta) US\$(Million)	RASIO (%)* Ratio (%)*
1	Pendapatan Usaha / Operating Revenue	8	0
2	Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	6	75
3	Laba Kotor / Gross Profit	(2)	(25)
4	EBITDA	(6)	(75)

*Rasio terhadap Pendapatan Usaha / Ratio to Operating Revenue

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN





Impelementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten akan memperkuat pondasi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha dan memaksimalkan nilai Perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan Para Pemegang Saham maupun Para Pemangku Kepentingan.

The Implementation of a consistent Good Corporate Governance (GCG) will strengthen the Company's foundation in facing the competition and maximizing the Company's value, which in turn will increase the confidence of the Shareholders and Stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Sustainable Good Corporate Governance Implementation

Perseroan berupaya secara konsisten meningkatkan praktek tata kelola perusahaan sehingga dapat memperkuat posisi dan pondasi Perseroan dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Perseroan dilandasi beberapa ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

The Company seeks to consistently improve its corporate governance practices in order to strengthen the Company's position and foundation as well ass maximize value for the shareholders and stakeholders.

The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company followed on some rules and regulations in force:

- Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies;



- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Act No. 8 of 1995 regarding the Capital Market;
- Act No. 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure;
- Act No. 20 of 2001 regarding Corruption Eradication;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 34 / POJK.04 / 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of an Issuer or Public Company;

- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Peraturan Bursa Efek Indonesia;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Anggaran Dasar Perseroan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bagian dari Budaya Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi yang berkaitan dengan usaha Perseroan di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

a. Transparansi

Menyediakan informasi mengenai Perseroan, laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas

Memastikan pertanggungjawaban yang tegas terhadap semua keputusan atas tindakan strategis yang dijalankan dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.

c. Pertanggungjawaban

Berpedoman pada asas kepatuhan dalam menjalankan setiap tanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan.

d. Kemandirian

Menjadi entitas yang mandiri dalam menjalankan setiap kegiatan tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.

e. Kesetaraan/Kewajaran

Memastikan porsi yang adil atau wajar dalam memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

- Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-521/BL/2008 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Annex Regulation IX.E.1);
- Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-643/BL/2012 regarding the Audit Committee Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidance (Annex Rule Number IX.I.5);
- Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-496/BL/2008 regarding the Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Preparation Guidelines (Annex Rule Number IX.I.7);
- Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-347/BL/2012 regarding the Presentation of Financial Statements of an Issuer or Public Company (Attachment Rule Number VIII.G.7);
- Indonesia Stock Exchange Regulations;
- Good Corporate Governance General Guideline in 2006 by the Corporate Governance National Committee;
- Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding Good Corporate Governance Code of Public Company;
- The Company's Articles of Association.

Good Corporate Governance (GCG) Practice conducted by the Company is part of the Company Culture. The Company continues to comply with applicable legislation and regulations related to the Company's businesses in the Energy and Mineral Resources sectors with regard to the principles of GCG as follows:

a. Transparency

Provide informations about the Company, financial statement, annual reports and other relevant information accurately, clearly, timely and transparently to shareholders and stakeholders.

b. Accountability

Ensure firm responsibility towards all decisions on implemented strategic actions are specified in performance measurement report, accountability report, and internal control report as a manifestation of accountability.

c. Responsibility

Adhering to obedience principles in actualizing each responsibility towards the prevailing legislation in order to give more attention to the community and the environment.

d. Independence

Becoming an independence entity in conducting every activity without coercion or pressure from any parties.

e. Fairness

Provide fair and equal share in fulfilling each right of stakeholders.

Struktur dan Hubungan Tata Kelola

The Structure and Relation of Good Corporate Governance

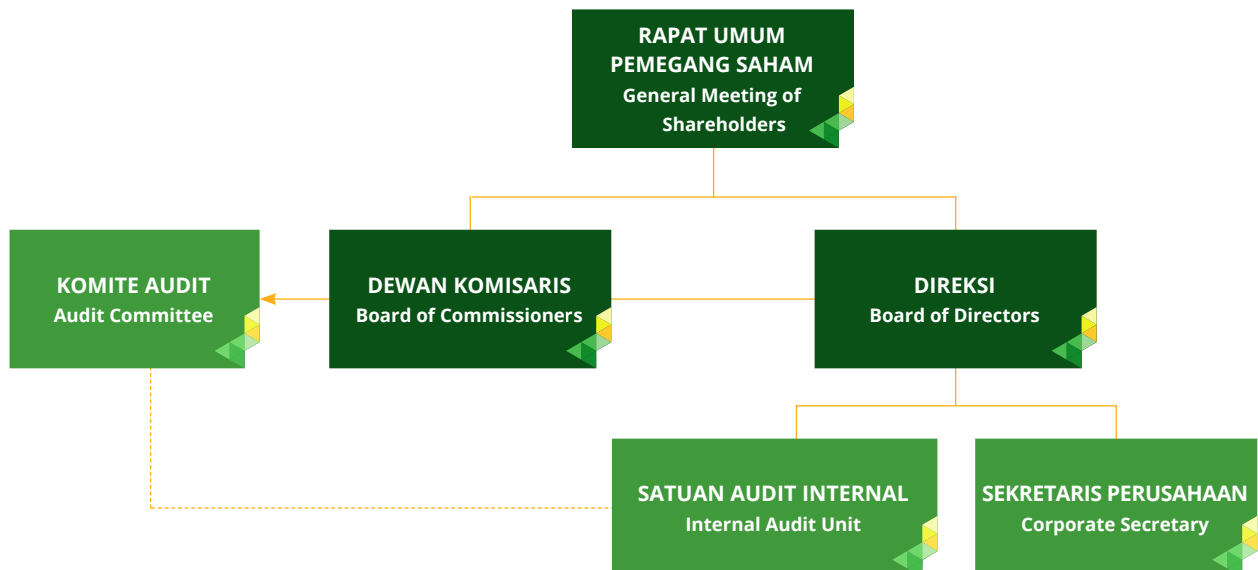
Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris,
3. Direksi.

According to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's Organ consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. The Board of Commissioners,
3. The Board of Directors.

Struktur Corporate Governance



Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dan memiliki tugas dan wewenang yang berbeda dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk kepentingan Perseroan.

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk dengan memperhatikan ketentuan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan. Struktur dan hubungan tata kelola yang jelas akan memastikan mekanisme *check and balance* sehingga sasaran dan tujuan Perseroan dapat tercapai.

Dewan Komisaris atau Direksi juga dapat membentuk satuan unit atau komite yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang agar lebih efektif. Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

The Company's Organ plays a key role in the successful implementation of GCG and have different duties and authorities as well as having independent in carrying out its duties and functions for the benefit of the Company.

The Company's governance structure was formed with regard to the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, by taking into account clear segregation of functions, duties and responsibilities between the Company's organs. A clear Governance structures and relationships will ensure the checks and balances mechanism so that the Company's goals and objectives can be achieved.

The Board of Commissioners or Board of Directors can also establish a dedicated unit or committee to ensure more effective implementation of duties and authorities. In performing its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee.

Kebijakan GCG

Kebijakan tata kelola perusahaan yang baik antara lain meliputi pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara Direksi dan Dewan Komisaris, *check and balances*, strategi Perseroan yang jelas, etika bisnis, hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan pengawasan operasional. Perseroan menyusun beberapa kebijakan pendukung seperti *Board Manual*, Pedoman GCG, *Code of Conduct*, *Whistleblowing System* dan kebijakan lainnya dalam rangka untuk mendukung penerapan GCG di Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki segala wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa selama tahun 2015. Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan pemberitahuan dan undangan kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agenda dan Keputusan RUPS 2015

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan dilaksanakan pada hari Kamis, 19 November 2015 di The Ritz Carlton Mutiara Ballroom Lantai LG Jalan Lingkar Mega Kuningan, Kav.1.1 No. 1 Mega Kuningan Jakarta. Adapun agenda dan keputusan RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut

Agenda

RUPS Tahunan

1. Persetujuan Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2014 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Persetujuan Laporan Tahunan 2014 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan Tahun Buku 2014.
4. Penetapan Remunerasi tahun 2015 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2015

GCG Policy

A good corporate governance policy among others include clear segregation of duties and responsibilities between the Board of Directors and the Board of Commissioners, checks and balances, clear Company's strategy, business ethics, harmonious relationships with all stakeholders and operational supervision. The Company has developed a number of supporting policies such as Board Manual, the GCG Guideline, Code of Conduct, Whistleblowing System and other policies in order to support the implementation of GCG in the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) as the holder of the highest power in the management structure has all the authority that is not given or not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners. GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The GMS announcement and invitation conducted in accordance with applicable regulations.

The Company conducted 1 Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2015. The GMS held with sending announcement and invitation to the Shareholders in accordance with applicable regulations.

2015 GMS Agenda and Decisions

The Company's Annual GMS and Extraordinary GMS held on Thursday, November 19, 2015 at The Ritz Carlton Mutiara Ballroom LG Floor at Jalan Lingkar Mega Kuningan, Kav.1.1 No. 1 Mega Kuningan Jakarta. The AGMS and EGMS agenda and decisions are as follows

Agenda

Annual GMS

1. Approval dispensation for Board of Directors' delay in organizing the Annual GMS for the fiscal year 2014 that exceeding the time limits specified in the Company's Articles of Association;
2. Approval of the 2014 Annual Report including the Supervisory Report of The Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ended December 31, 2014.
3. Approval the appropriation of Company's Current Year Earnings for the Financial Year 2014.
4. Determination of 2015 Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Appointment of Public Accountant to audit the Company's book for the financial year 2015

Keputusan

RUPS Tahunan

1. Menyetujui pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan
2. Menyetujui atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
3. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk Perseroan sebesar US\$26 juta untuk tahun buku 2014
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2015 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan
5. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lain

Agenda

RUPS Luar Biasa

1. Persetujuan atas Rencana Perseroan untuk rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sebagai berikut:
 - a. Persetujuan atas pinjaman antara Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Perusahaan, dan kepada Anak Usaha Perseroan dalam hal ini PT Nusantara Pratama Indah; dan
 - b. Persetujuan atas pinjaman Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Bhira Investments Ltd

Decisions

Annual GMS

1. Approved the dispensation for the Board of Directors' delay in organizing the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014 that exceeding the time limits specified in the Articles of Association
2. Approved the Board of Directors' Annual Report on the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2014 and approved the Company's Financial Statements (consisting of Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Income) for the financial year ended 31 December 2014 as well as the release and discharge full responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors on all management actions as well as to all members of the Board of Commissioners on supervision measures during the financial year of the Company ended on December 31, 2014
3. Approved the appropriation of current year earning that attributable to the Company's parent entity amounted to \$26 million for the financial year 2014
4. Gave power and authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015 while considering the financial condition of the Company
5. Agreed to grant authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2015 and gave authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements

Agenda

Extraordinary GMS

1. Approval of the Company's Plan for a series of Company's transactions that is an integral and inseparable action and is a Material Transaction as stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Change of Main Business Activities and Affiliated Transaction but not contain a conflict of interest as defined in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions, as follows:
 - a. Approval of loan between the Company's subsidiary PT Nusa Tambang Pratama to the Company and to the Company's other subsidiary, in this case PT Nusantara Pratama Indah; and
 - b. Approval of the Company's subsidiary PT Nusa Tambang Pratama loan to Bhira Investments Ltd

2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan merujuk pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Keputusan

RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui atas Rencana Perseroan untuk rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sebagai berikut:
 - a. Persetujuan atas pinjaman antara Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Perseroan, dan kepada Anak Usaha Perseroan dalam hal ini PT Nusantara Pratama Indah; dan
 - b. Persetujuan atas pinjaman Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Bhira Investments Ltd
2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan merujuk pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian, pendidikan, pengalaman kerja, usia. Terkait riwayat hidup masing-masing Dewan Komisaris Perseroan telah dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

2. Approval of Amendments of the Company's Articles of Association referred to the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company

Decisions

Extraordinary GMS

1. Approved the Company's Plan for a series of Company's transactions which is an integral and inseparable, and is a Material Transaction as stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities and Affiliated Transaction but not consist a conflict of interest as defined in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions, as follows:
 - a. Approval of the loan between the Company's subsidiary PT Nusa Tambang Pratama to the Company and the Company's other subsidiary in this case PT Nusantara Pratama Indah; and
 - b. Approval of the Company's subsidiary PT Nusa Tambang Pratama loan to Bhira Investments Ltd
2. Approved amendments of the Company's Company's Articles of Association referred to the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Board of Commissioners

According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's Board of Commissioners is the Company's organ that is in charge of general and/or special supervision activities in accordance with the statutes and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners appointed by the GMS for a certain period and can be reappointed.

The Board of Commissioner's Composition

The composition of the Board of Commissioners has met the elements of diversity, which is a combination of the independence, expertise, education, work experience, age. Related curriculum vitae of each Board of Commissioners has been described in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2015, sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Commissioners until December 31, 2015, as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis
Omar Putihrai	Komisaris Utama President Commissioners	RUPS Tahunan 28 Juni 2012 Annual GMS June 28, 2012
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioners	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013
Ricardo Gelael	Komisaris Independen Independent Commissioners	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013
M. Suluhudin Noor	Komisaris Commissioners	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki benturan kepentingan sehingga tidak berpotensi untuk mengganggu dalam melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Pada tahun 2015, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 2 orang atau sebesar 50% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest so does not have the potential to disturb in carrying out their duties independently and critically.

In 2015, the Company has 2 Independent Commissioner or 50% of the total composition of the existing Board of Commissioners. That number has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which require public companies to have independent commissioner whose number at least 30% of the total members of the Board Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Oversee strategic and operational decisions of the Board of Directors as well as effectiveness of the Company's management.
2. Monitor the Board of Directors in managing the Company, and provide approval of the Company's annual work plan for the upcoming year.
3. Perform duties that are specifically assigned according to articles of association and prevailing laws, regulations, and/or based on GMS resolutions.
4. Perform duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of Company's articles of association and GMS resolutions.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, as well as signing the report.
6. Comply with the Articles of Association and regulations, as well as oblige to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris tercermin dalam pelaksanaan peran, tugas, fungsi dan tanggungjawab Dewan Komisaris Perseroan yang tidak dipengaruhi oleh siapapun dan bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dengan Dewan Komisaris Lainnya dan/atau Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2015, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris. Perseroan selalu menjaga independensi Dewan Komisaris dengan memastikan tidak adanya anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan pengembangan kompetensi bagi segenap jajaran Dewan Komisaris, selama 2015 anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar dan senantiasa berupaya untuk mengkaji dan mengikuti kegiatan-kegiatan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite yang dibentuk. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, termasuk melaksanakan rapat-rapat gabungan dengan para anggota Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2015, Dewan Komisaris secara rutin melakukan pertemuan (rapat) dengan seluruh anggota Direksi. Adapun rata-rata tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut adalah 99%. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan forum koordinasi dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif terkait

The Board of Commissioner Independency

The independence of the Board of Commissioners reflected in the implementation of the role, duties, functions and responsibilities of the Board of Commissioners that is not influenced by anyone and work in good faith, prudence and responsible in accordance with the Articles of Association, legislation and corporate governance principles.

Board of Commissioners' Affiliate Relations With Other Member of the Board of Commissioners and/or Shareholders

During 2015, the Board of Commissioners do not have any affiliation relationship that include family relations, financial relations, as well as management and ownership of shares in another company with fellow Board of Commissioners. The Company always maintain the independence of the Board of Commissioners by ensuring there are no members of the Board of Commissioners who have a family relationship by marriage or horizontally and vertically relationship with other members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Competence Development Program

To support the implementation of tasks and competency development for the entire Board of Commissioners, during 2015 the Board of Commissioners participated in trainings or seminars and strives to assess and follow other activities to support the Company's business activities.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Board of Commissioners has actively oversee the management and operations of the Company and provide advice to the Board of Directors. Supervision is done directly through follow-up monitoring on the Board of Commissioners recommendations to the Board of Directors, as well as through committee are formed. In 2015, the Board of Commissioners has performed supervisory, provided recommendation and approval, including conducted joint meetings with members of the Board of Directors.

Board of Commissioners' Meeting

In 2015, the Board of Commissioners routinely conducted joint meetings with all members of the Board of Directors. The Board of Commissioners average level of attendance in this meeting is 99%. The decision taken in the Board of Commissioners meeting have been recorded and were well documented in the minutes of meetings of the Board of Commissioners.

Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors

A joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is a forum for coordination and simultaneously a mechanism for members to take collective decisions related

dengan kinerja Perseroan. Pada rapat gabungan ini Direksi bersama dengan Dewan Komisaris meninjau kembali isu-isu mengenai kinerja Perseroan yang mencakup realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2015, rapat gabungan ini telah dilakukan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebesar 99%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja oleh pemegang saham dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Adapun total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar US\$26 ribu.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite penunjang yaitu Komite Audit.

Komite Audit

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh Komite Audit. Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/BIPI/IV/2015, perihal Susunan Anggota Komite Audit. Dalam surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut, menerima pengunduran diri salah satu anggota Komite Audit yaitu Sdri. Hevy Yafanny dan mengangkat Sdr. Indra Safitri sebagai anggota Komite Audit.

Dengan demikian susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

NAMA Name	POSISI Position	JABATAN Function
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioners
Mursalman Ahadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Indra Safitri	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

to the Company's performance. At this joint meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners reviewing issues regarding the Company's performance which includes the realization of the GMS in the previous year.

Throughout 2015, this joint meeting has been held for 5 times with the level of attendance of each member is at 99%.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioner's performance assessment carried out by the Shareholders. Performance assessment by the shareholders made in the Annual General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners members are given as the compensation from the Company for their contribution both collectively and individually during a certain period. Total remuneration to the Board of Commissioners US\$26 thousand.

Committee Under the of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by a supporting Committee namely the Audit Committee.

Audit Committee

In carrying out its functions, the Board of Commissioner is assisted by Audit Committee. In accordance with the regulation of Financial Services Authority (OJK) structure and membership of Audit Committee are decided in Decree of the Board of Commissioners No.001/BOC/BIPI/IV/2015. regarding the Composition of Audit Committee Members. In the Decree Letter of the Board of Commissioners, the Company accepted the resignation of one member of the Audit Committee, Mrs. Hevy Yafanny, and appointed Mr. Indra Safitri as a member of the Audit Committee.

Therefore the Composition of Audit Committee as of December 31, 2015 is as follows:

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pemikiran dan masukan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain atas arahan Dewan Komisaris dengan mengkaji:

1. Laporan Keuangan

Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.

2. Manajemen risiko

Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.

3. Pengendalian internal

Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

4. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor internal

Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana yang tertuang dalam piagam audit internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.

5. Aktivitas Assurance Auditor eksternal

Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

6. Objektivitas dan independensi

Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.

7. Corporate Governance

Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

- Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
- Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
- Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;

Duties, Authority and Responsibilities

Audit Committee is obliged to assist the Board of Commissioners by providing recommendation on reports or cases submitted by the Board of Directors, identify issues which require the Board of Commissioners attention, and perform other duties as required by the Board of Commissioners, including to review:

1. Financial Statements

Review reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for public purposes.

2. Risk Management

Review the management actions in identifying and controlling the financial and business risks.

3. Internal Control

Review the effectiveness of internal control implemented by management in managing the Company including financial report to be free from any material misstatement.

4. Assurance & Consulting Internal Auditor Activities

Review plans and the results of the activities undertaken by internal auditor as stipulated in audit internal charter as well as supervising follow up towards the management audit outcome and assuring the effectiveness of risk management.

5. Assurance Activity on External Auditor

Review plan and results of external auditor audits in assuring that financial report is free from any material misstatement.

6. Objectivity and Independence

Review the objectivity and independence of internal and external auditor.

7. Corporate Governance

Review the adequacy of compliance with prevailing rules and regulation along with business ethic.

Audit Committee is obliged and responsible to:

- Submit written report to Board of Commissioners at least once in every quarter which present the activities and significant problems that require the attention of the Board of Commissioners along with recommendation of Audit Committee, when exists;
- Provide independent opinion in case differences in opinion occurred between management and external auditor;
- Provide recommendation after listening to the management opinion to Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor;
- Review any complaints related to the Company's financial report;
- Prepare reports that will be included in annual report, which among others, will present detailed the activities of Audit Committee;

- Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
- Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen Perseroan yang berfungsi sebagai acuan umum bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku yaitu transparan, kompeten, objektif, dan independen. Pedoman tersebut senantiasa dimutakhirkan sesuai kebutuhan dan dinamika peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit tersebut telah disahkan pada tanggal 16 Desember 2013 oleh Dewan Komisaris. Tujuan ditetapkan Piagam Komite Audit adalah agar seluruh hasil kerja Komite Audit dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh segenap pemangku kepentingan.

Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya sesuai Piagam Komite Audit agar seluruh hasil kerja Komite Audit dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh segenap pemangku kepentingan.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen yaitu tidak terkait dengan Perseroan. Sesuai Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 anggota. Dewan Komisaris mengangkat 2 pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Dewan Komisaris dapat menentukan perlu atau tidaknya penambahan jumlah anggota Komite Audit. Periode jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode masa jabatan berikutnya.

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit juga tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada perusahaan lain dalam waktu 6 bulan terakhir.

- Prepare special report to Board of Commissioners, if inquired;
- The Audit Committee is obliged to ensure confidentiality of the Company's document, data and information obtained when implementing its duties.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is a Company's document who serves as a general reference for the Audit Committee in performing its duties, functions and responsibilities in accordance with the applicable principles, they are transparent, competent, objective, and independent. The guidelines are constantly updated in line with the needs and dynamics of regulations and legislation in force. The Audit Committee Charter was ratified on December 16, 2013 by the Board of Commissioners. The purpose of the Audit Committee Charter stipulation is so that all the work of the Audit Committee are accountable and acceptable to all stakeholders.

The Audit Committee has conducted its duties and responsibilities according to the Charter of the Audit Committee so that all the work of the Audit Committee accountable and acceptable to all stakeholders.

Audit Committee Independence

The Audit Committee is lead by an Independence Commissioner and have members from outside the Company and independent in nature, that do not have any relationship with the Company. In accordance with the Audit Committee Charter and Financial Service Authority Regulation, the Company's Audit Committee consists of minimum 3 members. Board of Commissioners appointed 2 independent external parties as members. Board of Commissioners may determine the necessity to increase the number of Audit Committee members. The tenure of Audit Committees' member which are not member of the Board of Commissioners is equivalent to the tenure of the Board of Commissioners, as regulated in the Company's Articles of Association and can be reappointed only for 1 period.

Members of Audit Committee have also met the requirements of independence and expertise in accounting and/or finance. Audit Committee members are not appointed from executive officer of Public Accountant firm which provide audit or non-audit services to other companies within 6 months.

Profil Komite Audit per 31 Desember 2015

Kanaka Puradiredja

Ketua Komite audit

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Mursalman Ahadi, AK., MAk., CA., ERMCP

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Pendidikan terakhir adalah Magister Akuntansi Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Darma Henwa Tbk. Pernah bekerja sebagai auditor di BPKP dan beberapa kantor akuntan publik. Memiliki pengalaman sebagai anggota Komite audit pada PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. Memiliki sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) pada tahun 2011 dan sebagai pemegang sertifikasi Chartered Accountant pada tahun 2014. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2012.

Indra Safitri, S.H., M.H., CRMP, QIA

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 Meraih gelar Sarjana Hukum, Bidang Hukum Publik Internasional, 1989, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), aktif sebagai anggota Komite Audit di PT Bumi Resources Mineral Tbk dan PT Bakrieland Tbk. Beliau aktif sebagai praktisi hukum pasar modal dan memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT. INCO Tbk sebagai anggota Komite Audit. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai senior partner pada Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI).

Frekuensi Rapat dan tingkat Kehadiran Komite audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 99%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2015

Secara umum, susunan program kerja Komite Audit terkait perannya dalam membantu fungsi Dewan Komisaris telah dapat dilaksanakan dengan baik selama 2015. Uraian pelaksanaan program kerja dimaksud adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada pihak otoritas termasuk dengan Laporan Keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal;
- Memperoleh informasi mengenai kinerja operasional Perseroan yang disampaikan secara berkala oleh manajemen;

The Audit Committee's Profile per 31 December 2015

Kanaka Puradiredja

Chairman of the Audit Committee

He served as Chairman of Audit Committee as well as Independent Commissioner of the Company can be found in the Board of Commissioners' Profile on this Annual Report.

Mursalman Ahadi, AK., MAk., CA., ERMCP

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1965. Recent education is a Master of Accounting from the University of Indonesia. He recently serves as Head of Audit Internal Unit in PT Darma Henwa Tbk. He had working experience as Audit Committee Member in PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. He also certified in risk management field as Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) in 2011 and as certified holder of Chartered Accountant in 2014. Appointed as the member of the audit committee Company in 2012.

Indra Safitri, S.H., M.H., CRMP, QIA

Audit Committee Members

Indonesian citizen, born in 1964. He earned a Bachelor of Law of Department of International Public Law in 1989 from Faculty of Law, University of Indonesia. Currently he serves as Chairman of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM), active as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Mineral Tbk and PT Bakrieland Tbk. He is active as a capital markets legal practitioner and has extensive experience in the legal field. His experience as an Audit Committee was started at PT. INCO Tbk as a member of the Audit Committee. He is also a legal practitioner and recorded as a senior partner at Safitri & Co and an Arbiter in the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI).

Frequency of Meetings and Attendance Audit Committee

Throughout 2014, Audit Committee conducted 5 meeting with level of attendance average of 99%.

Activities Of The Audit Committee in 2015

In general, the Audit Committee's work program regarding its role in assisting the function of the Board of Commissioners has been implemented well during 2014. Description of the work program are as follows:

- Conduct Financial Statements review on a regular basis to be submitted to the authorities, including the audited Financial Statements by the External Auditor;
- Obtain the Company's operational performance informations which are submitted periodically by the Management;

- Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan sejak mulai dari perencanaan hingga penyelesaian;
- Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal termasuk objektivitas dan independensinya serta memberikan rekomendasi penunjukannya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan *risk management* yang sedang dikembangkan oleh perusahaan;
- Melakukan pengawasan atas aktivitas yang dilakukan Auditor Internal mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya serta memonitor tindak lanjut atas temuan-temuan audit internal

- Supervise the External Auditor to audit the Company's Financial Statements from planning to completion;
- Evaluate the External Auditor's performance including the objectivity and independency and provide appointment recommendations to the Board of Commissioners;
- Supervise the activities of Risk Management activities which are being developed by the Company;
- Supervise the activities carried by the Internal Auditor from planning to completion and monitor follow-ups on the Internal Audit findings.

Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2015

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengevaluasi efektifitas peran, tugas, fungsi dan tanggungjawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

The Performance Assessment of the Audit Committee in 2015

The performance assessment on the Audit Committee was carried out by the Board of Commissioners to evaluate the effectiveness of the role, duties, functions and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh kepada RUPS dalam pelaksanaan tugasnya. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors

The Company's Board of Directors is the organ in charge and fully responsible for managing the Company's interests and objectives in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is fully responsible to the GMS in the execution of their duties. The Accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi independensi, latar belakang pendidikan, usia dan keahlian. Terkait keahlian Direksi Perseroan telah dijelaskan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The Composition of the Board of Directors

The Composition of the Board of Directors has met the elements of diversity, which is a combination of the independence, educational background, age and expertise. The Board of Directors' expertise has been described in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis
Wibowo Suseno Wirjawan	Direktur Utama / Direktur Independen President Director / Independent	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS 2 October 2013
Michael Wong	Direktur Director	RUPS Tahunan 28 Juni 2012 Annual GMS 28 June 2012
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	RUPS Tahunan, 28 Juni 2012 Annual GMS 28 June 2012
Adhi Utomo Jusman	Direktur Director	RUPS Tahunan, 28 Juni 2012 Annual GMS 28 June 2012

Independensi Direksi

Independensi Direksi merupakan faktor penting agar seluruh anggota Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan. Anggota Direksi selama ini telah bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan

Board of Directors Independence

The independence of the Board of Directors is an important factor so that all members of the Board of Directors may act for the best interests of the Company. Member of the Board of Directors has been acting independently in carrying out their functions and duties both individually and collegially

tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan Afiliasi Direksi Dengan Dewan Komisaris Lainnya dan/atau Pemegang Saham

Selama 2015, seluruh Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar yang mencakup:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*).
- Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
- Mengendalikan sumber daya manusia di Perseroan secara efektif dan efisien.
- Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur mencakup beberapa hal sebagai berikut:

and did not held any concurrent position that prohibited by the legislation in force.

Board of Directors' Affiliated Relationship with Other Board of Commissioners and/or Shareholders

During 2015, the Board of Directors does not have any affiliate relationship that includes family relationships, financial relations, as well as the management and ownership of shares in another company with fellow Board of Commissioners.

Duties And Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company as well as establishing strategies for the Company. Duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with that stated in Article of Association of the Company include:

- Manage the Company with responsibilities and authorities as stated in articles of association, prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles in order to increase welfare of stakeholders.
- Direct the company's operations strategy in conducting the business.
- Determine the Company's vision, mission, values and strategic planning that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan.
- Establish the organization structure supported by detailed job description for each division.
- Manage human capital of the Company in an effective and efficient manner.
- Develop internal control and risk management systems, to ensure that the Company's internal audit is effectively functioning at every management level and audit findings are properly followed up based on directions from the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of each Director

In general, duties and responsibilities of each Director include the following:

JABATAN Position	PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2015 Duties Implementation in 2015
Wibowo Suseno Wirjawan Direktur Utama / Direktur Independen President Director / Independent Director Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya. Fully responsible in managing the development and Company's operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other Directors.	- Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan. Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission. - Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policies control. - Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement. - Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. Complement the plan, management, and control of the strategic aspects in the Company's internal control system.



JABATAN Position	PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2015 Duties Implementation in 2015
Michael Wong Direktur Keuangan dan Admin Finance and Administration Director Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya. Responsible to establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.	▪ Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. Prepare work plan and budget of the Company while also collaborate with other Directors to evaluate its implementation. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan. Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affected the Company's financial condition as well as the treasury activities. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. Plan, manage, and control policies which pertain to the business development activities, investment planning, and subsidiaries control. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.
Adhi Utomo Jusman Direktur Operasional Operational Director Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan di dalam rencana kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasi penambangan. Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operation.	▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control operational work plan and evaluated its implementation. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards. ▪ Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan. Plan and drive efficient utilisation of operational resources in each activity of the Company. ▪ Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Ensure the management of mining results in accordance with the Company's long-term growth plans.
Andreas Kastono Ahadi Direktur Pengembangan Usaha dan Hubungan Investor Business Development and Investor Relation Director Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan. Plan, manage, and control the policies pertaining to business development activity in Company's business activity.	▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana pengembangan usaha Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control the Company's business development plan and evaluate its achievement. ▪ Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada. Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan baik secara internal Direksi maupun rapat yang dilakukan bersama dengan anggota Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat yang dilakukan selama tahun 2015 adalah sebesar 99%.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is meetings conducted both internally by the Board of Directors or meetings held with members of the Board of Commissioners. Level presence of members of Board of Directors in meetings held during 2015 amounted to 99%.

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Program Pengembangan Direksi

Program pengembangan Direksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama tahun 2015, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan mandiri untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan.

Remunerasi Direksi Tahun 2015

Remunerasi bagi Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kinerja Direksi secara kolektif maupun individual selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Pada tahun 2015, total remunerasi Direksi Perseroan adalah US\$45,4 ribu.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Direksi menetapkan target yang mencakup keuangan dan non-keuangan. Target non keuangan meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, target ekspansi proyek dan Perseroan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya dan kualitas proyek, dan lain sebagainya.

Salah satu penilaian kinerja Direksi tahun 2015 adalah terkait tindaklanjut hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya. Berikut realisasi tindaklanjut yang telah dilakukan oleh Direksi pada tahun 2015 adalah sebagaimana tabel berikut :

All decisions in meetings conducted by deliberations appropriate corporate policies and regulations.

Development Program for the Board of Directors

The development program for the Board of Directors aims to improve the competence level to support the execution of their duties and responsibilities. Throughout 2015, each member of the Board of Directors have attended various independent training to support the Company's management.

Remuneration of the Board of Directors in 2015

Remuneration for the Board of Directors is the compensation awarded on the basis of the Board of Directors performance collectively and individually for a certain period of time in line with the remuneration standards. Remuneration and other benefits for the Board of Directors members are determined by the Annual General Meeting of Shareholders. The authority of GMS can be exercised by the Board of Commissioners on behalf of GMS after mandated by GMS. In 2015, the Company's Board of Directors' total remuneration is amounted to US\$45,4 thousand.

Assesment of the Board of Directors Performance

The performance assessment on the Board of Directors was conducted by the Shareholders annually. The Board of Directors set targets that included financial and non-financial matters. Non-financial targets included improving the quality of human resources, project and the Company's expansion targets, improved efficiency and effectiveness in cost management and project quality, and so forth.

One of the performance assessment points of the Board of Directors in 2015 was related to follow up the results of AGM's decision made in the previous year. The follow up realization that has been done by the Board of Directors in 2015 shown in the following table:

RUPS GMS	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
RUPS Luar Biasa 23 Mei 2014 Extraordinary GMS May 23, 2014	1. Persetujuan atas rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, sebagai berikut: - Persetujuan atas pinjaman antara anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Perseroan, dan kepada anak usaha Perseroan dalam hal ini PT Nusantara Pratama Indah; dan - Persetujuan atas pinjaman anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Bhira Investments Limited. 1. Approval on the Company's transaction chain which are integral, and are Transaction Materials as stated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.2 on Material Transaction and Main Business Activity Change and are Affiliation Transaction without any conflict of interest as stated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.1, as follows: - Approval on loans between the Company's subsidiary, PT Nusa Tambang Pratama to the Company, and to the Company's subsidiary, PT Nusantara Pratama Indah; and - Approval on the subsidiary's loan, PT Nusa Tambang Pratama to Bhira Investments Limited. 2. Persetujuan atas Perubahan tugas dan wewenang Direksi dalam Pasal 13 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut: 2 (dua) anggota Direksi Perseroan berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan 2. Approval on Duties Change and the Board of Directors's authorities in Article 13 Verse 3 Articles of Association, after the changes are as follows: 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company	Belum Terlaksana Not Done Yet Terlaksana Has Been Done
RUPS Tahunan 27 Juni 2014 Annual GMS June 27, 2014	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan pengelolaan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. 1. Approval on the Board of Directors' Annual Report regarding the Company's activities and management for fiscal year ended December 31, 2013 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Company's Statement of Financial Position and Income Statement) for fiscal year ended December 31, 2013 and acquittal and discharge (acquitt et de charge) to all Board of Directors members on all management actions as well as to all members of the Board of Commissioners for supervisory duty during fiscal year ended on December 31, 2013. 2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 sebesar US\$55 juta dengan rincian sebagai berikut: - Sebesar 1% dari Laba Bersih atau sebesar US\$0,55 juta ditetapkan sebagai cadangan umum; - Sebesar 5,7% dari Laba Bersih atau sebesar US\$3,18 juta atau setara dengan Rp36,5 miliar dengan menggunakan asumsi kurs Rp11.500 ditetapkan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham. - Sebesar 93,26% dari Laba Bersih atau sebesar US\$51,59 juta ditetapkan sebagai Laba Ditahan; Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai yang dimaksud. 2. Approval on the use of the Company's net income for fiscal year of 2013 amounted to US\$55 million with details as follow: 1% of Net Income or as much as US\$0.55 million is allocated as general reserve. 5.7% from Net Income or as much as US\$3.18 million or as much as Rp36.5 billion assuming that the exchange rate is at Rp11,500 is distributed as Dividend for Shareholders. 93.26% from Net Income or as much as US\$51.59 million is allocated as Retained Earnings. Afterwards, grant the power and authority to the Board of Commissioners to arrange cash dividend payout.	Terlaksana Has Been Done

	3. Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Akhir Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebesar Rp1.430.321.547.507 pada akhir tahun 2013, dimana seluruhnya Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu untuk hal-hal sebagai berikut: 1. Pengembalian Utang Pemegang Saham sebesar Rp728 miliar; 2. Pengembalian Utang Amadia sebesar Rp216 miliar; 3. Pembelian investasi sebesar 10,33% di PT Buana Listya Tama Tbk (Bull) sebesar Rp300 miliar 4. Pengembangan Usaha Perseroan dan Anak Usaha sebesar Rp150 miliar; 5. Modal Kerja Perseroan dan Anak Usaha sebesar Rp36.321.547.507. Dan Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Akhir Konvensi Waran Perseroan sebesar Rp932.701.772.030 pada akhir masa konvensi waran, dimana seluruh Dana Akhir Konversi Waran telah digunakan untuk hal-hal sebagai berikut: 1. Sebesar Rp774.194.210.000 digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, dan 2. Sebesar Rp158.507.562.030 untuk operasional Perseroan. 3. Approval on Realization of the Company's Initial Public Offering as much as Rp1,430,321,547,507 in the end of 2013, where the whole fund was all allocated in accordance with IPO's fund usage plan for matters as follows: 1. Shareholders Debt Payment amounted to Rp728 billion; 2. Amadia's Debt Payment amounted to Rp216 billion; 3. Investment of 10.33% share in PT Buana Listya Tama Tbk (Bull) amounted to Rp300 billion; 4. The Company and Subsidiaries' Business Development amounted to Rp150 billion; 5. The Company and Subsidiaries' Working Capital amounted to Rp36, 321,547,507. And approval on Realization of the Company's Warrant Conversion amounted to Rp932,701,772,030 in the end of warrant conversion limit date, where all Warrant Conversion Last Fund used for: 1. As much as Rp774,194,210,000 used for the Company's business development, and 2. As much as Rp158,507,562,030 for the Company's operation. 4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. 4. Grant power and authority to Board of Commissioners to set remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners members for fiscal year ended on December 31, 2014. 5. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2013 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lainnya. 5. Approval on granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement which ended on December 31, 2014 and other periods in Fiscal Year 2013 if necessary and grant authority to the Company's Board of Directors to set the amount of Public Accountant honorarium and other regulations.	Terlaksana Has Been Done Terlaksana Has Been Done
RUPS Luar Biasa 27 Juni 2014 Extraordinary GMS June 27, 2014	Persetujuan Rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 3.650.817.001 saham dan memberikan Kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala hal-hal terkait pembelian Saham Perseroan. Approval on the Company's Plan to conduct buyback share at a maximum of 10% from all issued and fully paid capital of 3,650,817,001 shares and grant authority to Board of Directors to conduct all matters related to the Company's share purchase.	Belum Terlaksana Not Done Yet

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi Perseroan, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Penunjukkan dan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Remanja Dyah Intansuri sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 29 april 2014 berdasarkan surat pemberitahuan Direksi no. 044/DIR/BIP/IV/2014.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors which is responsible for the implementation of management functions in the field of secretarial, investor relations, the Company's communications aspects, public relations, and provide suggestions for improvement policies in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the context of good corporate governance.

The appointment and implementation of the functions, duties and responsibilities of the Corporate Secretary in accordance of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of an Issuer or Public Company. The Company has appointed Remanja Dyah Intansuri as Corporate Secretary on April 29, 2014 based on the Decree of the Board of Directors no. 044/DIR/BIP/IV/2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut profil ringkas Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Here is a brief profile of the Corporate Secretary



REMANJA DYAH INTANSURI

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Menyelesaikan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang dan telah memiliki pengalaman selama delapan tahun di bidang Pasar Modal dan Hukum Perusahaan. Memulai karirnya dalam bidang hukum sejak tahun 2005-2006 sebagai *Apprentice* di Firma Hukum Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates. Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Contract Administrator Commercial Group* di Bank DKI (2006-2008). Beliau kemudian memulai karirnya di industri jasa pertambangan di PT Darma Henwa Tbk sebagai *Corporate Legal* pada tahun 2008-2012, dan bergabung dengan Perseroan sebagai *Legal Counsel* sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Indonesian Citizen, 31 years old. She was graduated with Bachelor of Law Degree from University of Diponegoro, Semarang and had eight years of experience in the field of Capital Markets and Corporate Law. Started career in law since 2005-2006 as an Apprentice in Law Firm of Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates. Afterwards, she served as Contract Administrator Commercial Group in PT Bank DKI (2006-2008). She then started career in mining service industry in PT Darma Henwa, Tbk as Corporate Legal in 2008-2012 and joined the Company as Legal Counsel in the Company from 2012 until present.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan
 2. Penyampaian laporan kepada otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya
- Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on the FSA Regulation No.35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others:

- Closely monitoring the development of Capital Markets sector particular the prevailing legislation
- Recommend the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company to comply with legislation in Capital Markets
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website
 2. Timely report submission to Financial Services Authority
 3. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meeting
 4. Implementation of induction program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners
- As a liaison between Listed or Public Company with issuer or public company shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.
- Maintain confidentiality of documents, data, and information except in order to comply the obligations in accordance with legislation or otherwise specified in the legislation

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2015

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan termasuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan publik selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta Paparan Publik.
2. Mengelola komunikasi antara Perseroan dengan otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan institusi-institusi lainnya.
3. Mengkaji aktivitas dan pencapaian Perseroan serta terlibat dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2014.
4. Menghadiri semua rapat yang diselenggarakan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat.
5. Berperan aktif dalam membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain.

Corporate Secretary Activities in 2015

Activities that have been carried out by the Corporate Secretary including the Company's information disclosure to Financial Services Authority, Stock Exchange, and Public throughout 2015 were as follows:

1. Organized Annual and Extraordinary GMS.
2. Organized communication between the Company and Financial Services Authority, PT Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, and other institutions.
3. Reviewed the Company's performance and achievement and also involved in the making of Annual Report 2014.
4. Attended all meetings conducted by the Board of Directors and Commissioners while also made the minutes of meeting.
5. Actively involved in assisting the corporate actions of the Company, such as acquisition, loan restructuring and etc.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan bersama Hubungan Investor senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai Otoritas Pasar Modal. Fungsi Hubungan Investor Perseroan menjadi jembatan antara Manajemen dengan para investor dan analis dalam memperoleh informasi tentang Perseroan. Hubungan Investor memperkenalkan Perseroan kepada komunitas pasar modal dengan melakukan rangkaian komunikasi dengan para Pemegang Saham. Keterbukaan informasi merupakan bentuk transparansi Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi emiten atau perusahaan publik.

Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan distribusi informasi dilaksanakan secara terkoordinir melalui arahan Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2015, kegiatan yang telah dilakukan Perseroan terkait keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham/Investor dan Stakeholders Perseroan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2015
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2015
3. Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan

To fulfill the obligation of information disclosure to the public, the Corporate Secretary together with the Investor Relations constantly report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as the Capital Market Authority. The Company's Investor Relations function as a bridge between the Management with investors and analysts in obtaining information about the Company. Investor Relations introduced the Company to the capital market community by conducting a series of communications with the shareholders. Disclosure of information is a form of the Company's transparency and compliance with laws and regulations applicable to publicly listed companies.

All activities related to the distribution of information carried out in a coordinated manner under the direction of the Corporate Secretary. Throughout 2015, activities have been conducted by the Company related to the disclosure of information to the Shareholders / Investors and other Stakeholders of the Company were as follows:

1. The implementation of 2015 Annual GMS
2. The Implementation of 2015 Extraordinary GMS
3. Annual Public Expose Execution

4. Membagikan informasi kepada publik mengenai aktivitas bisnis yang dilakukan. Sepanjang tahun 2015, keterbukaan informasi yang dipaparkan kepada publik melalui situs Bursa Efek Indonesia sebanyak 54 surat.

Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan, pelanggan dan sebagainya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedepannya, Perseroan akan meningkatkan upaya untuk memaksimalkan efektivitas penyebaran informasi demi memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan terkait informasi materiil dan data Perseroan yang meliputi:

1. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan yang disampaikan secara jelas, lengkap, akurat, dapat diperbandingkan, dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
2. Informasi Perseroan yang tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham mayoritas, Manajemen, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara proporsional.
3. Implementasi prinsip keterbukaan memungkinkan pemangku kepentingan dapat melihat bagaimana pengelolaan, proses pengambilan suatu keputusan, dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bentuk komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka dalam mewujudkan prinsip transparansi informasi secara internal maupun eksternal yang diharapkan dapat membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Untuk menyediakan informasi terkini bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs Perseroan di www.benakat.co.id.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Keterbukaan informasi Perseroan yang disampaikan melalui *electronic reporting* tersedia di situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

4. Distributed information to the public on the Company's activities. Throughout 2015, the disclosure of information was presented to the public through the Indonesia Stock Exchange website for 54 times.

Disclosure of information does not reduce the Company's obligations to protect the Company's confidential information, its customers and others in accordance with the legislation in force. Going forward, the Company will increase its efforts to maximize the effectiveness of information dissemination to meet the public's right of information regarding the Company.

Access to Information and Data of the Company

The Company provides convenient access to the relevant stakeholders on the Company's material information and data which includes:

1. All material and relevant information the Company delivered clearly, completely, accurately, comparable, and on time as well as accessible to stakeholders.
2. Information disclosure includes disclosure which is not limited to the vision, mission, business goals and strategy of the Company, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and Board of Commissioners, majority Shareholders, Management, risk management, control systems and internal control, system and implementation of GCG as well as important events that may affect the Company's condition proportionally.
3. Implementation of transparency principles allow stakeholders to see how the management, decision making process, and accountability implementation of the Company's decision.

The Company's commitment to give information to all stakeholders is a form of the Company's commitment as a public company in realizing the transparency principles implementation internally and externally, which is expected to assist, maintain and improve knowledge, understanding, and positive perception from all stakeholders towards the Company's policies and activities. To provide the latest information for all stakeholders, the Company provides information portal through the Company's website in www.benakat.co.id.

To comply with information disclosure principles, the Company also continues to submit information and material facts through letter to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX). Disclosure of the Company's information is delivered via electronic reporting available at the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id.

E-mail Perusahaan (Contact Us)

Perseroan secara terbuka senantiasa membina jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui fungsi 'contact us' pada situs Perseroan atau melalui e-mail ke corsec@benakat.co.id untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

Para pemangku kepentingan Perseroan (Pemegang Saham/Investor, Regulator dan Pelaku Pasar Modal) dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor dengan alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Telp. 021-5764661

E-mail: corsec@benakat.co.id

Perseroan membuka luas akses informasi investasi dan bisnis dengan mengelola situs website yang dimutakhirkan secara berkala. Perseroan juga memiliki jadwal penerbitan artikel di beberapa media cetak nasional.

Berikut informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan selama tahun 2015.

E-mail of the Company (Contact Us)

The Company continues to foster communication with stakeholders through 'contact us' on the Company's website or by e-mail to corsec@benakat.co.id to accommodate various inquiries about the Company.

The Company's stakeholders (Shareholders/Investors, Regulators and Capital Market Participants) can contact the Corporate Secretary or Investor Relations at the following address:

Corporate Secretary

Tel. 021-5764661

E-mail: corsec@benakat.co.id

The Company opens access to business and investment information by managing a website that is updated regularly. The Company also has a schedule of publishing articles in several national media.

The following information submitted by the Company to the Stakeholders during 2015.

NO	BENTUK INFORMASI Form of Information	FREKUENSI Frequency
1	Laporan ke OJK melalui SPE OJK Report to OJK via SPE OJK	35 Kali / Times
2	Laporan ke BEI melalui IDXNET Report to BEI via IDXNET	54 Kali / Times
3	Laporan Tahunan Annual Report	1 Kali / Times
4	Siaran Pers Press Conference	4 Kali / Times
5	Public Expose	1 Kali / Times



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perseroan secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan aset Perseroan, untuk menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Perseroan diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Audit Internal dan seluruh karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

Perseroan telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun yaitu dengan melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat koordinasi secara rutin, periodik, dan berjenjang. Rapat koordinasi dilakukan dengan agenda berupa pelaporan perkembangan aktivitas di hadapan Direksi dan Dewan Komisaris pada tingkat korporat. Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, Perseroan juga melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Service* (OHSAS). Selain itu Audit Eksternal terkait dengan akuntansi dan keuangan juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang efektif akan mendorong tercapainya tujuan organisasi. Manajemen puncak bertanggung jawab atas perancangan dan implementasi sistem pengendalian yang efektif dengan melalui kepemimpinan dan arahan terhadap manajemen senior dan *review* atas cara mereka mengendalikan bisnis.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah terbukti dapat meminimalisasi tingkat penyelewengan yang berjalan bersamaan dengan maksimalnya pelaksanaan sistem ketenagakerjaan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan *zero accident*. Hasil dari konsistensi Perseroan dalam melakukan pengendalian internal, salah satunya tercermin dengan penghargaan yang diperoleh yaitu PROPER Biru (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan pada aspek Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The internal control system is a supervisory mechanism established by the Company on an ongoing basis to safeguard and secure the Company's assets, to ensure the availability of more accurate and reliable report, improve adherence to rules and regulations in force, reducing the financial impact/loss, deviation including cheating/fraud and abuse as well as to improve organizational effectiveness and improve cost efficiency. The internal control system is the responsibility of all parties involved including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and employees of the Company and external parties.

The Company has complied with the established internal control mechanism by conducting the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting and Coordination Meeting on a regular, periodic, and gradual basis. Coordination Meeting was conducted with the agenda to report the Company's activities development in the presence of the Board of Directors and Board of Commissioners at the corporate level. In order to ensure the effectiveness of internal control, the Company conducts audits covering the Operational Audit, Environmental Management System Audit, Audit of Occupational Health and Safety and Environment (K3L) as well Occupational Health & Safety Advisory Services (OHSAS). In addition, the External Audit related to accounting and finance is also conducted by the appointed Public Accounting Firm.

The Company realizes that an effective internal control system will encourage the achievement of organizational goals. The top management bears responsibility for the design and implementation of an effective control system through the leadership and direction to senior management and review of the way they control the business.

The Company's internal control system has been proven to minimize the level of fraud which runs concurrently with the maximum implementation of employment system thus created a conducive and zero accident working environment. The results of the Company's internal control consistency was also reflected by the awards obtained by the Company that is PROPER Blue Awards (Assessment Program of the Company's Performance on Environmental aspects) from the Ministry of Environment.

Evaluasi atau Penilaian atas Efektivitas Pengendalian internal

Untuk menjamin pengendalian internal yang efektif, berbagai prosedur pengawasan telah dilakukan termasuk, meskipun tidak terbatas pada:

- Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
- Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
- Pembentukan Komite Audit;
- Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
- Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
- Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem budget dan perencanaan strategis.

Dengan menerapkan berbagai prosedur tersebut manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal yang memadai.

Audit Internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap Manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus dapat mempertahankan independensi penilaian dan tidak memegang tanggung jawab langsung terhadap design, pembuatan, atau pemeliharaan sistem pengendalian internal yang dievaluasi. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk aspek perbaikan yang dapat dilakukan.

Dalam melakukan evaluasi atau penilaian atas efektifitas pengendalian internal, Audit Internal menggunakan pedoman dari *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). selain itu, Audit Internal juga telah diberikan wewenang penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas ke seluruh data, informasi, dokumen, catatan dan karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Selain Audit Internal, evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal juga dilakukan oleh Auditor Eksternal secara berkala dan menyeluruh dimana hasil dari evaluasi tersebut akan di komunikasikan kepada Komite Audit, Manajemen, dan Audit Internal untuk dapat ditindaklanjuti. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Evaluation or Assessment on Internal Control Effectiveness

To ensure an effective internal control, various supervisory procedures have been performed, including, though not limited to:

- Establishment of procedures and policies based on segregation of duties and responsibilities, referred to the principles of good corporate governance;
- Evaluation and control testing on a regular basis by the internal monitoring unit;
- Continuous monitoring program through an integrated information technology system;
- Establishment of Audit Committee;
- Implementation of adequate financial reporting system, which is guided by general accounting principles;
- Regular assessment by an external auditor;
- Monitoring and evaluation process by top management through a budget system and strategic planning.

By applying these procedures, the Management believes that the Company has run an adequate system of internal control.

The Internal Audit holds a vital role in evaluating the effectiveness of the internal control system implementation. As an independent function of the management, Internal Audit can assess the Company's established internal control system and contribute to the effectiveness sustainability. Therefore, the Internal Audit should have and always capable to maintain the independence of the assessment by not being directly responsible for the design, creation, or maintenance of the evaluated internal control system. Internal Audit can only provide suggestions for potential improvements that can be made by the Company.

In evaluating or assessing the internal control effectiveness, internal audit implements guidelines from International Professional Practices Framework (IPPF) which is developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). In addition, the Internal Audit is also given full authorization by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records, and employees required to carry out its duties. In addition to Internal Audit, the External Audit also participated in evaluating the effectiveness of the Company's internal control implementation regularly and thoroughly where the evaluation results will be communicated to the Audit Committee, Management, and Internal Audit to be followed up. Results of the evaluation is a reference in determining system improvements or more effective policies in carrying out the Company's activities.

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal untuk Perusahaan Publik. Dengan terbentuknya Audit Internal, maka Perseroan telah memenuhi peraturan Bapepam-LK tersebut.

Fungsi Audit Internal Perseroan dilakukan oleh suatu unit kerja independen yang disebut Satuan Audit Internal (SAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SAI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

SAI merupakan unit kerja yang menjalankan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang operasional, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA). LHA disampaikan selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Komite Audit. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SAI berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan.

The Company has established an Internal Audit based of the Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter for Public Companies. With the establishment of Internal Audit, the Company has met the Bapepam-LK regulation.

Internal Audit function of the Company is run by independent work unit called the Internal Audit Unit (SAI), which is led by a Head of SAI and directly responsible to the President Director and with the Board of Commissioners awareness.

SAI is a business unit that runs the internal control to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal control in operations, finance, human resources, marketing, information technology, and other activities to run in accordance with the policies and systems that have been set.

In carrying out its activities, SAI is guided by Annual Audit Plan established by President Director. SAI perform analysis, assessment, recommendations and consultations which are presented in Audit Result Report (LHA). LHA is delivered to President Director and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In carrying out its duties and responsibilities, SAI is guided by Internal Audit Charter of the Company.

Profil Kepala Satuan Audit Internal (SAI)

Berikut profil ringkas Kepala SAI

Head of Internal Audit Unit Profile

Here is a brief profile of the head of Internal Audit Unit

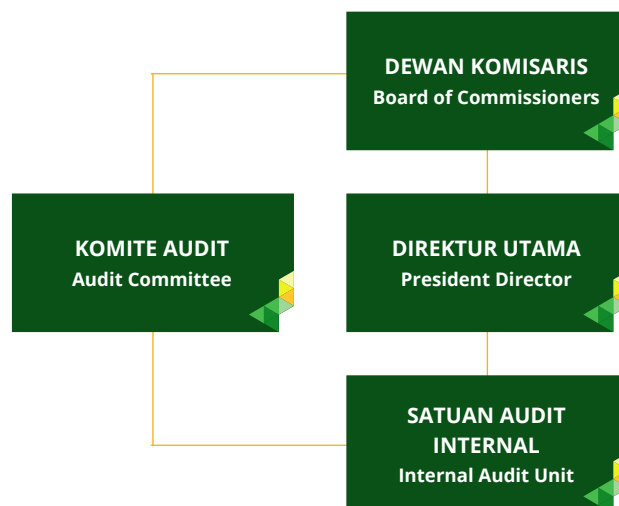


ARIEF NOVALDI

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2006. Memulai kariernya sebagai Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja/KAP PSS (Ernst & Young International) sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai *Senior Associate-Assurance/Business Advisory Services* dengan pengalaman audit pada industri minyak dan gas bumi, perkebunan, dan manufaktur. Pada tahun 2011, beliau bergabung dengan Benakat Grup sebagai *Finance & Accounting Manager* pada PT Benakat Oil hingga tahun 2012. dan menjabat sebagai Kepala SAI berdasarkan Surat Keputusan Nomor 091/BIPI/DIR/IX/2012 tanggal 6 September 2012.

Indonesian citizen, 33 years. Earned a degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University in Jakarta in 2006. Started his career as the External Auditor in Purwantono, Suherman & Surja/KAP PSS (Ernst & Young International) from 2006 until 2011 with his last position as Senior Associate-Assurance/Business Advisory Services with audit experience in the oil and gas industry, agriculture, and manufacturing. In 2011, he joined Benakat Group as Finance & Accounting Manager at PT Benakat Oil until 2012 and served as Head of SAI by Decree No. 091/BIPI/DIR/IX/2012 dated 6 September 2012.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal



Structure and Position of Internal Audit

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Satuan Audit Internal

Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Internal Audit Head

Head of SAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam Audit Internal Perseroan ditinjau, direvisi secara berkala dan disetujui oleh Direktur Utama. Piagam Audit Internal Perusahaan telah mengalami beberapa kali revisi, dengan revisi terakhir pada tanggal 20 Februari 2014.

Internal Audit Charter

The Company has developed the Internal Audit Charter that became the basis and guide on the implementation of Internal Audit. The Internal Audit Charter is reviewed, revised periodically and approved by the President Director. The Company's Internal Audit Charter has undergone several revisions, the latest revision made on February 20, 2014.

Isi Piagam Audit Internal mencakup sebagai berikut:

- Misi;
- Struktur dan Kedudukan Audit Internal;
- Independensi;
- Ruang Lingkup Kerja Audit Internal;
- Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal;
- Wewenang Audit Internal;
- Persyaratan Auditor Internal;
- Praktik Audit Standard dan Kode Etik;
- Pertanggungjawaban Audit Internal; dan
- Pengkajian Berkala Piagam Audit Internal

The contents of the Internal Audit Charter include the following:

- Missions;
- Structure and Position of Internal Audit;
- Independence;
- Scope of Internal Audit;
- Roles and Responsibilities of Internal Audit;
- Internal Audit Authority;
- Internal Auditor Requirements;
- Standard Audit Practice and Code of Conduct;
- Internal Audit Accountability; and
- Periodic Assessment of the Internal Audit Charter.

Independensi Audit Internal

Satuan Audit Internal bekerja secara independen atau bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi Laporan Hasil Audit. Untuk itu seorang Auditor Internal tidak diperkenankan untuk:

- Memiliki tugas dan tanggung jawab rangkap;
- Menjalankan peran operasional untuk Perseroan dan Anak Usaha;
- Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan

Independence of Internal Audit

The Internal Audit Unit worked independently or free from elements of the organization, including in terms of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and ways, scope, procedures, strategies, frequency, time, and or Audit Report contents. Thus an internal auditor is not allowed to:

- Have concurrent duties and responsibilities;
- Assume operational role for the Company and its Subsidiaries;
- Conduct initiatives and approve transactions; and

- Memberikan perintah langsung kepada karyawan Perseroan dan/atau Anak Usaha (kecuali dari Unit Kerja Audit Internal).

Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Audit Internal dilandaskan pada Piagam Audit antara lain:

- Menyusun serta melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi ketepatan design dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
- Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan Anak Usaha;
- Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris melalui Komite audit;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
- Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Dalam merancang, mengoperasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal yang tepat untuk memitigasi risiko, mencegah dan mendeteksi kecurangan, melaksanakan saran perbaikan dari LHA serta penerimaan risiko tersisa (*acceptable of any residual risks*) yang timbul dari tidak dilaksanakannya saran perbaikan pengendalian dalam LHA merupakan peran dan tanggung jawab dari Manajemen.

Wewenang Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, SAI diberi wewenang penuh dalam:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan Anak Usaha terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;
- c) Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
- d) Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
- e) Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
- f) Meminta dan mendapatkan bantuan dari Karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

- Provide direct orders to employees of the Company and/ or its Subsidiaries (except from Internal Audit unit).

Roles and Responsibilities of Internal Audit

The Implementation of the Internal Audit roles and responsibilities was based on the Internal Audit Charter, among others:

- Develop and implement annual audit work plan;
- Test and evaluate design and operational effectiveness of internal control and risk management system in accordance with Company and its Subsidiaries' policies;
- Conduct audits and assessment of the efficiency and effectiveness in the field of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology, and other activities;
- Provide objective constructive feedbacks on the assessed activities at all relevant levels of management;
- Help to monitor Code of Conduct implementation in the Company's Environment and its Subsidiaries;
- Create LHA and submit it to the Board of Directors and Commissioners through the Audit Committee;
- Monitor, analyze and report the implementation of recommended follow up;
- Based on the assessment results, also provide improvement suggestion on the Company's risk management; and
- Perform special audit if necessary.

Designing, operating, and maintaining a proper internal control system to mitigate risk, prevent and detect fraud, implement recommended improvement from the LHA and reception of the remaining risk (acceptable of any residual risks) arising from the non-performing control in LHA is the role and responsibility of management.

Internal Audit Authorities

In performing its duties, SAI was given full authority in:

- a) Accessing all relevant information about the Company and its Subsidiaries related to the roles and responsibilities;
- b) Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c) Conducting regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or the Board of Commissioners;
- d) Establishing methods, ways, techniques, and audit approaches ;
- e) Monitoring follow ups implemented by Management on External Auditors findings related to Internal control (if any); and
- f) Asking for and getting assistance from staff and management of the Company and its Subsidiaries as well as from parties outside the company if necessary, in carrying out its role.

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2015

Selama tahun 2015, realisasi kegiatan yang telah selesai dilakukan adalah sebanyak 11 kegiatan atau sebesar 73% dari jumlah yang telah direncanakan pada awal tahun sebanyak 15 kegiatan.

Kegiatan audit meliputi menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahun 2016, melakukan pemeriksaan terkait dengan efektivitas dan efisiensi atas penggunaan sumberdaya Perusahaan dan entitas anak pada area operasional dan keuangan, melaporkan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut atas rekomendasi secara berkala kepada Presiden Direktur dan Komite Audit, melakukan pendampingan dalam pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor dari Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Pertamina EP yang dilakukan pada Anak Usaha yang bergerak di Industri Minyak dan Gas dan memantau tindak lanjut atas seluruh temuan dari SPI, memonitor tindak lanjut atas temuan-temuan pada *Management Letter* yang dikemukakan oleh auditor eksternal dalam pelaksanaan audit tahun buku 31 Desember 2014, membantu dalam mengkaji laporan kondolidasi Perusahaan, mengevaluasi manajemen risiko berdasarkan analisa risiko dan skala prioritas, dan membantu dalam memberikan saran yang objektif sehubungan dengan pengendalian internal.

Hasil temuan audit yang telah ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2015 adalah sebanyak 63% dan yang termasuk kategori *Ongoing* (sudah dilakukan *follow-up*) sebanyak 37%. Atas hasil audit yang masih *Ongoing* akan menjadi perhatian dari Audit Internal.

Program Pelatihan Audit Internal

Program pengembangan kompetensi Auditor Internal selama tahun 2015 dilakukan dengan mengirimkan Auditor Internal Perseroan untuk mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan pengendalian internal seperti internal audit, manajemen risiko untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional.

Report on the Internal Audit Tasks Implementation in 2015

During 2015, the realization of completed activities were 11 activities or about 73% of the activities that had been planned at the beginning of the year as many as 15 activities.

Audit activities included developing and implementing internal audit plan in 2016, performed examination related to the effectiveness and efficiency in using the Company and subsidiaries' resources in operations and finance areas, reported the examination results and recommendations' follow up periodically to the President Director and the Audit Committee, gave assistance in the audit conducted by the Auditors of the Internal Audit Unit (IAU) of PT Pertamina EP that was done on the Business Unit Entities engaged in the Oil and Gas Industry and monitored the follow-up of all SPI's findings, monitored follow-up on the findings stated in the Management Letter presented by the external auditor relating to fiscal year audit per December 31, 2014, helped in reviewing the Company's consolidate reports, evaluated risk management based on risk analysis and priorities scale, and gave assistance in providing objective advice with respect to internal control.

The results of all audit findings which have been followed up by the auditors in 2015 was 63% and those which fall into the Ongoing category (already followed-up) was 37%. These Ongoing category will continue monitored by the Internal Audit.

Internal Audit Training Program

The Internal Auditor competency development program in 2015 was made by sending members of the Internal Auditor to attend several trainings related to internal control such as Internal Audit, Risk Management to improve knowledge, skills, and professional capabilities.

Audit Eksternal

External Audit

Untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan jasa Auditor Eksternal. Penunjukan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan

To ensure the integrity of financial statements to the Shareholders and all stakeholders, the Company uses the services of the External Auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements established by the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. External Auditors are responsible for delivering an opinion on the adherence of the audit Company's Financial Statements to the generally accepted Financial Accounting Standards. The Company has appointed the Public Accountant

Rekan dengan nomor dan tanggal izin usaha : 430/KM.1/2012 tanggal 24 April 2012, beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 26, Jakarta 12120 untuk melakukan Audit Finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk tahun buku 2015. KAP Y. Santosa dan Rekan merupakan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan pertama kalinya.

Y. Santosa and Partners with the number and date of the business license: 430/KM.1/2012 dated 24 April 2012, located at Jalan Singamangaraja No. 26, Jakarta 12120 to conduct financial audit of the Company's Financial Statements independently for the financial year 2015. This is the first appointment for KAP Y. Santosa and Partners a Public Accountant made by the Company.

TAHUN BUKU Financial Year	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	AKUNTAN Accountant	RUANG LINGKUP AUDIT Audit Scope
2015	Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa and Partners	No Izin 430/KM.1/2012	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2014	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners	No Izin 460/KM.1/2010	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2013	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners	No Izin 460/KM.1/2010	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Tugas Auditor Eksternal

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai Akuntan Publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung, jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Duties of the External Auditor

The main duty of External Auditor is to perform as a public accountant with auditing standards established by the IAPI. The standards require KAP to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of any material misstatement. An audit includes the examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used along with the significant estimates which made by management, as well as evaluating the financial statement, in overall.

Opini & Biaya Auditor

Hasil audit tahun buku 2015 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kecuali untuk hal-hal yang dikualifikasikan sebagai wajar dengan pengecualian dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk penugasan KAP di tahun buku 2015 ini adalah sebesar US\$250 ribu.

Auditor Opinion & Cost

The results of fiscal year 2015 audit conducted by Y. Santosa and Partners Public Accountant Firm stated that the Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries dated December 31, 2015, and its financial performance and consolidated cash flows for year ended on that date already in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Except for the things that are qualified as fair with exception of the Company's Consolidated Financial Statements. As for the costs bear by the Company for KAP assignment in fiscal year 2015 was amounted to US\$250 thousand.

Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko merupakan kebutuhan bagi Perseroan dengan tujuan agar setiap potensi risiko yang akan timbul di masa mendatang dapat diidentifikasi, dikelola dan dikendalikan seminimal mungkin. Berbagai langkah yang telah dilakukan Perseroan dalam mempersiapkan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa kajian terhadap pentingnya risiko serta menciptakan budaya risiko (*risk culture*) pada setiap unit kerja.

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian hasil atau peristiwa yang dapat bersifat positif atau negatif yang mungkin terjadi dalam setiap kegiatan atau aktivitas usaha, termasuk dalam industri infrastruktur pertambangan dan Migas. Ketidakpastian negatif dapat menghalangi Perseroan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta dapat menghambat kelancaran proses bisnis dan meminimalkan kerugian sebagai potensi dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut. Pada industri infrastruktur pertambangan dan Migas terdapat ketidakpastian (*uncertainty*) negatif yang relatif tinggi, oleh karena itu manajemen risiko sangat dibutuhkan untuk dapat memitigasi risiko-risiko yang ada.

Perseroan menganggap bahwa manajemen risiko merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan. Dengan dukungan dari fungsi manajemen risiko di dalam Perseroan maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi.

Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek di masa yang akan datang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan mengelola *risk appetite* dan toleransi risiko. *Risk Appetite* adalah ukuran seberapa besar risiko yang dapat diterima oleh Perseroan agar mampu memaksimalkan hasil dari risiko yang ada ataupun yang mungkin terjadi. Dengan mengidentifikasi dan pemetaan *Risk Appetite* dari masing-masing pengambil keputusan, diharapkan dapat terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi yang tidak terkontrol dengan kehati-hatian yang berlebihan sehingga dapat membimbing Manajemen pada tingkat risiko yang diinginkan/dapat diterima/ditolerasi.

The Implementation of Risk Management is a requirement for the Company with the goal of identifying, managing, and controlling any potential risks that may arise in the future. Various measures have been conducted by the Company in preparing the application of risk management in accordance with applicable regulations by conducting study on the importance of risk as well as creating a risk culture in each work unit.

Risk is defined as result of uncertainty or event which may be either positive or negative that may occur in any business activity, including in mining and oil and gas infrastructure industry. Negative uncertainty may impede the Company in achieving established goals and objectives and may hamper the smoothness of business processes and minimize the loss as the potential impact of these events. In mining and oil and gas infrastructure industry there is a relatively high negative uncertainty, therefore risk management is required so that the Company be able to mitigate the existing risks.

The Company considers that risk management is an integral part in decision making process. With the support of the risk management function within, the Company is expected to minimize the potential risks.

By identifying and managing several major risks, the Company expects to achieve sustainability between the risks and benefits in current year operations, current development plan, and prospects in the future. Board of Directors are responsible for risk management system while the Board of Commissioners and Audit Committee are in charge of monitoring the implementation in collaboration with Internal Audit.

Risk Management Implementation

The implementation of risk management is done by managing risk appetite and risk tolerance. Risk appetite is the measure of how much risk is acceptable by the Company in order to maximize the results of existing risks or risks that may occur. By identifying and mapping risk appetite from each decision-maker, it is expected to create balance between uncontrolled innovation and excessive caution thus able to guide the management at the desired/ acceptable/ tolerable risk level.

Toleransi risiko yang dikelola oleh Perseroan dilakukan melalui pemetaan risiko yang direfleksikan dalam suatu mekanisme evaluasi secara berkesinambungan terkait dengan dampak (*impact*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*). Pengukuran risiko signifikan dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup berbagai macam area yang relevan dengan aktivitas Perseroan, lalu dilakukan pemeringkatan atas risiko tersebut.

Penerapan manajemen risiko Perseroan menggunakan framework ISO 31000:2009 dengan melakukan 5 tahapan utama dalam pengelolaan risiko, yakni: (a) penetapan konteks, (b) identifikasi risiko, (c) analisis risiko, (d) evaluasi risiko dan (e) pengendalian/mitigasi risiko.

Setelah risiko teridentifikasi (analisis) dan diperingkat (evaluasi), maka Perusahaan menyusun rencana mitigasi dengan tujuan untuk membantu mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi maka akan terlebih dahulu mendapat perhatian untuk ditangani dengan segera. Selain itu, rencana mitigasi risiko juga dapat membantu Perseroan dalam mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang paling utama/kritikal.

Proses implementasi manajemen risiko dilakukan melalui komunikasi dan konsultasi yang intensif dengan *risk owner*. Komunikasi dan konsultasi yang intensif ini akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan budaya risiko (*risk culture*) baik secara struktural maupun fungsional.

Secara berkelanjutan Perseroan senantiasa mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.

Evaluasi implementasi manajemen risiko yang dilakukan Perseroan umumnya melalui kegiatan monitoring dan review yang dilakukan secara periodik. Evaluasi atas implementasi manajemen risiko dilakukan oleh Audit Internal. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian Manajemen guna perbaikan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Profil Risiko Perusahaan

Secara umum, Perseroan membagi indikasi risiko yang melekat pada bisnis Perseroan menjadi 2 macam yaitu risiko internal dan eksternal. Berikut ini adalah indikasi risiko dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko.

Risk tolerance managed by the Company is carried out through risk mapping which is reflected in a continuous evaluation mechanism associated with the impact and the possibility (*likelihood*). Significant risk measurement is done comprehensively various relevant areas to the Company's activities, afterwards, the risk is rated.

The Company's risk management implementation is based on ISO 31000:2009 framework by implementing 5 main stages in risk management, namely: (a) determining the context, (b) risk identification, (c) risk analysis, (d) risk evaluation and (e) control/risk mitigation.

Once the risk is identified (analysis) and rated (evaluation), the Company made a mitigation plan where the plan is aimed to assist monitoring and reporting the status of action to control each risk. Risk with the highest ratings will be handled immediately. In addition, risk mitigation plan can also assist the Company in directing available resources to manage the major/critical risk.

The process of risk management implementation is done through intensive communication and consultation with risk owner. This intensive communication and consultation will help to improve understanding and foster risk culture both structurally and functionally.

On an ongoing basis, the Company continues to develop an integrated and comprehensive risk management systems and internal control structures framework in order to protect the Company from risks that have negative impact on the objectives achievement.

Evaluation of the risk management implementation conducted by the Company mainly was done through the monitoring and review activities that conducted periodically. Evaluation of the risk management implementation was carried out by the Internal Audit. In general, the evaluation results showed that there were still aspects needed attention from the Management for long term and short term improvement.

The Company's Risk Profile

In general, the Company divide inherent risks into 2 type of risks namely Internal and External Risk. The following is risks and mitigation measures taken to reduce the risk level:

A. Risiko Internal

NO	RISIKO Risk	DEFINISI RISIKO Risk Definition	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measure
1	Risiko investasi Risiko investasi	Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga dapat mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Investment risk is the risk faced by the Company when conducting acquisition of strategic assets that can interfere the Company's financial both for short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. The Company measures the degree of feasibility of any proposed investment both in terms of financial and non-financial with the standards that have been set and prioritize economic benefits.
2	Risiko ketidakpastian atas perpanjangan kontrak dan terminasi kontrak kerja sama yang lama Risks and uncertainties over a contract extension and termination of employment contracts at the old	Perseroan terekspos oleh risiko: - Ketidakpastian atas perpanjangan kontrak kerja sama yang lama karena habisnya Coal Contract of Work (CCoW) pada segmen infrastruktur pertambangan - Terminasi kontrak kerja sama karena tidak terpenuhinya komitmen pasti. The Company is exposed to risks: - Uncertainty over long term contract extension from expiration of Coal Contract of Work (CCOW) on mining infrastructure segment - Termination of employment contract due to nonfulfillment of the same firm commitment	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan pendekatan secara intensif kepada kliennya dengan komunikasi dan menjaga hubungan yang baik sehingga aset-aset milik entitas anak dapat diutilisasi dengan maksimal selama masa kontrak. The Company through its subsidiaries always strives to adopt intensive approaches to clients with communication and maintain a good relationship thus the subsidiaries assets can be utilized during the contract period.
3	Risiko tidak tercapainya target pendapatan The risk of not achieving revenue targets	Risiko tidak tercapainya target pendapatan adalah risiko yang dihadapi oleh Anak Usaha dikarenakan : - Produksi tidak tercapai - Penurunan harga komoditas The risk of not achieving revenue targets is a risk faced by subsidiaries because: - Production target is not met - The decline in commodity prices	Untuk Anak Usaha yang bergerak pada industri infrastruktur tambang, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena tidak tercapainya produksi baik karena alasan operasional maupun karena penurunan produksi sehubungan dengan penurunan harga komoditas dilakukan dengan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi 3 bulanan. For subsidiaries engaged in mining infrastructure industry, mitigation of not achieving revenue targets because of either operational reasons or because of a decrease in production in connection with the decline of commodity price by always doing intensive communication to clients about production estimation in 3 months. Sedangkan untuk Anak Usaha yang bergerak pada industri Migas, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena produksi tidak tercapai dilakukan dengan mempertahankan tingkat produksi melalui aktivitas-aktivitas dengan low cost namun memiliki gain yang baik seperti reaktivasi sumur lama, EOR menggunakan injeksi air asin, fracturing, dan mengganti lapisan secara berkala. Sedangkan risiko penurunan pendapatan dikarenakan penurunan harga komoditas dimitigasi dengan membagi risiko ini bersama-sama dengan pelanggan dimana dalam hal ini adalah PT Pertamina EP. As for the subsidiaries engaged in oil and gas industry, mitigation for not achieving revenue targets because production target is not met is by maintaining production level through low cost activities but has a good gain such as reactivation of old wells, EOR using salt water injection, fracturing and replace layer periodically. Whereas, the risk of decline in revenue due to commodity prices decline is mitigated by dividing these risks together with the customer which in this case is PT Pertamina EP.

NO	RISIKO Risk	DEFINISI RISIKO Risk Definition	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measure
4	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) Safety, health and environment (K3L) risk	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi perhatian penting karena pada industri infrastruktur pertambangan dan migas banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang operasi dan dampaknya terhadap kelestarian lingkungan. Safety, occupational health and the environment risk is an important concern for the mining and oil and gas since infrastructure industry mostly uses heavy equipment to support the operation and its impact on the environment.	Anak Usaha Perseroan berusaha mengurangi risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dengan mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan-pelatihan sehubungan dengan K3L dan menumbuhkan kesadaran akan <i>safety first</i> melalui kebijakan-kebijakan manajemen. Selain itu juga Manajemen mengurangi risiko K3L dengan membeli polis asuransi yang melindungi Perseroan dan seluruh karyawan. The Company's subsidiaries strives to mitigate the safety, occupational health and the environment risk by enrolling the employees in K3L trainings and nurturing safety culture through management policies. In addition, the management also mitigates the risks by purchasing insurance policy that protects the Company and all employees.
5	Risiko likuiditas jangka pendek Short-term liquidity risk	Risiko likuiditas jangka pendek timbul sebagai akibat turunnya harga komoditas batu bara dan minyak mentah yang berdampak kepada arus kas Entitas anak. Short-term liquidity risk arises as a result of declining coal and crude oil prices which have an impact on subsidiaries cash flow.	Perseroan melalui Anak Usahanya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. The Company through its subsidiaries is always trying to promote cost efficiency to balance out or in cash flow for short-term in the future.

B. Risiko External

NO	RISIKO Risk	DEFINISI RISIKO Risk Definition	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measure
1	Risiko penurunan nilai tukar Exchange rate decline risk	Risiko penurunan nilai tukar yang terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. Exchange rate decline risk due to declined value of Rupiah against the US dollar.	Perseroan dan Anak Usaha telah melakukan <i>natural hedging</i> dengan melakukan <i>close monitoring</i> dan pengaturan dalam pemasukan dan pengeluaran untuk mengurangi potensi kerugian. The Company and its subsidiaries have been doing natural hedging by closely monitoring adjusting income and expenditure to reduce potential losses.
2	Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Risiko tingkat suku bunga terjadi karena Perseroan dan Anak Usaha menggunakan pinjaman melalui lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank untuk mendanai aktivitas investasi. Interest rate risk occurs because the Company and its Subsidiaries take borrowings through both banking and non-banking financial institutions to finance its investment.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut maka Perseroan dan Anak Usaha selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan <i>refinancing</i> . Economic and monetary conditions affect changes in interest rates which could increase financial cost. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiaries are always actively looking for low-cost financing to refinance.
3	Risiko bencana alam Natural disaster risk	Bencana alam dapat berdampak negatif kepada kegiatan operasi Anak Usaha mengingat lokasi di Indonesia diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia yang memiliki potensi besar untuk terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat terjadi kebakaran hutan dan musim hujan yang besar kemungkinannya dapat terjadi banjir dan tanah longsor. Natural disasters can adversely impact the Subsidiary operations considering that Indonesia is located between Australian and Eurasian plates which have a great potential for the occurrence of earthquakes, volcanoes, tsunamis. In addition, Indonesia also has 2 seasons, dry season with wildfire potential and rainy season with floods and landslides potential.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan atau jalur transportasi minyak mentah. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan Anak Usaha selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan Anak Usaha. This risk may increase operating costs due to disruption of mining infrastructure or transportation of crude oil. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries always tries to apply K3L in its operations, mapping evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries's assets and employees.

Permasalahan Hukum

Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang mempengaruhi kelangsungan Perseroan selama tahun 2015.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Selama 2015, tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat menghadapi permasalahan hukum.

Etika Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG, Perseroan bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini sedang dirancang bukan hanya sekedar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang Perseroan.

Sosialisasi Budaya Kerja Perusahaan

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan budaya kerja Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan budaya kerja Perseroan kepada seluruh karyawan mulai dari level operasional sampai kepada *Top Management*. Sosialisasi ini dimaksudkan agar setiap individu senantiasa bekerja sesuai budaya kerja Perseroan.

Penegakan Budaya Kerja Perusahaan

Perseroan melakukan penegakan terhadap budaya kerja yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan budaya kerja. Upaya penegakan budaya kerja dilakukan oleh Perseroan melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan *reward and punishment* serta pernyataan komitmen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk melengkapi keseluruhan sistem pengendalian internal dan mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi Pemangku Kepentingan yang tertuang dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan.

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif.

Legal Dispute

The Company did not have any legal dispute either civil and or criminal cases that affected the Company's sustainability during 2015.

Important Cases Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners

During 2015, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners facing legal problems.

Code of Conduct

As a commitment to the implementation of GCG, the Company is determined to conduct business in accordance with the highest ethical in honesty and fairness. This commitment is designed not merely to comply with applicable laws and regulations, but also to gain and maintain the trust of customers, shareholders, employees, and business partners. This is very substantial for the Company's long term business success.

Socialization of the Company Working Culture

Socialization is an important stage of the implementation of the Company's working culture. The Company continues to disseminate the Company's working culture to all employees from the operational level to the Top Management. This socialization is intended so that each individual is always working according the Company's working culture.

Enforcement of the Company Working Culture

The Company enforces the working culture by regularly monitor the enforcement of working culture. The enforcement of working culture made by the Company through the provision of violation complaints channels, the implementation of reward and punishment as well as a statement of commitment.

Whistleblowing System

The policy for violation complaints is needed to complement the overall system of internal control and regulate the settlement of Violation Complaint for the Stakeholders that contained in an Whistleblowing System Policy. This Whistleblowing System Policy is a system that can be used as a medium for a witness to submit information on alleged violations occur in a Company.

The Whistleblowing System Policy was drafted with the intention to manage and minimize the risks that may occur include Company's financial losses or negative Company's reputation. Complaints from third parties and/or the

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perseroan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah pelanggaran yang bersifat material yang bertentangan dengan nilai ekonomis Perseroan serta perilaku tidak etis yang dapat menimbulkan citra negatif Perseroan.

Mekanisme Sistem Pengaduan

Mekanisme pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui email maupun surat resmi. Perseroan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Perseroan maupun stakeholders eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Perseroan berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*).

Melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Perseroan serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/Entitas Anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2015, tidak terdapat pengaduan pelanggaran.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan dengan beberapa kegiatan dan rencana program yang terus dikembangkan di seluruh elemen Perseroan termasuk di setiap Anak Perseroan. Agar penerapan GCG dapat menunjang pencapaian kinerja Perseroan di masa depan. Perseroan telah mengembangkan sistem, struktur dan kebijakan pendukung GCG yang bertujuan mendorong tumbuhnya kesadaran dan komitmen implementasi GCG secara terus-menerus, salah satunya dengan mengembangkan Pedoman GCG, Kode Etik Perseroan, *Whistleblowing System* sebagai instrumen dalam mendorong implementasi GCG. Sistem dan kebijakan GCG senantiasa dimutakhirkan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan jajaran Perseroan serta dipublikasikan dalam website Perseroan sesuai ketentuan bagi perusahaan publik.

Company's employees must be placed within the framework of improving the GCG.

Complaint Type

Types of complaints that can be submitted via the *Whistleblowing System* mechanism is a material violation that is opposed with the Company's economic value as well as unethical behavior that may lead to a negative Company's image.

Mechanism Complaints System

The violation complaints can be submitted via email or official letter. The Company provides wide opportunities for the violation complainant, both from internally and external stakeholders either to include a clear identity or anonymously and supporting evidence of the alleged violation. The Company is committed to protect the confidentiality of the complainant and alleged perpetrator's identities as the implementation of the principle of confidentiality.

Through this *Whistleblowing System Mechanism*, it is expected that all forms of violations towards the Company's procedures and work ethics as well as criminal acts that occurred in the Work Unit/Division/related subsidiaries can be reported and proceed in accordance with the Company's policy and prevailing regulation.

Number of Violations Complaints

During 2015, there were no complaints of violations.

Sustainable Governance Implementation

The Company is committed to improve the corporate governance practices on an ongoing basis with developing activity and plan programs in all of the Company's elements included in every Subsidiaries. Thus, the GCG implementation can support the achievement of the Company's performance in the future. The Company has developed a GCG system, structure and supporting policies aimed at encouraging the employee's awareness and commitment of implementing GCG on an ongoing basis, among other by developing GCG Guideline, the Company's Code of Ethics, *Whistleblowing System* as an instrument to promote the implementation of GCG. The GCG systems and policies always updated and disseminated to all employees and the Company's management and published in the Company's website in accordance with the regulation for public companies.

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN





“Terwujudnya keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan kepentingan para pemangku kepentingan merupakan tujuan akhir Perseroan”

“The realization of a balance between the business sustainability and the interest of stakeholders is the Company’s goal”

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud nyata dari kepedulian Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi perusahaan yang kompetitif dan berkelanjutan tidak hanya memperhatikan keuntungan saja, tetapi juga harus mensinergikan antara aspek keuangan, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan suasana kegiatan usaha yang harmonis dengan masyarakat luas dan ramah lingkungan. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Program tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan “setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Penerapan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam- LK: Kep-431/bl/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai entitas bisnis yang berbadan hukum, Laporan Tanggung Jawab Sosial juga diterbitkan guna memenuhi ketentuan Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is a tangible manifestation of the Company’s concerns for the community and the environment. The Company is aware that to become a competitive, sustainable company, it must not only take into consideration the obtainment of profits, but it must also synergize the aspects of finance, social affairs, and the environment. Therefore, the Company constantly endeavors to create a harmonious business atmosphere with the greater community and be environment friendly. This is based on the awareness that the Company’s business sustainability very much depends on the establishment of a mutually beneficial relationship between all stakeholders.

The Corporate Social Responsibility Program is implemented to comply with the provisions of Law Number 25 of 2007 regarding Capital Investment, Article 15 letter b which stipulates “each investor has the obligation to implement Corporate Social Responsibility”. Implementation of CSR for public companies is also regulated by the Financial Services Authority of Indonesia by means of Decree of the Head of the Supervisory Agency for Capital Market and Regarding Institutions: Kep-431/bl/2012 dated 1 August 2012 regarding Submission of Annual Report of Issuers or Public Companies.

As a legal business entity, The Social Responsibility Report is also published to fulfill the provision in Article 66 C, Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit Corporate Social Responsibility and Environment activities in its Annual

Lingkungan (CSR) dalam Laporan Tahunan. Ketentuan ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perseroan untuk menyelenggarakan program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mencakup empat pilar sebagai berikut:

- Pengelolaan lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Perlindungan konsumen melalui produk yang bertanggung jawab

Sebagai wujud komitmen Perseroan turut membangun bangsa melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung dan memastikan pelaksanaan program CSR. Besaran dana yang dialokasikan sebesar US\$10,12 ribu. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melakukan kegiatan CSR secara berkelanjutan.

Report. This provision is as a basis and at the same time a guideline for the Company to continuously implement corporate social responsibility programs.

The Company is committed to consistently perform corporate social responsibility programs, and in accordance with the needs of the community encompassing the following four pillars:

- Environmental management
- Manpower, health, and work safety practices
- Social and community development
- Consumer protection by the provision of responsible products

As a reflection of its commitment to build the nation through programs of corporate social responsibility (CSR), the Company has allocated a certain amount of funds to support and ensure the implementation of CSR programs. Amount of funds allocated is US\$10.12 thousand. This demonstrates the Company's commitment to improve the welfare of the community and carry out CSR activities in a sustainable manner.



Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan

Corporate Responsibility Toward the Environment

Tanggung Jawab terhadap lingkungan diwujudkan dengan serangkaian kegiatan Perseroan yang dilakukan untuk mendukung upaya pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup yang selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan yang berada di wilayah operasi Perseroan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dalam setiap kegiatannya Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan atau izin yang dipersyaratkan seperti mendapatkan rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan kelengkapan dokumen yang harus dimiliki oleh Perseroan seperti dokumen analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Program kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pengelolaan lingkungan dan pelestarian alam diantaranya adalah:

- Pelatihan penerapan manajemen lingkungan
- Program efisiensi bahan bakar
- Program efisiensi oli
- Program pengelolaan keanekaragaman hayati
- Pengelolaan air asam
- Penanganan emisi gas buang dan limbah
- Pengelolaan tumpahan hidrokarbon
- Pengelolaan limbah berbahaya
- Pengukuran parameter lingkungan, dan
- Tindak lanjut dari program-program lingkungan sebelumnya.

Perhatian Perseroan terhadap perlindungan lingkungan hidup juga tercermin pada pengelolaan limbah dari hasil proses produksi dengan senantiasa memperhatikan faktor HSE dan dampak lingkungan. Indikator tersebut meliputi kualitas air, kualitas udara, dan pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku antara lain:

1. Kualitas air limbah keseluruhan nilai parameternya masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 036 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Limbah Cair.

Responsibility towards the environment is realized by the Company performing a series of activities to support the utilization, arrangement, maintenance, supervision, control, restoration, and development of the environment, which is in harmony with environmental quality improvements in the Company's areas of operation.

In compliance with the applicable regulations, the Company constantly endeavors to fulfill the requirements of provisions or permits, such as a recommendation for Environmental Management which is complemented with documents that should be possessed by the Company such as the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management Efforts and Environment Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents.

Activity programs that have been implemented by the Company, in the context of environmental management and nature conservation, are:

- Environmental management application training
- Fuel efficiency program
- Lubricant efficiency program
- Biodiversity management program
- Acid water management
- Gas emission and waste handling
- Hydrocarbon spills management
- Hazardous waste management
- Environmental parameter measurement, and
- Follow-up actions of previous environmental programs.

The Company's attention towards the protection of the environment is also reflected in the management of waste as a result of production processes, by observing HSE factors and environmental impacts. The indicators include water and air quality, waste/disposal management, and hydrocarbon.

Environmental management and monitoring performed by the Company is in accordance with applicable standards and provisions, among others:

1. The overall parameter value of the waste water still conforms to water quality standards based on Regulation of the Governor of South Kalimantan Number 036 of 2008 on Effluents Quality Standards.

2. Kualitas air permukaan pada seluruh lokasi pemantauan secara garis besar masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut.
3. Kualitas udara (debu dan gas polutan) dan kebisingan pada seluruh lokasi pemantauan masih memenuhi standar baku mutu udara ambien berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 53 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan.
4. Hasil survey dan wawancara dengan masyarakat di sekitar Pelabuhan Khusus diperoleh bahwa masyarakat Desa Mekarsari mendapat dampak positif dengan adanya Pelabuhan Khusus Batu Bara.

Untuk mengetahui kualitas pengelolaan lingkungan, secara berkala Perseroan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan berhasil mempertahankan Penghargaan PROPER Biru 2015. Beberapa penghargaan terkait pengelolaan lingkungan hidup yang diperoleh oleh Perseroan menunjukkan bukti kepatuhan dan kepedulian Perseroan terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

2. Surface water quality at all locations, in general, remains in conformity with water quality standards based on Regulation of the State Minister for the Environment Number 51 of 2004 regarding Seawater Quality Standards.
3. Air (dust and gas pollutants) and noise level quality at all monitoring locations still fulfill the ambient air quality standard based on Regulation of the Governor of South Kalimantan Number 053 of 2007 regarding Ambient Air and Noise Level Quality Standards.
4. Survey and interviews with the community in the vicinity of Terminal obtained results that the people of Mekarsari Village gained positive effects with the existence of the Coal Terminal.

To discover the quality of environmental management, the Company regularly attends the Program Performance Rating (PROPER) which is an effort by the State Ministry for the Environment to encourage corporate compliance in environmental management.

The Company successfully retained the 2015 Blue PROPER Award. Several awards related to environmental management acquired by the Company demonstrates proof of its compliance and care to the protection and management of the environment.

Mengutamakan Keselamatan & Kesehatan Kerja

Prioritizing Work Safety and Health

Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi perhatian utama Perseroan. Produktivitas karyawan tidak hanya didukung oleh kompetensi saja, namun faktor kesehatan dan keselamatan menjadi prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan tanggung jawab bersama Manajemen dan karyawan, sehingga pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di Perseroan dilakukan bersama-sama dan terencana, dengan tujuan memberikan rasa aman kepada seluruh karyawan dan semua pihak, sehingga setiap personil memiliki tanggung jawab untuk berperan serta untuk mencapai target *zero accident*.

Employee safety and occupational health is the Company's priority. The employee productivity is not only supported by competence, but health and safety factors are the main priority of the Company. Therefore, Safety and Occupational Health is the joint responsibility of both Management and employees, causing the aspects of safety and occupational health to be well-planned and performed together, with the objective of providing a sense of security to all employees and other related parties, in this manner all personnel has the responsibility to play an active role in achieving zero accident.

Keselamatan Kerja

Untuk menjaga keselamatan kerja karyawan, Perseroan telah menyusun kebijakan dan program *Health, Safety and Environment* (HSE) yang komprehensif. Program tersebut dilakukan untuk menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dalam rangka pengendalian risiko terkait dengan kegiatan kerja.

Penerapan HSE dilakukan bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya guna mendukung bisnis berkelanjutan melalui pelaksanaan kerja yang sistematis. Pada tahun 2015, penerapan HSE difokuskan pada aspek komunikasi, pelatihan, penilaian dan peningkatan fasilitas guna mengurangi serta menghindari insiden dan kecelakaan di tempat kerja, sekaligus menegakkan program pelestarian lingkungan.

Beberapa program yang dilakukan selama tahun 2015 antara lain:

- Tindakan Kondisi Tanggap Darurat, ERT, *Emergency Drill*
- Menerapkan Sistem Manajemen HSE Kontraktor untuk para kontraktor
- Menerapkan prosedur investigasi kecelakaan
- Menerapkan Internal & Eksternal Audit HSE
- Menerapkan pemantauan/inspeksi HSE
- Sistem Dokumentasi Kontrol HSE
- Menyediakan program perlindungan asuransi jiwa bagi karyawan dan keluarga
- Menyediakan peralatan pelindung sesuai dengan standar K3
- Membangun tanggung jawab HSE setiap karyawan
- Menyusun Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko & Penentuan Kontrol
- Program Pelatihan & Kepedulian K3LL dan HSE
- Registrasi dan pemenuhan terhadap standar, regulasi dan persyaratan K3LL
- Program Komunikasi HSE (HSE meeting, safety tool box, briefing, safety sign, dan lain-lain)
- Kontrol Keselamatan Operasi, ijin kerja, prosedur kerja, MOC, dan lain-lain

Prestasi Perseroan pada aspek keselamatan kerja selama tahun 2015 tercermin pada keberhasilan Perseroan dalam mencapai jam kerja tanpa kecelakaan. Pencapaian tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan pada aspek keselamatan kerja. Prestasi tersebut akan terus dipertahankan dengan meningkatkan budaya keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi Perseroan.

Work Safety

To maintain employee occupational safety, the Company has prepared a comprehensive Health, Safety and Environment (HSE) policy and program. The program is implemented to maintain the health and safety of the employees in the context of risk control related to work activities.

The implementation of HSE is performed in collaboration with other stakeholders to support sustainable business by systematic work execution. In 2015, the implementation of HSE is focused on the aspects of communication, training, assessment, and facilities improvement to reduce and avoid incidents and accidents at the workplace, as well as enforce the environmental protection programs.

Several programs performed in 2015 are among others:

- Emergency Conditions Action, ERT, Emergency Drill
- Implementation of Contractors' HSE Management System for Contractors
- Implementation of accident investigation procedures
- Implement HSE Internal & External Audits
- Implement HSE Monitoring/Inspection
- HSE Control Documentation System
- Provide life insurance protection program for employees and their families
- Provide protection equipment according to safety standards
- Build HSE responsibility among employees
- Prepare Hazard Identification, Risk Assessments & Control Determination
- Training & Awareness Campaign Programs on HSE
- Registration and fulfillment of HSE standards, regulations, and requirements
- HSE Communication Program (HSE meetings, safety tool boxes, briefings, safety signs, etc.)
- Operations Safety Control, work permits, work procedures, Management of Change (MOC), etc.

The Company's achievements in occupational safety aspect in 2015 are reflected in the success of obtaining with zero accident. This achievement is the form of commitment that the Company has on occupational safety. This achievement shall be maintained by improving occupational safety culture in all operational activities of the Company.

Kesehatan Kerja

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah timbulnya penyakit akibat kerja sekaligus berupaya agar karyawan dan keluarganya senantiasa sehat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman karyawan akan kesehatan dan pola hidup sehat, Perseroan memberikan perhatian khusus agar setiap karyawan dapat melakukan pencegahan penyakit akibat kerja.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan program kesehatan yang merupakan salah satu program rutin tahunan yang diselenggarakan untuk menjamin kesehatan karyawan, antara lain sebagai berikut

- Memberikan pelatihan dengan tajuk *HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation*, dan bekerja di ketinggian
- Menyediakan sarana dan fasilitas kesehatan baik fasilitas rawat jalan maupun rawat inap bagi karyawan beserta keluarga
- *Medical checkup* bagi karyawan baru dan *medical checkup* bagi para karyawan secara berkala
- Kegiatan *rescue clinic* di daerah operasional
- Menyediakan fasilitas kebugaran

Occupational Health

In the aspect of occupational health, the Company has a policy of preventing illness due to work related diseases, as well as maintaining the health of employees and their families. Accordingly, to improve employees' understanding of health and a healthy lifestyle, the Company gives special attention that employees can perform prevention of occupational illnesses.

During 2015, the Company has implemented an employee health program, which is a routine annual program to ensure employees' health, among others as follows:

- Provide training with the titles of HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation, and working at heights
- Provide health facilities, both in-patient and out-patient care for employees and their families.
- Medical checkup for new recruits and regular medical checkup for employees.
- Rescue clinic activities at operations areas
- Provide fitness facilities



Ketenagakerjaan

Manpower

Perseroan senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Hal ini tercermin pada pola hubungan industrial yang dilakukan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

Dalam aspek rekrutmen, Perseroan melakukan proses rekrutmen secara transparan tanpa membedakan gender, ras dan agama serta mengutamakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Komposisi yang lebih untuk penerimaan tenaga kerja lokal bertujuan agar keberadaan Perseroan dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal dimana Perseroan beroperasi.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang terorganisir dan berkesinambungan yang diperuntukan untuk karyawan di setiap unit kerja. Upaya tersebut dilakukan untuk dalam rangka pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap jalannya proses pelatihan agar tujuan pelaksanaannya dapat tercapai. Program ini dilakukan secara menyeluruh pada setiap organ Perseroan termasuk pada Entitas Anak Perseroan.

The Company constantly performs responsible manpower practices. This is reflected in the industrial relations scheme implemented in accordance with applicable manpower regulations. Each industrial relations dispute is resolved in reference to applicable laws and regulations.

Recruitment is performed through a transparent recruitment process without discrimination to gender, race, and religion, with priority to local workforce, according to the required qualifications. The recruitment composition that is more in favor for the acceptance of local workforce aims that the Company's existence to help improving the livelihood of the local community where the Company operates.

The Company also conducts organized and continuous training of employees at every work unit. This effort is performed in order to develop continuous HR competence development. The Company periodically performs an evaluation of the training processes to ensure achievement of its objectives. The program is carried out in the Company's organization thoroughly, including in its subsidiaries.

Membangun Kesejahteraan Masyarakat

Developing Community Welfare

Kesejahteraan adalah bagian integral dari tujuan Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan hal tersebut terutama terhadap masyarakat yang secara langsung terkena dampak dari kebijakan dan operasi kami.

Sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional usaha, Perseroan berusaha untuk menjembatani kebutuhan masyarakat di sekitar daerah operasi untuk kepentingan industri. Melalui Anak Usaha yang memiliki misi dalam melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan berupaya untuk membentuk model pengelolaan program sosial yang efisien dan tepat sasaran sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam rangka masyarakat.

Welfare is an integral part of the objectives of the Company. The Company strives to achieve this goal, in particular towards the people who are directly affected by the Company's policies and operations.

As a business entity that has a social responsibility to the community and environment to surrounding operation areas, the Company seeks to bridge the needs of people in the vicinity for industrial purposes. Through its subsidiaries, having a mission for the achievement of social development, the Company strives to establish an efficient social program management model which is on-target, as a contribution in the context of society.

Selama tahun 2015, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan dengan berbagai kegiatan yang bersifat filantropi melalui program *community development* oleh Anak Usaha Perseroan serta program kemitraan dan bina lingkungan di setiap wilayah operasionalnya. Ruang lingkup program *community development* Perseroan mencakup lima bidang, yaitu pendidikan, infrastruktur, kesehatan, keagamaan, dan sosial ekonomi.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan memiliki misi untuk turut menciptakan nilai ekonomi jangka panjang melalui penyediaan dan perbaikan mutu pendidikan. Hal ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2015, Perseroan melanjutkan program bidang pendidikan yang telah direalisasikan pada tahun lalu diantaranya Bantuan Dana untuk Pendidikan.

Dalam bidang infrastruktur, kegiatan yang dilakukan antara lain membantu pembangunan gorong-gorong di desa Benakat Minyak serta rekonstruksi fasilitas umum yang berguna untuk kegiatan kemasyarakatan. Diharapkan dengan program tersebut, mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi warga sekitar untuk melakukan aktivitas dalam menjalankan kegiatan roda perekonomian di daerah sekitar operasi.

Di bidang kesehatan, pada tahun 2015 Perseroan melanjutkan program peningkatan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Adapun di bidang keagamaan, Perseroan selalu berkontribusi aktif dalam kegiatan perayaan keagamaan dalam bentuk donasi atau kegiatan sosial lainnya. Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2015 antara lain dengan memberikan bantuan paket lebaran pada saat hari raya Idul Fitri dan mengadakan Safari Ramadhan serta menyumbang hewan qurban pada saat hari raya Idul Adha.

Perseroan melalui Anak Usahanya telah menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dengan menjadi sponsor dalam kegiatan-kegiatan terkait hubungan masyarakat, lingkungan, olahraga dan keagamaan serta melakukan pembinaan dalam bentuk penyuluhan bagi para peternak dan petani. Perseroan melalui Anak Usahanya juga melakukan upaya rehabilitasi ekosistem mangrove bagi masyarakat pesisir yang berdekatan dengan area operasi untuk menjaga kelestarian ekosistem mangrove dan memfasilitasi kegiatan dan membentuk kelompok pembibitan dan pencinta mangrove yang akan didirikan dengan melibatkan masyarakat dan semua pemangku kepentingan. Seluruh rangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan Perseroan tersebut dilaksanakan secara merata di berbagai daerah dimana Perseroan beroperasi.

During 2015, the social and community development program was carried out by means of various community development programs that are philanthropic in nature by the Company's subsidiaries, in addition to partnership and environmental development programs at each of the operational areas. The scope of the Corporate community development programs encompasses five sector, namely the fields of education, infrastructure, health, religious affairs, and socio-economy.

In education sector, the Company has a mission to also create a long term economic value through the provision and improvement of education quality. This is a manifestation of the Company's commitment to improve the quality of education in Indonesia. In 2015, the Company continued education program that has been started last year, among other Fund Assistance for Education.

In infrastructure sector, the activities undertaken include helping to build sewers at the Benakat Minyak village and reconstruction of public facilities that are useful for community activities. The Company expected that these programs can provide comfort and convenience for local residents in carrying out their activities to run the economy in the area around the operation.

In health sector, the Company in 2015 has continued its community health improvement program that has been done in the previous year. As in the religious sector, the Company has always contributed actively in the religious celebration activities in the form of donations or other social activities. Activities that have been carried out during 2015 among others were providing Eid packages during Eid al-Fitr and organizing Safari Ramadhan as well as donating sacrificial animals during Eid al-Adha celebration.

Through its Subsidiaries, the Company has established good relationships with stakeholders by becoming a sponsor of activities related to public relations, environment, sport and religious affairs, and provides counseling for ranchers and farmers as well as contributing assistance in the form of providing high-yielding rice seedlings. The Company, through its subsidiaries, also conduct mangrove ecosystem rehabilitation efforts for the coastal communities adjacent to the operating area, to preserve the mangrove ecosystem and facilitate activities as well as establish groups of mangrove nurseries by involving the public and all stakeholders. The aforementioned socio-community activities were carried out equally in various regions where the Company operates.

Untuk memaksimalkan kemanfaatan program, Perseroan senantiasa melibatkan partisipasi warga. Perseroan meyakini bahwa partisipasi masyarakat lokal menjadi salah satu prasyarat bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Warga penerima manfaat tidak hanya merasa sebagai obyek, tapi juga sebagai subyek, pemilik dari program yang tengah dijalankan, sehingga turut bertanggung jawab atas keberhasilannya.

To maximize the benefits of the program, the Company consistently involves the participation of local citizens. The Company believes that the involvement of local communities as being a prerequisite for the success of the community empowerment program. Beneficiaries not only feel as being merely the object, but also as the subject, the owner of the program performed, thus also responsible for its success.



Mengutamakan Pelanggan

Prioritizing the Customers



Kepercayaan konsumen merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan memberikan layanan bernilai tambah kepada para pelanggan. Oleh karenanya, kepuasan pelanggan merupakan faktor fundamental bagi Perseroan. Salah satu strategi yang Perseroan lakukan untuk menumbuhkan kepuasan pelanggan adalah dengan memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Sebagai upaya menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan proses kerja yang berkualitas dan terstandarisasi baik pada usaha infrastruktur pertambangan batu bara maupun minyak dan gas bumi.

Consumer trust is the keys to success of the Company in conducting its business. To maintain continuity of business growth, the Company is committed to also maintain quality and provide value added services to its customers. Therefore, customer satisfaction is a fundamental factor for the Company. A strategy performed by the Company to foster customer satisfaction is providing the best service to customers.

In an effort to maintain quality of products, the Company implements standardized work processes both on the coal mining as well as for the oil and gas business infrastructure.

Untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di sektor usaha infrastruktur pertambangan batu bara, Perseroan melakukan hubungan komunikasi yang intensif untuk memperoleh kesepahaman yang lebih baik guna memperoleh solusi yang tepat dan juga memberikan pelayanan terbaik termasuk memberikan respon yang cepat setiap ada keluhan terkait dengan infrastruktur yang digunakan oleh pelanggan dengan penuh tanggung jawab serta melakukan kerjasama yang terbuka, berimbang, dan saling menguntungkan dengan tidak melanggar pedoman, prosedur dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Adapun untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di sektor usaha minyak dan gas bumi, Perseroan selalu menjaga hubungan komunikasi yang baik yang diwujudkan dengan melakukan koordinasi rutin terkait dengan peningkatan produksi minyak bumi, melakukan meeting secara berkala untuk membahas anggaran, perencanaan kerja, realisasi rencana kerja dan kendala-kendala operasional di lapangan.

Sebagai bentuk komitmen tanggungjawab perusahaan kepada pelanggan, Perseroan memberi kesempatan bagi para pelanggan untuk memberikan pendapat, saran serta kritik yang membangun terhadap kinerja dan pelayanan Perseroan secara keseluruhan. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik dan untuk menumbuhkan kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan.

To provide added value to customers in the coal mining business sector infrastructure, the Company carries out intensive communications to gain better understandings, in order to obtain proper solutions and provide the best services, including providing a rapid response to every complaint related to the infrastructure used by customers based on full responsibility, transparent cooperation, equally balanced, mutually beneficial, as well as not in violation of guidelines, procedures and applicable laws and regulations.

To deliver added value to customers in the oil and gas sectors, the Company maintains good communication by performing routine coordination associated with increased petroleum production, regular meetings to discuss budget, work planning, work plan realization, and operational constraints in the field.

As a form of commitment of corporate responsibility to customers, the Company provides an opportunity for customers to give their opinions, suggestions and constructive criticism regarding the performance and service of the Company as a whole. In the spirit of providing the best services and foster customer satisfaction, the Company continuously provides the best service to its customers.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2015 dan 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

**PT BENAKAT INTEGRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2015 and 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013, and
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014*

***PT BENAKAT INTEGRA TBK
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BENAKAT INTEGRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Wibowo Suseno Wirjawan
 Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

 Alamat Rumah : Jl. Widya Chandra XI/3 RT.007 RW. 001 Senayan, Kebayoran Baru

 Telepon : (62 21) 5764661

 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong
 Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

 Alamat : Jl. Duri Mas I.A. BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

 Telepon : (62 21) 5764661

 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BENAKAT INTEGRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

We, the undersigned:

1. Name : Wibowo Suseno Wirjawan
 Office address : Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 1295

 Residential address : Jl. Widya Chandra XI/3 RT.007 RW. 001 Senayan, Kebayoran Baru

 Telephone : (62 21) 5764661

 Title : President Director
2. Name : Michael Wong
 Office address : Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

 Residential address : Jl. Duri Mas I.A. BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

 Telephone : (62 21) 5764661

 Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Wibowo Suseno Wirjawan
Direktur Utama / President Director

Michael Wong
Direktur Keuangan / Finance Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD16/P.TY1/06.21.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Benakat Integra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. AD16/P.TY1/06.21.01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Benakat Integra Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Benakat Integra Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk laporan keuangan satu entitas anak dan ventura bersama milik entitas anak tersebut yang tidak diaudit. Laporan keuangan entitas anak tersebut mencerminkan total aset sebesar USD565 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dan laba netto sebesar USD11 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian dan pengungkapan yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Basis for qualified opinion

As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, include unaudited financial statements of a subsidiary and joint ventures owned by such subsidiary. The financial statements of such subsidiary reflect total assets amounting to USD565 million as of December 31, 2015, and net income amounting to USD11 million for the year ended December 31, 2015. Consequently, we are unable to determine whether any adjustments and disclosures of the amounts reported were necessary.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Benakat Integra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2a dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon), Entitas Anak, telah menangguhkan pembayaran angsuran pinjaman dan bunganya. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal laporan ini, Nixon sedang melakukan restrukturisasi pinjaman tersebut. Lebih lanjut seperti yang diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang dalam proses melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan Rayden International Limited. Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi dan perpanjangan perjanjian pinjaman, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Kelompok Usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal ini.

Hal lain

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Disamping itu, Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian berkaitan dengan penyesuaian pinjaman jangka panjang, aset minyak dan gas bumi, persediaan dan pajak penghasilan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali.

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 2a and 22 to the consolidated financial statements, which describe that Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon), a Subsidiary, has deferred payments of its loan installments and interest. Hence, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of loan repayments. However, Nixon has not received any notice of cancellation of the loan. As of the date of this report, Nixon is in discussion for the restructuring of this loan. Furthermore, as disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements, the Company is in the process of renewal of the loan agreement with Rayden International Limited. In the event that the restructuring and renewal of the loan agreement do not materialize, it might raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern, and might affect the performance and financial position of the Group. Management's plans in regard to this matter are also described in Note 2a to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect to this matter.

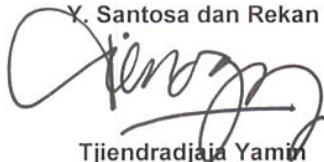
Other matters

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, effective January 1, 2015, the Group adopted retrospectively Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits," PSAK No. 66, "Joint Arrangements," and PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures." In addition, the Group restated the consolidated financial statements relating to adjustments on long-term loans, oil and gas properties, inventories and income taxes. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated.

Y. Santosa dan Rekan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum disajikan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 Juni 2015. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebelum disajikan kembali diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 11 April 2014.

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended before restatement were audited by other independent auditors who expressed a qualified opinion on such consolidated financial statements on June 29, 2015. The consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before restatement was derived from the consolidated financial statement as of December 31, 2013 and for the year then ended, which were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 11, 2014.

Y. Santosa dan Rekan


Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

21 Juni 2016 / June 21, 2016

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 1, 2014 *)/	
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2015	2014 *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas	2g,5	345.050	1.204.005	2.813.520	Cash
Aset keuangan lainnya	2g,6	369.031	1.046.192	801.035	Other financial assets
Piutang usaha - neto	2h,7	816.440	2.688.051	4.620.687	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2h,2f				Other receivables
Pihak ketiga - neto	8	31.496.478	32.017.882	31.253.709	Third parties - net
Pihak berelasi	8,37	172.693	8.204	316.407	Related parties
Persediaan	2i,9	3.190.285	4.004.349	4.448.375	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2k,10	111.900.690	111.975.240	3.896.254	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		26.715	2.397	1.108	Prepaid Value-Added Tax
Total Aset Lancar		148.317.382	152.946.320	48.151.095	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	2h,11	95.499.236	90.468.714	119.599.694	Long-term receivable
Aset keuangan lainnya	2g,2j,6	1.123.854	7.347.310	7.458.290	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	2aa,20	3.303.244	1.787.073	2.165.093	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	2d,12	999.103.998	946.668.788	964.573.040	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	2l,13	14.660.460	16.144.067	56.986	Fixed assets-net
Aset minyak dan gas bumi - neto	2o,14	30.494.465	31.698.601	19.034.808	Oil and gas properties-net
Properti pertambangan	2n,2p,15	95.753.210	96.487.829	-	Mining properties
Goodwill	2r,16	48.650.839	48.650.839	48.650.839	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		563.467	570.996	640.497	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.289.152.773	1.239.824.217	1.162.179.247	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.437.470.155	1.392.770.537	1.210.330.342	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

As restated (Note 2a) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

				1 Januari/ January 1, 2014 *)/	
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2015	2014 *)	31 Desember/ December 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2u,17	84.030.344	86.178.064	55.490.981	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2t,18	28.734.323	22.915.062	3.759.999	Third parties
Pihak berelasi	2f,37	-	-	4.407.667	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2t,19	1.766.226	1.954.743	321.788	Third parties
Pihak berelasi	2f,19,37	342.643	243.884	36.467	Related parties
Utang pajak	2aa,20	15.829.036	15.264.468	10.612.312	Taxes payable
Utang dividen	2y, 27	-	2.934.740	-	Dividends payable
Beban akrual	21	78.961.108	29.320.453	33.821.533	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	2u,22	303.945.277	294.937.510	83.676.222	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	23	104.205.293	84.947.865	65.261.825	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		617.814.250	538.696.789	257.388.794	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2aa, 20	1.449.176	2.788.373	3.571.707	Deffered tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2u,22	58.625.243	66.497.808	225.472.346	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	23	336.173.711	323.835.813	264.757.669	Other liabilities
Provisi	2v,2w,24	979.125	810.529	455.734	Provisions
Total Liabilitas Jangka Panjang		397.227.255	393.932.523	494.257.456	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.015.041.505	932.629.312	751.646.250	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham					per share
Modal dasar -					Authorized -
72.000.000.000 saham					72,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and paid -
36.508.170.014 saham	2x,25	372.946.242	372.946.242	372.946.242	36,508,170,014 shares
Tambahan modal disetor	26	85.848.758	85.848.758	85.848.758	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	28	1.661.208	5.756.427	5.907.653	Other capital reserves
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	29	814.933	553.167	-	Appropriated
Belum dicadangkan		(39.151.569)	(1.023.004)	(5.953.759)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		422.119.572	464.081.590	458.748.894	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	30	309.078	(3.940.365)	(64.802)	Non-controlling interest
Total Ekuitas		422.428.650	460.141.225	458.684.092	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.437.470.155	1.392.770.537	1.210.330.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

As restated (Note 2a) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENDAPATAN	2z,31	9.670.791	21.075.591	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2z,32	(12.860.136)	(16.262.349)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO		(3.189.345)	4.813.242	GROSS PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2z			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		5.044.669	7.723.253	Interest income
Bagian laba dari ventura bersama - setelah pajak	2d,12	52.428.824	86.764.161	Share of profit in joint ventures - after tax
Keuntungan dan kerugian lain-lain	33	(17.967.155)	(7.683.594)	Other gain and losses
Beban administrasi	34	(5.640.386)	(9.121.021)	Administrative expenses
Beban keuangan	35	(72.118.897)	(74.504.717)	Finance charges
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(38.252.945)	3.178.082	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(41.442.290)	7.991.324	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2aa, 20	1.275.296	346.691	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) NETO		(40.166.994)	8.338.015	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	20, 28			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari ventura bersama		6.385	(26.820)	Share of other comprehensive income (loss) of joint ventures
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja		(49.161)	96.067	Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		16.528	(28.174)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(33.719)	(105.914)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(6.220.455)	(150.485)	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		1.563.544	64.100	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(4.716.878)	(151.226)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(44.883.872)	8.186.789	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

As restated (Note 2a) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(37.866.799)	8.314.013	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(2.300.195)	24.002	Non-controlling interest
Total		(40.166.994)	8.338.015	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk		(42.583.677)	8.162.787	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(2.300.195)	24.002	Non-controlling interest
Total		(44.883.872)	8.186.789	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	2bb,40	(0,001037)	0,000228	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

As restated (Note 2a) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL -TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014 - diaportkan sebelumnya		372.946.242	76.310.819	3.993.757	-	7.123.484	460.374.302	9.709.566	470.083.868	Balance as of January 1, 2014 - as previously reported
Penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan seperti diungkapkan pada Catatan 2a	2a	-	9.537.939	1.913.896	-	(13.077.243)	(1.625.408)	(9.774.368)	(11.399.776)	Adjustments on restatement of financial statements as discussed in Note 2a Balance as of January 1, 2014 - as restated
Saldo 1 Januari 2014 - disajikan kembali		372.946.242	85.848.758	5.907.653	-	(5.953.759)	458.748.894	(64.802)	458.684.092	
Lab a neto tahun berjalan		-	-	-	-	8.314.013	8.314.013	24.002	8.338.015	Net income for the year
Cadangan umum	27	-	-	-	553.167	(553.167)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	27	-	-	-	-	(2.830.091)	(2.830.091)	-	(2.830.091)	Dividend
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	(3.899.565)	(3.899.565)	Acquisition of subsidiaries
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										Other comprehensive income (loss) for the year:
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-	(150.485)	-	-	(150.485)	-	(150.485)	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura bersama	2d.12	-	-	(26.820)	-	-	(26.820)	-	(26.820)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	(105.914)	-	-	(105.914)	-	(105.914)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	24	-	-	96.067	-	-	96.067	-	96.067	Remeasurement gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	35.926	-	-	35.926	-	35.926	Related income tax
Saldo 31 Desember 2014		372.946.242	85.848.758	5.756.427	553.167	(1.023.004)	464.081.590	(3.940.365)	460.141.225	Balance as of December 31, 2014

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

As restated (Note 2a) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL -TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Catatan/ Notes				Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated	Total		
Saldo 1 Januari 2015	372.946.242	85.848.758	5.756.427	553.167	(1.023.004)	464.081.590	(3.940.365)	460.141.225
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(37.866.799)	(37.866.799)	(2.300.195)	(40.166.994)
Cadangan umum	-	-	-	261.766	(261.766)	-	-	-
Pelepasan sebagian saham entitas anak	-	-	621.659	-	-	621.659	6.549.638	7.171.297
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:								
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	(6.220.455)	-	-	(6.220.455)	-	(6.220.455)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	24.12	-	6.385	-	-	6.385	-	6.385
Seisin kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(33.719)	-	-	(33.719)	-	(33.719)
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	24	-	(49.161)	-	-	(49.161)	-	(49.161)
Pajak penghasilan terkait	-	-	1.580.072	-	-	1.580.072	-	1.580.072
Saldo 31 Desember 2015	372.946.242	85.848.758	1.661.208	814.933	(39.151.569)	422.119.572	309.078	422.428.650
								Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2015	2014 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.542.402	23.008.227	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.900.333)	(11.635.208)	Payments to supplier's and employees
Pembayaran beban keuangan	(16.853.468)	(57.302.339)	Finance charge paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.211.399)	(45.929.320)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas masuk netto atas pelepasan entitas anak	1.226.377	-	Net cash inflow on disposal of subsidiaries
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	677.161	-	Decrease restricted cash
Penghasilan bunga	14.147	768.373	Interest income
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(245.157)	Addition to restricted cash
Penempatan uang muka investasi	-	(107.737.110)	Advance paid for investment
Penambahan aset tetap	(82.716)	(2.826)	Addition of fixed assets
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(1.008.370)	(14.546.945)	Addition of oil and gas assets
Arus kas keluar netto atas akuisisi entitas anak	-	(75.528.032)	Net cash outflow on acquisition of subsidiaries
Arus kas masuk netto atas pelepasan entitas asosiasi	-	94.023.939	Net cash inflow on disposal of associates
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	826.599	(103.267.758)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan utang pada ventura bersama	10.150.000	59.091.103	Change in payables to joint ventures
Penerimaan pinjaman jangka pendek	4.595.217	5.742.259	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.006.632)	(863.261)	Payment of short-term loans
Pembayaran dividen	(2.934.740)	-	Dividend payment
Penerimaan piutang jangka panjang	-	36.085.859	Proceeds from long-term receivables
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.278.000)	(120.066.297)	Repayment of long-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	167.612.920	Proceeds from long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(14.920)	Payments to liability of financial lease
Pendirian entitas anak	-	(100)	Establishment of subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.525.845	147.587.563	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS	(858.955)	(1.609.515)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	1.204.005	2.813.520	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	345.050	1.204.005	CASH AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

As restated (Note 2a) *)

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., No. 81 tanggal 19 November 2015 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0988563 tertanggal 16 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 12, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Benakat Integra Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007. On September 30, 2009, the Company officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, the Company officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk, which was stipulated in Notarial Deed No. 14 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent change by Notarial Deed No. 81 dated November 19, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0988563 dated December 16, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 12th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.

**PT BENAKAT INTEGRATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama 3 tahun, sejak 11 Februari 2010 sampai dengan 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Omar Putihrai
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	Richardo Gelael
Komisaris	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor
Direksi	
Direktur Utama/	
Independen	Wibowo Suseno Wirjawan
Direktur	Michael Wong
Direktur	Adhi Utomo Jusman
Direktur	Andreas Kastono Ahadi
Komite Audit	
Ketua	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Mursalman Ahadi
Anggota	Indra Safitri
Sekretaris perusahaan	Remanja Dyah Intansuri

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing 106 dan 114 karyawan (tidak diaudit).

**PT BENAKAT INTEGRATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share under offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanies registered shares issued in connection with public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant is Rp145 per share. Series 1 Warrant is provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names are registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment at February 9, 2010. Each holder of the Company's 23 new shares is entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants have an exercise period for 3 years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercised of the Series 1 Warrant is 6,432,426,014 shares. The remaining of 67,573,986 warrants were not executed and expired.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	2014	
		Board of Commissioners
	Omar Putihrai	President Commissioner
	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
	Richardo Gelael	Independent Commissioner
	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor	Commissioner
		Board of Directors
		President/Independent
	Wibowo Suseno Wirjawan	Director
	Michael Wong	Director
	Adhi Utomo Jusman	Director
	Andreas Kastono Ahadi	Director
		Audit Committee
	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
	Mursalman Ahadi	Member
	Hevy Yafanny	Member
	Remanja Dyah Intansuri	Corporate secretary

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had 106 and 114 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Entitas Anak dan Ventura Bersama

d. Structure of the Subsidiaries and Joint Ventures

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had ownership interests in Subsidiaries and joint ventures as follows:

Nama Entitas/Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2015	2014	2015	2014
Entitas Anak/Subsidiaries						
<u>Eksplorasi dan produksi</u> <u>minyak dan gas bumi/</u> <u>Exploration and production</u> <u>of oil and gas</u>						
PT Benakat Oil (BO) ¹⁾	Jakarta	2007	78,49%	100,00%	67.518.850	70.583.653
PT Indelberg Indonesia (I I) ²⁾	Jakarta	2005	76,92%	100,00%	44.090.087	48.815.328
PT Benakat Barat Petroleum (BBP) ²⁾	Jakarta	2008	73,78%	94,00%	43.546.194	48.209.890
Eastern Core Limited ¹⁾	Seychelles	2013	100,00%	94,00%	52.411.503	49.909.567
<u>Eksplorasi dan produksi,</u> <u>penyediaan, infrastruktur dan</u> <u>jasa pertambangan batu bara/</u> <u>Exploration and production,</u> <u>providing, infrastructure</u> <u>and mining services of coal</u>						
PT Mega Abadi Jayatama (MAJ) ¹⁾	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	109.876.980	112.107.803
PT Cakrawala Reksa Energi (CRE) ²⁾	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	18.865.824	20.726.333
PT Sumatera Raya Energi (SRE) ²⁾	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	18.795.039	20.627.067
PT Batubara Sumatera Selatan (BSR) ²⁾	Jakarta	2012	49,75%	49,75%	18.782.114	20.627.067
PT BSS Raya("BSSR") ²⁾	Jakarta	2012	49,65%	49,65%	33.820	37.504
PT Sumatera Graha Energi (SGE) ²⁾	Jakarta	2012	49,55%	49,55%	18.789.515	20.604.099
PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI) ²⁾	Jakarta	2012	42,29%	42,29%	56.167	62.313
PT Putra Hulu Lematang (PHL) ²⁾	Jakarta	2008	45,92%	45,92%	18.646.245	20.445.262
<u>Investasi/Investment</u>						
PT Nusantara Pratama Indah (NPI) ¹⁾	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	505.702.132	450.148.059
<u>Investasi/Investment</u>						
PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) ¹⁾	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.447.611.836	1.381.780.925
Sire Enterprises Pte. Ltd. ²⁾	Singapura	2007	99,99%	99,99%	564.674.356	529.979.376
Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon) ^{2) 3)}	Singapura	2007	99,99%	99,99%	564.674.356	529.979.376
Ventura Bersama/Joint Ventures						
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Mitratama Usaha (MU)	Jakarta	2009	69,15%	69,15%	44.215	48.566
<u>Investasi/Investment</u>						
Candice Investments Pte.Ltd. (Candice) ²⁾³⁾	Singapura	2007	69,99%	69,99%	589.406.438	534.463.324
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Mitratama Perkasa (MP)	Jakarta	2006	69,97%	69,97%	724.081.631	647.533.806
PT Dwikarya Prima Abadi ²⁾³⁾	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	583.700.618	528.384.420
PT Marvel Capital Indonesia (MCI) ²⁾³⁾	Jakarta	2007	69,30%	69,30%	95.914	102.225
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Nusa Tambang Pratama (NTP) ²⁾³⁾	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	481.832.989	442.844.304

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

- 1) Pemilikan langsung
- 2) Pemilikan tidak langsung
- 3) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak diaudit

Candice, DPA, MCI dan NTP merupakan ventura bersama dibawah Nixon. Sedangkan MP merupakan ventura bersama dibawah NPI.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak dan ventura bersama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan dan Goldwater Indonesia Inc. ("GII") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual 71.031.024 saham atau 21,51% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada GII dengan harga jual sebesar USD7.171.300. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 11 Juni 2015, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD1.732.755 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 30) dan sejumlah USD6.247.794 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat goodwill telah dikurangkan (Catatan 16). Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan penurunan goodwill dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih yang timbul dari pengaruh transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD809.249 yang disajikan sebagai bagian akun "Cadangan Modal Lainnya" di ekuitas.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan melakukan konversi piutang dari AMI sebesar USD42.202.765 menjadi tambahan 5.064.340 saham di AMI, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 58.973.539 atau setara dengan USD609.562.764 tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

e. Kerja Sama Operasi Minyak dan Gas Bumi, dan Izin Usaha Pertambangan

BBP, entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian lima belas (15) tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen, LAPI ITB, No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari periode 16 Maret 2009 sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar 4.029.894 barel, dengan produksi tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 416.217 barel dan 482.012 barel.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

- 1) Direct ownership
- 2) Indirect ownership
- 3) The financial statements for the year ended December 31, 2015 were unaudited

Candice, DPA, MCI and NTP are joint ventures under Nixon. While, MP is joint venture under NPI.

The Company together with subsidiaries and joint ventures will be referred herein after as the "Group".

On March 12, 2015, the Company and Goldwater Indonesia Inc. ("GII") has entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereas pursuant to the CSPA, the Company has agreed to sell 71,031,024 shares or equal with 21.51% of the Company's ownership under PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to GII with transaction value of USD7,171,300. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 11, 2015, the sale of shares had been effective. An amount of USD1,732,755, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 30) and an amount of USD6,247,794 which is the proportionate share of carrying amount of goodwill has been deducted (Note 16). The difference between the increase in the non-controlling interests and the decrease in goodwill and the consideration received has been credited to "Difference arising from the effect of transactions with non-controlling interest" of USD809,249 presented as part of "Other Capital Reserves" account in equity.

On February 21, 2014, the Company converted its receivables from AMI of USD42,202,765 into 5,064,340 shares as additional shares in AMI bringing the total shares owned by the Company to 58,973,539 or the equivalent value of USD609,562,764 without change in the percentage share ownership.

e. Oil and Gas Operating Cooperation, and Mining Business Permits

BBP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated 16 March 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is fifteen (15) years as of the execution date of the agreement, where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels based on independent report, LAPI ITB, No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated February 1, 2013, and the total accumulated production from March 16, 2009 until December 31, 2015 is 4,029,894 barrels with production in 2015 and 2014 amounting to 416,217 barrels and 482,012 barrels, respectively.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2015, the Group also has the mining business permits as follows:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No.503/191/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010/ April 29, 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5 ^{*)}	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/ PERTAMBEN/2012	23 April 2012 April 23, 2012	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

*) Izin dalam proses perpanjangan/The permit is under extension

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Juni 2016.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on June 21, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Kelompok Usaha dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of new and revised accounting standards effective January 1, 2015 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian, Nixon, entitas anak, telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008 pada tanggal 31 Desember 2015, dan masing-masing sebesar USD9.619.151 dan USD2.380.849 pada tanggal 31 Desember 2014. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman.

Nixon belum menerima pembatalan persyaratan dan pada akhir periode pelaporan sedang melakukan restrukturisasi pinjaman dengan Credit Suisse AG, Singapura ("CSA"). Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Kelompok Usaha telah dan akan terus melaksanakan, antara lain, langkah-langkah berikut:

- Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA, dan
- Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang tertunda atas *draft term sheet* restrukturisasi yang diterbitkan saat difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Kelompok Usaha akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

As discussed in Note 22 to the consolidated financial statements, Nixon, a subsidiary, has deferred payments of its principal loan installments and accrued interest expense as of December 31, 2015 amounting to USD56,328,992 and USD19,671,008 respectively, and amounting to USD2,380,849 and USD9,619,151 respectively, as of December 31, 2014. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of the loan's term.

Nixon has not received any notice of cancellation of the loan and as of the end of reporting period is in discussions with Credit Suisse AG, Singapore ("CSA") in regard to restructuring of the loan. In the event that the restructuring of the loan does not materialize, this might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the aforementioned condition, the Group has undertaken and is continuously implementing, among others, the following measures:

- Continuing extensive discussions between Nixon and CSA in regard to restructuring of loan, and*
- Further discussing the pending matters of the draft restructured term sheet that is to be issued when finalized.*

Management is reasonably confident that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully, and also has adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (USD), which is also the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015

Pernyataan dan interpretasi yang baru dan revisi yang berlaku tanggal (atau setelah tanggal) 1 Januari 2015, telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari masing-masing pernyataan dan interpretasi yang baru dan revisi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

- PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif, yang disebutkan menjadi "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". PSAK ini mengharuskan bahwa pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kelompok: (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Revisi ini mempengaruhi penyajian, yang diterapkan secara retrospektif, namun tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

- PSAK 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

New and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from January 1, 2015

New and revised statements and interpretations effective on (or after) January 1, 2015, have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of each new and revised statements and interpretation adopted by the Group is described below.

- *PSAK 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements*

PSAK 1 (Revised 2013) introduces new terminology for the statement of comprehensive income, which is renamed as "Statement of profit or loss and other comprehensive income." This PSAK requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections: (1) items that will not be reclassified to profit or loss; and (2) items that will be reclassified to profit or loss.

The revision affects presentations that have been applied retrospectively, but there was no effect on the Group's financial position or performance.

- *PSAK 15 (Revised 2013): Investment in Associates and Joint Ventures*

PSAK 15 (Revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures." The scope of the revised standard is expanded to cover associates and joint ventures.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi dan menyajikan kembali jumlah komparatif secara retrospektif seperti diungkapkan di bawah (PSAK 66: Pengaturan bersama).

- **PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja**

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban imbalan pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah komparatif secara retrospektif seperti diungkapkan di bawah.

- **PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian**

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri", yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan secara retrospektif. Revisi standar ini hanya mempengaruhi pengungkapan kebijakan akuntansi, dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis as disclosed below (PSAK 66: Joint arrangements).

- **PSAK 24 (revised 2013): Employee Benefits**

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for defined benefit obligations and plan assets. The amendment requires the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminates the corridor approach and accelerates the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis as disclosed below.

- **PSAK 65: Consolidated Financial Statements**

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements," that regulates the consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

According to PSAK 65, there is only one basis for consolidation of all entities, i.e. control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. The revised standard only affects the disclosure of accounting policy and there was no effect on the Group's financial position or performance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- **PSAK 66: Pengaturan Bersama**

PSAK 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dan ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer dan mengharuskan pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama dimana Kelompok Usaha memiliki baik hak atas aset maupun kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama atau sebagai ventura bersama dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama atau operasi bersama. Pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah umumnya akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali ketentuan perjanjian kontraktual, atau fakta dan keadaan lain menunjukkan bahwa para pihak memiliki hak untuk aset dan kewajiban untuk liabilitas pengaturan, daripada hak untuk aset neto.

Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan konsolidasian proporsional tidak lagi diperbolehkan PSAK 66. Pihak-pihak operasi bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban berdasarkan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Kelompok Usaha telah menerapkan standar ini dan menetapkan bahwa: (1) Operasi bersama Kelompok Usaha dengan PT Pertamina EP tidak mengubah pengakuan Kelompok Usaha dalam pengaturannya, dan (2) Pengaturan bersama lain Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") yang sebelumnya diklasifikasi sebagai ventura bersama dan dicatat dengan menggunakan konsolidasian proporsional yang mengakibatkan pengakuan pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan menggunakan metode ekuitas. Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- **PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- **PSAK 66: Joint Arrangements**

PSAK 66 supersedes PSAK 12 (Revised 2009), *Interests in Joint Ventures and ISAK 12, Jointly-controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers*, and requires joint arrangements to be classified as either joint operations where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities of joint arrangements, or joint ventures where parties with joint control have rights to the net assets of the investee. Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

Joint ventures are accounted for using the equity method and proportionate consolidation is no longer permitted by PSAK 66. Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The Group has adopted this standard and determined that: (1) the Group's joint operation with PT Pertamina EP has not resulted in a change in the recognition the Group's arrangements, and (2) the Group's other joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") previously classified as joint ventures and accounted for using the proportionate consolidation has resulted in a change in the recognition of the Group's arrangement by using the equity method. The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

- **PSAK 68: Fair Value Measurement**

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen nonkeuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada yang diharuskan standar sebelumnya. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif, persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Setelah penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, manajemen Perusahaan menetapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 akibat penyesuaian dan reklasifikasi pos-pos tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri atas:

- Kelompok Usaha telah mereklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD291.718.510 menjadi liabilitas jangka pendek dan menyesuaikan biaya transaksi sebesar USD6.090.722 ke laba rugi pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 karena pinjaman tersebut wanprestasi di 2014 (Catatan 22).
- Kelompok Usaha melakukan pembetulan perhitungan pajak penghasilan MP, ventura bersama, sesuai dengan hasil verifikasi pajak dan lainnya.
- Sebagaimana dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, Kelompok Usaha diharuskan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja dan PSAK 66: Pengaturan Bersama, serta PSAK 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dengan melakukan penyesuaian dan reklasifikasi atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the previous standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PSAK 68 is applied prospectively, the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

The restatement of the consolidated financial statements

Subsequent to the issuance of the Group's consolidated financial statements, the Company's management has determined to restate the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 due to the adjustment and reclassifications of certain items in the consolidated financial statements, which consist of:

- The Group has reclassified long-term loans to CSA amounting to USD291,718,510 into current liabilities and adjusted the transaction cost amounting to USD6,090,722 to profit or loss in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 due to such loans being in default in 2014 (Note 22).
- The Group has made corrections to income taxes of MP, a joint venture in accordance with the result of tax office verifications and others.
- As discussed in the foregoing paragraphs, the Group is required to restate its consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, in relation to the adoption of PSAK 24 (Revised 2013): Employee Benefits and PSAK 66: Joint Arrangements, and PSAK 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures that are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2015 through the adjustments and reclassifications of the consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Disamping itu, Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian berkaitan dengan penyesuaian aset minyak dan gas bumi, persediaan dan pajak tangguhan.

Kelompok Usaha juga membandingkan laporan keuangan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah diaudit dan laporan keuangan NTP yang belum diaudit yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tahun 2014 dan menetapkan tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan NTP yang telah diaudit dan laporan keuangan NTP yang tidak diaudit (Catatan 12).

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah disajikan kembali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- In addition, the Group restated the consolidated financial statements relating to adjustment on oil and gas properties, inventories and deferred tax.

The Group has also compared the audited financial statements of PT Nusa Tambang Pratama (NTP) for the year ended December 31, 2014 with NTP's unaudited financial statements that were used in the preparation of the 2014 consolidated financial statements and determines that there is no material difference between NTP's audited financial statements and NTP's unaudited financial statements (Note 12).

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements before and after the restatements:

Akun	31 Desember/December 31, 2014			Accounts
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENTS</u>
<u>KONSOLIDASIAN</u>				<u>OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.979.495	(6.775.490)	1.204.005	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	4.389.665	(3.343.473)	1.046.192	Other financial assets
Piutang usaha	79.621.325	(76.933.274)	2.688.051	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	33.967.333	(1.949.451)	32.017.882	Third parties
Pihak berelasi	8.204	-	8.204	Related parties
Persediaan	4.143.823	(139.474)	4.004.349	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	114.099.533	(2.124.293)	111.975.240	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	4.860.698	(4.858.301)	2.397	Prepaid Value-Added Tax
Total Aset Lancar	249.070.076	(96.123.756)	152.946.320	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	205.287.961	(114.819.247)	90.468.714	Long-term receivable
Aset keuangan lainnya	7.347.310	-	7.347.310	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	5.339.462	(3.552.389)	1.787.073	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	-	946.668.788	946.668.788	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	371.328.734	(355.184.667)	16.144.067	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	3.627.012	(3.627.012)	-	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	32.355.124	(656.523)	31.698.601	Oil and gas properties
Properti pertambangan	95.249.984	1.237.845	96.487.829	Mining properties
Aset tidak berwujud	406.880.317	(406.880.317)	-	Intangible assets
Goodwill	48.650.839	-	48.650.839	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	3.670.032	(3.099.036)	570.996	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.179.736.775	60.087.442	1.239.824.217	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.428.806.851	(36.036.314)	1.392.770.537	TOTAL ASSETS

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Akun	31 Desember/December 31, 2014			Accounts
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u> <u>KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENTS</u> <u>OF FINANCIAL POSITION</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	141.170.420	(54.992.356)	86.178.064	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	22.915.062	-	22.915.062	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	4.447.560	(2.492.817)	1.954.743	Third parties
Pihak berelasi	243.884	-	243.884	Related parties
Utang pajak	17.987.642	(2.723.174)	15.264.468	Taxes payable
Utang dividen	2.934.740	-	2.934.740	Dividend payable
Beban akrual	36.043.547	(6.723.094)	29.320.453	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	56.454.000	238.483.510	294.937.510	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	82.135.557	2.812.308	84.947.865	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	364.332.412	174.364.377	538.696.789	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	471.202.998	(404.705.190)	66.497.808	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	40.727.471	283.108.342	323.835.813	Other liabilities
Pinjaman konversi	57.092.024	(57.092.024)	-	Convertible loans
Provisi	1.079.361	(268.832)	810.529	Provisions
Liabilitas pajak tangguhan	4.372.624	(1.584.251)	2.788.373	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	574.474.478	(180.541.955)	393.932.523	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	938.806.890	(6.177.578)	932.629.312	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal ditempatkan dan disetor	372.946.242	-	372.946.242	Issued and paid
Tambahan modal disetor	76.310.819	9.537.939	85.848.758	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	4.313.109	1.443.318	5.756.427	Other capital reserves
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	553.167	-	553.167	Appropriated
Belum dicadangkan	29.916.854	(30.939.858)	(1.023.004)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	484.040.191	(19.958.601)	464.081.590	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5.959.770	(9.900.135)	(3.940.365)	Non-controlling interest
Total Ekuitas	489.999.961	(29.858.736)	460.141.225	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.428.806.851	(36.036.314)	1.392.770.537	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Akun	31 Desember/December 31, 2014			Accounts
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	262.401.822	(241.326.231)	21.075.591	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	113.763.143	(97.500.794)	16.262.349	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	148.638.679	(338.827.025)	4.813.242	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	13.818.712	(6.095.459)	7.723.253	Interest income
Bagian laba dari entitas asosiasi	1.697.526	(1.697.526)	-	Share in profit of associates
Bagian laba dari ventura bersama - setelah pajak	-	86.764.161	86.764.161	Share of profit in joint ventures - after tax
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(7.261.303)	(422.291)	(7.683.594)	Other gain and losses
Beban administrasi	(20.240.217)	11.119.196	(9.121.021)	Administrative expenses
Beban keuangan	(79.691.689)	5.186.972	(74.504.717)	Finance charges
Beban Lain-lain - Neto	(91.676.971)	94.855.053	3.178.082	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	56.961.708	(48.970.384)	7.991.324	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(30.785.080)	31.131.771	346.691	INCOME TAX BENEFIT
LABA NETO	26.176.628	(17.838.613)	8.338.015	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura bersama	-	(26.820)	(26.820)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	-	96.067	96.067	Remeasurement gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	(28.174)	(28.174)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(329.111)	223.197	(105.914)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(150.485)	-	(150.485)	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	-	64.100	64.100	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak	(479.596)	328.370	(151.226)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	25.697.032	(17.510.243)	8.186.789	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2014				Accounts
Akun	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	26.176.628	(17.862.615)	8.314.013	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	24.002	24.002	Non-controlling interest
Total	26.176.628	(17.838.613)	8.338.015	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income
Pemilik entitas induk	25.697.032	(17.534.245)	8.162.787	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	24.002	24.002	Non-controlling interest
Total	25.697.032	(17.510.243)	8.186.789	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	0,000717	(0,000945)	0,000228	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

31 Desember/December 31, 2014				Accounts
Akun	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	208.396.960	(185.388.733)	23.008.227	Cash receipt from customers and others
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(86.436.022)	74.800.814	(11.635.208)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran beban keuangan	(83.390.293)	26.087.954	(57.302.339)	Finance charge paid
Kas dihasilkan dari operasi	38.570.645	(84.499.965)	(45.929.320)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(22.741.035)	22.741.035	-	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	15.829.610	(61.758.930)	(45.929.320)	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan bunga	1.528.005	(759.632)	768.373	Interest income
Pencairan kas dibatasi penggunaannya	3.438.820	(3.438.820)	-	Redemption of restricted cash
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(1.046.192)	801.035	(245.157)	Addition to restricted cash
Penempatan uang muka investasi	(107.933.273)	196.163	(107.737.110)	Advance paid for investment
Perolehan aset tetap	(7.099.893)	7.097.067	(2.826)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan klaim dari kontraktor	5.813.162	(5.813.162)	-	Claim receipt from contractor
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(15.645.881)	1.098.936	(14.546.945)	Acquisition of oil and gas assets
Arus kas keluar netto atas akuisisi entitas anak	(75.528.032)	-	(75.528.032)	Net cash outflow on acquisition of subsidiaries
Arus kas masuk netto atas pelepasan entitas asosiasi	94.023.939	-	94.023.939	Net cash inflow on disposal of associates
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(102.449.345)	(818.413)	(103.267.758)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2014				
Akun	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	Accounts
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perubahan utang pada				Change in payables to
ventura bersama	23.822.145	35.268.958	59.091.103	joint ventures
Penerimaan piutang				Proceeds from long-term
jangka panjang	18.130.605	17.955.254	36.085.859	receivables
Penerimaan pinjaman				Proceeds from short-term loans
jangka pendek	12.007.112	(6.264.853)	5.742.259	
Pembayaran pinjaman				Payment of short-term loans
jangka pendek	(1.429.149)	565.888	(863.261)	
Pembayaran pinjaman				Repayment of long-term loan
jangka panjang	(167.922.373)	47.856.076	(120.066.297)	
Penerimaan pinjaman				Proceeds from long-term loans
jangka panjang	167.474.107	138.813	167.612.920	
Pembayaran liabilitas sewa				Payments to liability of
pembiayaan	(38.150)	23.230	(14.920)	financial lease
Pendirian entitas anak	(100)	-	(100)	Establishment of subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	52.044.197	95.543.366	147.587.563	Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN BANK	(34.575.538)	32.966.023	(1.609.515)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	42.555.033	(39.741.513)	2.813.520	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	7.979.495	(6.775.490)	1.204.005	AT END OF YEAR
1 Januari/January 1, 2014				
31 Desember/December 31, 2013				
Akun	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	Accounts
LAPORAN POSISI KEUANGAN				CONSOLIDATED STATEMENTS
KONSOLIDASIAN				OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	42.555.033	(39.741.513)	2.813.520	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	6.782.293	(5.981.258)	801.035	Other financial assets
Piutang usaha	26.098.993	(21.478.306)	4.620.687	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	33.254.391	(2.000.682)	31.253.709	Third parties
Pihak berelasi	8.371	308.036	316.407	Related parties
Persediaan	4.448.375	-	4.448.375	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar				Advances and prepaid
dimuka	5.621.097	(1.724.843)	3.896.254	expenses
Pajak Pertambahan Nilai	11.513.301	(11.512.193)	1.108	Prepaid Value-Added Tax
Total Aset Lancar	130.281.854	(82.130.759)	48.151.095	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	211.127.859	(91.528.165)	119.599.694	Long-term receivable
Aset keuangan lainnya	7.458.290	-	7.458.290	Other financial assets

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

	1 Januari/January 1, 2014 31 Desember/December 31, 2013			
Akun	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	Accounts
Aset pajak tangguhan	6.321.113	(4.156.020)	2.165.093	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	102.944.153	(102.944.153)	-	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	-	964.573.040	964.573.040	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	371.574.589	(371.517.603)	56.986	Fixed assets - net
Aset minyak dan gas bumi	18.882.731	152.077	19.034.808	Oil and gas properties
Aset tidak berwujud	436.812.629	(436.812.629)	-	Intangible assets
Goodwill	48.650.839	-	48.650.839	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	176.881	463.616	640.497	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.203.949.084	(41.769.837)	1.162.179.247	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.334.230.938	(123.900.596)	1.210.330.342	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	104.784.370	(49.293.389)	55.490.981	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.407.667	(647.668)	3.759.999	Third parties
Pihak berelasi	3.759.999	647.668	4.407.667	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	9.641.118	(9.319.330)	321.788	Third parties
Pihak berelasi	36.467	-	36.467	Related parties
Utang pajak	18.785.362	(8.173.050)	10.612.312	Tax payable
Beban akrual	37.605.325	(3.783.792)	33.821.533	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	65.514.498	18.161.724	83.676.222	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	1.237.440	64.024.385	65.261.825	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	245.772.246	11.616.548	257.388.794	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	461.995.571	(236.523.225)	225.472.346	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	97.802.081	166.955.588	264.757.669	Other liabilities
Pinjaman konversi	55.086.243	(55.086.243)	-	Convertible loans
Provisi	618.742	(163.008)	455.734	Provisions
Liabilitas pajak tangguhan	2.872.187	699.520	3.571.707	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	618.374.824	(124.117.368)	494.257.456	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	864.147.070	(112.500.820)	751.646.250	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal ditempatkan dan disetor	372.946.242	-	372.946.242	Issued and paid
Tambahan modal disetor	76.310.819	9.537.939	85.848.758	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	3.993.757	1.913.896	5.907.653	Other capital reserves
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	-	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	7.123.484	(13.077.243)	(5.953.759)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	460.374.302	(1.625.408)	458.748.894	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	9.709.566	(9.774.368)	(64.802)	Non-controlling interest
Total Ekuitas	470.083.868	(11.399.776)	458.684.092	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.334.230.938	(123.900.596)	1.210.330.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi lainnya yang efektif 1 Januari 2015 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* ada ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Penentuan apakah pengendalian *de facto* ada, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara; hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain; pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Oleh karena itu, transaksi-transaksi antar entitas dan saldo antara entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh. Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan nonpengendali menjadi saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The adoption of the new and other revised PSAKs and ISAKs effective on January 1, 2015 had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

When the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee; exposure to variable returns from the investee; and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists when the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights; substantive potential voting rights held by the Company and by other parties; other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to owners of the parent and to non-controlling interests even if this results in non-controlling interests having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (i) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa, dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku). Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c. Kombinasi bisnis

Kelompok Usaha menggunakan metode akuisisi dalam melakukan kombinasi bisnis dimana pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diukur pada nilai wajar untuk tujuan akuisisi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selisih positif antara nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih, akan diakui sebagai *goodwill*. Sebaliknya, selisih negatif antara nilai-nilai tersebut langsung diakui pada laba rugi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Bila pengendalian diperoleh secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui selisihnya sebagai keuntungan atau kerugian ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest, and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combination. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and liabilities assumed are measured at the fair value in accordance with prevailing accounting standards.

Positive difference between the value of the aggregate of the consideration transferred, non-controlling interest of the acquiree and the fair value of previously held equity interests of the acquirer, as compared to the fair value of identifiable assets and liabilities assumed is recognized as goodwill. In contrast, a negative difference between these values is recognized immediately in the profit or loss. Costs related to acquisition are expensed as incurred.

If control is acquired in stages, the Group remeasures its previously held equity interest at its acquisition date at fair value and recognizes the difference as gains or losses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset neto entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset neto teridentifikasi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah diselesaikan sampai saat dengan ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal *goodwill* dilakukan sesuai dengan yang diuraikan pada Catatan 2r.

d. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama jika pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas kegiatan yang relevan dari pengaturan pada Kelompok Usaha dan setidaknya satu pihak lain. Pengendalian bersama dinilai dalam prinsip yang sama seperti pengendalian entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasi kepentingannya dalam pengaturan bersama, baik sebagai ventura bersama dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama, atau sebagai operasi bersama dimana Kelompok Usaha memiliki baik hak atas aset maupun kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama.

Dalam menilai klasifikasi kepentingan pada pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan struktur pengaturan bersama, bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah, persyaratan kontraktual dari perjanjian pengaturan bersama dan setiap fakta dan keadaan lainnya (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama dengan cara yang sama seperti investasi pada entitas asosiasi. Ventura bersama pada awalnya diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali atas rugi yang melebihi investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dan terdapat kewajiban untuk menutup kerugian tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Remeasurement after initial recognition is conducted based on Note 2r.

d. Joint arrangement

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements, as either joint ventures where the Group has rights only to the net assets of the joint arrangement, or as joint operations where the Group has both the rights to assets and obligations to the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers the structure of the joint arrangement, the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle, the contractual terms of the joint arrangement agreement and any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interest in joint ventures in the same manner as investments in associates. Joint ventures are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently joint ventures are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the joint venture and there is an obligation to indemnify those losses).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama diakui hanya sebatas kepentingan investor yang tidak terkait dalam ventura bersama. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian ventura bersama yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat ventura bersama.

Setiap premi yang dibayar untuk investasi pada ventura bersama di atas nilai wajar dari bagian Kelompok Usaha atas aset yang dapat diidentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh dikapitalisasi dan termasuk dalam nilai tercatat investasi pada ventura bersama. Ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan, nilai tercatat investasi tersebut diuji untuk penurunan nilai dalam cara yang sama seperti aset nonkeuangan lainnya.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan operasi bersamanya dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktual yang diperjanjikan.

e. Penjabaran mata uang nonfungsional

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang selain mata uang fungsional yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tertentu yang dicatat dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan penghasilan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Profits and losses arising on transactions between the Group and its joint ventures are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the joint ventures. The investor's share in the joint ventures' profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the joint ventures.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interest in joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Non-functional currency translation

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the functional currency are recognized using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency and measured in terms of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, which are reported as part of the fair value gain or loss.

For purposes of reporting consolidated statement of financial position of certain subsidiaries that use a currency other than USD, currencies are translated into USD using the exchange rate at the date of statements of financial position and income, as well as expenses, are translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
1.000 Rupiah	0,07

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

g. Kas

Kas terdiri dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan untuk jaminan utang.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lancar-aset keuangan lainnya karena memiliki jatuh tempo kurang dari dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "First-in, First-out" (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

j. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The conversion rate used at the end of reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>2014</u>
1,000 Rupiah	0,08

f. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures." All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 37).

g. Cash

Cash on hand and in banks consists of all unrestricted cash and not pledged as collateral for loans.

Cash that are restricted in use, is classified as part of current assets-other financial assets due to mature in less than twelve (12) months from the end of the reporting period.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.

Provision for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Provision for impairment is written-off during the period in which it is determined not to be collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the "First-in, First-out" method (FIFO).

Allowance for obsolete inventories is established based on an estimate of the future usefulness of each type of inventory.

j. Investments in equity instruments available-for-sale

Investments in equity instrument are classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value, plus any directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas.

Ketika investasi ini dijual, akumulasi jumlah cadangan nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

Setiap kenaikan berikutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Jalan dan jembatan	20	Road and bridge
Mesin	20	Machinery
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and office supplies
Komputer	4	Computers
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Subsequent to initial recognition, investment available-for-sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealized gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity.

On disposal of an investment, the accumulated amount in the fair value reserve recognized in equity is reclassified to profit or loss.

Dividends on this investment in available-for-sale are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognized in other comprehensive income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition of its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized in order to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap, diakui sebagai aset tetap jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs subsequently incurred to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as fixed asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed assets in the course of construction are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized in accordance with the relevant accounting standard. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

On disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi" (Catatan 2p dan 2o).

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditanggihkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

o. Aset minyak dan gas bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditure is written-off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties-Mines under Development" and "Oil and Gas Assets," respectively (Notes 2p and 2o).

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

o. Oil and gas properties

The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas assets has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility at the completion of drilling or construction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO).

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang Berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Subsidiary has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement (KSO).

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect to the area of interest is reclassified to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for mines under development until they are reclassified to mines in production.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Mines in Production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Tambang dalam pengembangan dan tambang yang berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

q. Sewa

Kelompok Usaha memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Kelompok Usaha. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Sewa kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

r. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mines under development and mines in production are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2s.

q. Leasing

The Group enters into an operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight line basis. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi diantara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material. Utang diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial (Catatan 21). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

t. Trade and other payables

Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year, if not, they are presented as non-current liabilities.

u. Borrowings

The Group's borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (Note 21). Other borrowing costs are charged to profit or loss using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liabilities for at least twelve (12) months after the reporting period.

The Group derecognizes financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasti pascakerja untuk para karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pembentukan dana yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Kelompok Usaha menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam beban administrasi (Catatan 24).

w. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Kelompok Usaha harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

v. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits liabilities are measured on a non-discounted basis and are charged after the related services are provided.

Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to these post-employment benefits.

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligations are recognized directly within other comprehensive income in the period in which they occur and are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service cost is recognized in profit or loss, and includes current and past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligations at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligations, considering the effects of benefit payments during the period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest costs and gains or losses on curtailment in the line item administrative expenses (Note 24).

w. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atas kewajiban sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset berumur panjang dibentuk terkait dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didelesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada biaya perolehan aset, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset dengan mengestimasi jumlah terpulihkan dan mencatat kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui, tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Sebaliknya, aset kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan bila kemungkinan arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas adalah sangat mungkin terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability that arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance charges.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation in respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as finance charges.

If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements, but disclosed. Contingent liabilities are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets, meanwhile, are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

x. Modal saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

aa. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Share capital

Share capital is classified as an equity instrument.

Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.

z. Revenues and expenses recognition

The revenue sourced from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.

Revenues from sale of crude oil/gas are recognized at the time the crude oil/gas are delivered to the customers based on terms on the Kerja Sama Operasi (KSO) and PT Pertamina EP agreements.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

aa. Income taxes

Tax income (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise of those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat jumlah tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak dan ventura bersama dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

bb.Laba atau rugi per saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

cc. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit, and investments in subsidiaries and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

bb.Earning or loss per share

Basic earning or loss per share is computed by dividing profit or loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

dd. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

dd. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market (or most advantageous) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs – inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa datang yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi, yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Akuisisi entitas anak dan ventura bersama

Proses awal atas akuisisi entitas anak dan ventura bersama melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai kini dari arus kas neto yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Acquisition of subsidiaries and joint ventures

The initial process on the acquisition of subsidiaries and joint ventures involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to reliably measure the contingent liabilities of the acquired entity will impact on the carrying amount of these assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Klasifikasi pengaturan bersama

Untuk semua pengaturan bersama terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha harus menilai substansi pengaturan bersama untuk menentukan klasifikasi sebagai ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini menuntut Kelompok Usaha mempertimbangkan kepemilikan hak untuk aset neto pengaturan bersama (dalam hal ini diklasifikasi sebagai ventura bersama), atau hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu (dalam hal ini diklasifikasi sebagai operasi bersama). Kelompok Usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor termasuk struktur, bentuk hukum, perjanjian kontraktual dan fakta-fakta dan keadaan lainnya.

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan pengaturan bersama terstruktur melalui kendaraan terpisah antara BBP, entitas anak, dengan PT Pertamina EP (Catatan 36a) memberikan hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu dan karena itu diklasifikasi sebagai operasi bersama. Pengaturan bersama lain Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 12).

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual serta mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual dan biaya. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Classification of joint arrangements

For all joint arrangements structured in separate vehicles, the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include structure, legal form, contractual agreement and other facts and circumstances.

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles between BBP, a subsidiary, and PT Pertamina EP (Note 36a) gives it rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues and are therefore classified as a joint operation. In the Group's other joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 12).

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices, and the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods and services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices and costs. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 20.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar. Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2s).

Direksi Perusahaan telah menyiapkan dan menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian yang tepat dan *input* untuk pengukuran nilai wajar tersebut. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Kelompok Usaha bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan *input* untuk model. Kelompok Usaha melaporkan temuan-temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Income taxes

The Group exposure to income taxes requires significant judgment to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax, deferred tax assets, taxes payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20

Key sources of uncertain estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period, are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of, fair value. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 (Note 2i) or value in use in PSAK 48 (Note 2s).

The directors of the Company have set up procedures to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the directors of the Company to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Informasi tentang teknik penilaian dan *input* yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Kelompok Usaha. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direviu secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Kelompok Usaha. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepleksi dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi. Nilai tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Note 39.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the Group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and are reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact on the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 13.

Estimation of oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves, which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Note 14.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Nilai tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan nilai goodwill

Kelompok Usaha diwajibkan untuk menguji, sekurang kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat goodwill terdapat dalam Catatan 16.

Provisi imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Ketika asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Informasi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja terdapat dalam Catatan 24.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Pendirian entitas anak

Pada tanggal 19 Februari 2014, Perusahaan mendirikan Eastern Core Limited ("ECL"), entitas anak, yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Seychelles dengan kepemilikan sebesar 100% dan modal disetor terdiri dari 100 saham dengan nilai nominal USD100. ECL bergerak dibidang pembiayaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining property are disclosed in Note 15.

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 16.

Provision for post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, any changes in those assumptions will impact on the provision for post-employment benefits liabilities. The information of the carrying value of post-employment benefits liabilities is included in Note 24.

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES

Establishment of subsidiary

On February 19, 2014, the Company established Eastern Core Limited ("ECL"), subsidiary, incorporated under the laws of State of the Republic of Seychelles with share ownership of 100% and its share capital consists of 100 shares with par value of USD100. The main activity of ECL is financing.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") melalui pembelian 11.482.080 saham baru yang diterbitkan MAJ atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham MAJ dengan biaya perolehan sebesar USD92.099.831.

Tabel berikut merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi entitas anak, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan kepentingan nonpengendali pada tanggal akuisisi:

	2014	
Kas dan setara kas	22.595	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	445.874	Other current assets
Aset tetap	16.099.446	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi		Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	95.444.595	Mining properties
Aset tidak lancar lainnya	47.985	Other non-current assets
Pinjaman jangka pendek	(11.283.839)	Short-term loan
Libilitas jangka pendek lainnya	(11.678.363)	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	(1.895.646)	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(79.054)	Other non-current liabilities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		Exchange differences due to financial statements translation
Kepentingan nonpengendali	3.899.566	Non-controlling interest
Total Harga Perolehan	92.089.089	Total Purchase Consideration
Kas dan bank	(22.595)	Cash on hand and in banks
Pembayaran melalui utang	(16.538.462)	Deferred consideration
Arus Kas Keluar Neto atas Akuisisi	75.528.032	Net Cash Out Flow on Acquisition

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

5. KAS

5. CASH

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	9.385	10.563	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.146	399.297	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.787	8.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	495	104.688	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	3.191	24.761	Others (each below USD10,000)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. KAS (Lanjutan)

	2015	2014
Dolar AS		
Credit Suisse A.G.	152.023	151.956
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.572	442.599
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.528	21.956
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	16.531	16.531
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	21.392	23.307
Sub-total	335.665	1.193.442
Total	345.050	1.204.005

Kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

5. CASH (Continued)

US Dollar
Credit Suisse A.G.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank
Others (each below USD10,000)
Sub-total
Total

All cash were placed with third parties

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2015	2014
Kas dibatasi penggunaannya		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	369.031	1.046.192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.504	39.505
Sub-total	405.535	1.085.697
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")	1.087.350	7.307.805
Total	1.492.885	8.393.502
Bagian aset lancar	(369.031)	(1.046.192)
Bagian Aset Tidak Lancar	1.123.854	7.347.310

Suku bunga per tahun atas kas dibatasi penggunaannya 0,02 % - 3,46%

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Catatan 22) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham BULL yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Restricted cash
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Available-for-sale financial assets
PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")
Total
Portion of current assets
Portion of Non-Current Assets

Interest rate per annum of restricted cash

Restricted cash

Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Note 22) and also security for the reclamation of mining areas of a subsidiary which is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Available-for-sale financial asset

Available-for-sale financial asset represent investment in shares of BULL which share is listed in Indonesian Stock Exchange (BEI).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Investasi saham pada BULL pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 227.272.750 saham atau setara dengan 9,36% kepemilikan dan 1.818.182.000 saham atau setara dengan 10,30% kepemilikan. Perubahan jumlah saham dikarenakan pada bulan Februari 2015, BULL melakukan *reverse stock* dari 8 saham menjadi 1 saham sementara perubahan persentase kepemilikan dikarenakan pada bulan Januari 2015 BULL melakukan *right issue* (Catatan 36b).

Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengakui penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD6.070.079 dan USD150.485 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas masing-masing sebesar USD6.220.455 dan USD150.485 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014..

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, investment in shares of BULL amount to 227,272,750 shares or equivalent to 9.36% ownership and 1,818,182,000 shares or equivalent to 10.30% ownership, respectively. The change in number of shares was due to in February 2015, BULL has made the reverse stock from 8 shares to 1 share and the change of ownership percentage was due to in January 2015 BULL has done right issue (Note 36b).

The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI. As of December 31, 2015 and 2014, the Group recognized decrease in fair values of available-for-sale financial assets net of tax amounting to USD6,070,079 and USD150,485 which are recorded under other comprehensive income, respectively and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD6,220,455 and USD150,485, respectively.

7. PIUTANG USAHA

	2015	2014
PT Pertamina EP	894.544	2.851.357
PT Duta Lematang Jaya	85.202	-
Total	979.746	2.851.357
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(163.306)	(163.306)
Neto	816.440	2.688.051

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang USD.

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah tiga puluh (30) hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Berdasarkan kategori umur (hari)		
Belum jatuh tempo	731.238	1.058.824
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	85.202	1.629.227
Total	816.440	2.688.051

7. TRADE RECEIVABLES

	2015	2014
PT Pertamina EP	894.544	2.851.357
PT Duta Lematang Jaya	85.202	-
Total	979.746	2.851.357
Less allowances for impairment loss of receivables	(163.306)	(163.306)
Net	816.440	2.688.051

Trade receivables are denominated in USD currency.

There were no movement of the allowance for impairment loss of receivables as of December 31, 2015 and 2014.

The average credit period on sale is thirty (30) days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired were as follows:

	2015	2014
By age category (days):		
Not yet due	731.238	1.058.824
Past due		
1 - 30 days	85.202	1.629.227
Total	816.440	2.688.051

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 6 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Trade receivable from PT Pertamina EP is pledged as collateral on long-term loans obtained from Niaga (Notes 6 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Bokormas Wahana Makmur	23.162.560	23.371.730
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	8.262.505	7.748.166
Lain-lain	276.441	1.103.014
Total	31.701.506	32.222.910
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(205.028)	(205.028)
Neto	31.496.478	32.017.882
Pihak Berelasi (Catatan 37)	172.693	8.204

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	205.028	60.417
Penambahan	-	205.028
Pengurangan	-	(60.417)
Saldo Akhir Tahun	205.028	205.028

Piutang dari PT Bokormas Wahana Makmur merupakan uang muka yang dapat ditagih setiap saat.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan piutang yang dapat ditagihkan kembali dari PT Pertamina EP atas PPN yang telah dibayar oleh entitas anak yang bergerak di industri minyak dan gas di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties	
PT Bokormas Wahana Makmur	
Value-Added-Taxes ("VAT")	
Others	
Total	
Less allowances for impairment loss of receivables	
Net	
Related Parties (Note 37)	

The movement of the allowance for impairment loss of other receivables were as follows:

	2015	2014
Balance at beginning of the year	60.417	60.417
Additions	205.028	205.028
Deductions	(60.417)	(60.417)
Balance at End of the Year	205.028	205.028

Receivable from PT Bokormas Wahana Makmur represents advances that are collectible on demand.

Value-Added-Tax (VAT) receivables are reimbursable to PT Pertamina EP when VAT has already been paid by the subsidiary which is engaged in the oil and gas industry in Indonesia.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

9. PERSEDIAAN

	2015	2014	
Suku cadang	3.059.915	3.821.825	Spare parts
Lain-lain	130.370	182.524	Others
Total	3.190.285	4.004.349	Total

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran BBP, entitas anak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

This account consists of inventory to be used in drilling activity of BBP, a subsidiary. Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the subsidiary.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2015	2014	
Uang muka			Advances
Investasi	107.737.110	108.237.110	Investment
Proyek	3.459.857	3.156.020	Project
Lain-lain	638.333	302.789	Others
Sub-total	111.835.300	111.695.919	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	35.202	28.668	Insurance
Sewa	16.320	60.507	Rent
Lain-lain	13.868	190.146	Others
Sub-total	65.390	279.321	Sub-total
Total	111.900.690	111.975.240	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, ventura bersama (Catatan 36b).

Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a joint venture (Note 36b).

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

Advance project represents advance payment on management service agreement.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

	2015	2014	
Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")	95.499.236	90.468.714	Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan AE, menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan AE fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD77.624.000 dengan jangka waktu enam puluh enam (66) bulan dan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin pinjaman sebesar 6,2% per tahun.

On June 12, 2012, NPI, a subsidiary, and AE has entered into a loan agreement. NPI will provide AE with unsecured term loan facility amounting to USD77,624,000 with the term of sixty-six (66) months and interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pokok pinjaman masing-masing sebesar USD77.624.000 dan piutang bunga atas pinjaman masing-masing sebesar USD17.875.236 dan USD12.844.714, termasuk dalam saldo piutang.

As of December 31, 2015 and 2014, principal of loan amounted to USD77,624,000, respectively, and interest receivable amounting to USD17,875,236 and USD12,844,714, respectively, included in the balance of receivables.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status piutang pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang jangka panjang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

11. LONG-TERM RECEIVABLE (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all long-term receivables are collectible, as such allowance of impairment loss was not provided.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan venturer lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh venturer berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Investments in joint ventures were accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

Akun	2015		2014		Accounts
	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i>	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i>	
Aset lancar	231.779.426	117.857.360	89.491.286	61.473.695	Current assets
Aset tidak lancar	357.627.011	606.224.271	444.972.038	586.060.111	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	52.643.771	228.775.484	51.646.830	154.195.305	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	92.472.849	95.463.104	87.828.000	172.238.984	Non-current liabilities
Termasuk dalam jumlah di atas adalah:					Included in the above amounts are:
Kas dan bank	1.396.508	3.638.666	8.148.795	1.530.478	Cash on hand and in banks
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual)	9.780.766	225.075.638	2.975.634	150.465.234	Current financial liabilities (excluding trade payables, other payables and accrued expenses)
Liabilitas keuangan jangka panjang	92.472.849	95.463.104	87.828.000	172.238.984	Non-current financial liabilities
Pendapatan	110.345.645	114.701.780	203.910.602	140.899.999	Revenue
Laba periode berjalan	47.892.370	78.737.302	84.592.674	87.877.065	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	6.224	(5)	(26.152)	Other comprehensive income (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	47.892.370	78.743.526	84.592.669	87.850.913	Total other comprehensive income for the year
Termasuk dalam jumlah di atas adalah:					Included in the above amounts are:
Penyusutan dan amortisasi	(12.589.027)	(6.667.934)	(12.532.570)	(6.713.230)	Depreciation and amortization
Penghasilan bunga	2.097.851	27.537.707	1.214.756	27.546.733	Interest income
Beban bunga	(5.032.915)	(26.723.287)	(3.378.718)	(33.471.805)	Interest expense
Beban pajak	(16.667.665)	(21.839.503)	(27.943.610)	(26.067.894)	Tax expense

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset neto ventura bersama		
Candice dan entitas anak	444.289.817	394.988.494
MP dan entitas anak	399.843.043	321.099.517
Total	844.132.860	716.088.011
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto		
Candice dan entitas anak	293.693.196	268.294.593
Aset tidak berwujud	353.189.259	376.476.463
Selisih nilai wajar aset tetap	(680.228)	(1.217.616)
Sub-total	646.202.227	643.553.440
MP dan entitas anak	291.602.646	236.480.721
Aset tidak berwujud	49.739.914	53.178.783
Selisih nilai wajar aset tetap	11.559.211	13.455.844
Sub-total	352.901.771	303.115.348
Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	999.103.998	946.668.788

Pada akhir periode pelaporan, ventura bersama memiliki perikatan signifikan sebagai berikut:

a. Perjanjian jasa pertambangan

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, ventura bersama, dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang KPC.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

Net assets of joint ventures
Candice and subsidiaries
MP and subsidiary
Total
Group's share of net assets
Candice and subsidiaries
Intangible assets
Difference in fair value of fixed assets
Sub-total
MP and subsidiary
Intangible assets
Difference in fair value of fixed assets
Sub-total
Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures

At the end of the reporting period, the joint ventures have the following significant agreements:

a. Mining services agreement

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP, a joint venture, and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, ventura bersama, dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batubara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batubara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batubara di pabrik.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP, ventura bersama, dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang Asam-asam milik Arutmin.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batubara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

West Mulia Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batubara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP, a joint venture, and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP, a joint venture, and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-asam mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul Mining Services Agreements tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

b. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara, dan Fasilitas Penyimpanan

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batubara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batubara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batubara KPC di Sanggata, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Perjanjian KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by the NTP, a joint venture and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the date of completion of the financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

b. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for the Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the Agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

Sanggata Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sanggata, East Kalimantan.

Based on the Agreement KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Perjanjian Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ribu ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

c. Memorandum of understanding assets swap

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, ventura bersama, setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batubara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batubara Arutmin.

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Based on the Agreement Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

Based on the Agreement Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

c. Memorandum of understanding assets swap

On February 24, 2014, MP and NTP, joint ventures, entered into a Memorandum of Understanding wherein both parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

d. Kontrak dengan kontraktor

d. Contracts with contractors

Kontraktor / Pemasok Contractor / Vendor	Penjelasan atas Kontrak/ Description of Contract	Tanggal Kontrak/ Contract Date
ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH	Continuous Barge Unloader/ Continuous Barge Unloader	29 Oktober / October 29, 2010
PT Krakatau Engineering	Pembangunan Dermaga untuk Continuous Barge Unloader / Construction of Jetty for Continuous Barge Unloader	18 Mei / May 18, 2011
PT Truba Jaya Engineering	Pembangunan Struktur, Instalasi Peralatan Mekanis dan Struktur Baja, Pekerjaan Plat, Instalasi Komponen Conveyor / Structural Work Construction, Mechanical Equipment Installation and Steel Structure, Plateway, Conveyor Component Installation	11 November / November 11, 2013
PT Eptco Dian Persada	Penyelesaian Bangunan MCC#4, Pengembangan Bangunan MCC#2 dan Truck Slab / Completion of MCC#4 Building, MCC#2 Extensions and Truck Slab	2 Desember / December 2, 2013
PT Triwisna	Penyelesaian Dinding Penyangga, ROM Stockpile, Kolam Sedimen, dan Pekerjaan Penyelesaian Muka Tanah dan Pemasangan Jalan Setapak dari Batubata Berikut Sistem Drainasenya / Completion of MSE Wall, ROM Stockpile, Sediment Pond, Earth Work Finalizing and Red Mudstone Pavement including Drainage	2 Desember / December 2, 2013
PT Indokomas Buana Perkasa	Penyelesaian Pekerjaan Kelistrikan dan Sistem Pengendalian Kerja pada Proyek Melawan/ Electrical and Control System Work Completion of Melawan Project	12 Februari / February 12, 2014
PT H&H Utama International	Peninggian dan Penguatan Struktur Hoppers/ Hoppers Structural Strengthening and Levelling	10 September / September 10, 2014

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Jalan dan jembatan	4.334.500	5.649	291.800	(434.571)	4.197.378	Road and bridge
Mesin	25.088	-	-	(2.464)	22.624	Machinery
Peralatan tambang	-	13.293	-	9.309	22.602	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	253.173	12.863	-	(2.682)	263.354	Office equipments and office supplies
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computer
Kendaraan	213.572	-	-	(344)	213.228	Vehicles
Sub-total	4.838.654	31.805	291.800	(430.752)	4.731.507	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Vehicles
Sub-total	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Sub-total
Aset Dalam Pengerjaan						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	11.744.953	4.138	(291.800)	(1.085.008)	10.372.283	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	16.583.607	82.716	-	(1.517.147)	15.149.176	Total Acquisition Costs

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Jalan dan jembatan	-	12.217	-	(362)	11.855	Road and bridge
Mesin	5.345	1.246	-	(562)	6.029	Machinery
Peralatan tambang	-	3.101	-	(92)	3.009	Mine equipments
Peralatan kantor						Office equipments
dan perlengkapan kantor	236.584	11.773	-	(1.869)	246.488	and office supplies
Komputer	11.084	1.236	-	-	12.320	Computer
Kendaraan	186.527	13.959	-	(1.454)	199.032	Vehicles
Sub-total	439.540	43.532	-	(4.339)	478.733	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	-	10.288	-	(305)	9.983	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	439.540	53.820	-	(4.644)	488.716	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	16.144.067				14.660.460	Carrying Amounts
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2014	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Jalan dan jembatan	-	-	-	4.334.500	4.334.500	Road and bridge
Mesin	-	-	-	25.088	25.088	Machinery
Peralatan kantor						Office equipments
dan perlengkapan kantor	223.108	2.826	-	27.239	253.173	and office supplies
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computer
Kendaraan	155.567	-	54.504	3.501	213.572	Vehicles
Sub-total	390.996	2.826	54.504	4.390.328	4.838.654	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	54.504	-	(54.504)	-	-	Vehicles
Sub-total	54.504	-	(54.504)	-	-	
Aset Dalam Pengerjaan						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	-	-	-	11.744.953	11.744.953	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	445.500	2.826	-	16.135.281	16.583.607	Total Acquisition Costs
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Mesin	-	-	-	5.345	5.345	Machinery
Peralatan kantor						Office equipments
dan perlengkapan kantor	216.376	3.029	-	17.179	236.584	and office supplies
Komputer	9.847	1.237	-	-	11.084	Computer
Kendaraan	138.445	3.261	31.510	13.311	186.527	Vehicles
Sub-total	364.668	7.527	31.510	35.835	439.540	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	23.846	7.664	(31.510)	-	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	388.514	15.191	-	35.835	439.540	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	56.986				16.144.067	Carrying Amounts

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	15.318	-	Cost of revenues (Note 32)
Beban administrasi (Catatan 34)	38.502	15.191	Administration expense (Note 34)
Total	53.820	15.191	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD60.312 dan USD39.743. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD60,312 and USD39,743, respectively. Management believes this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

14. OIL AND GAS PROPERTIES

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015	
Biaya perolehan	35.092.245	157.652	-	35.249.897	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	5.479.735	911.522	-	6.391.257	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	40.571.980	1.069.174	-	41.641.154	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	8.873.379	2.273.310	-	11.146.689	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
Jumlah Tercatat	31.698.601			30.494.465	Carrying Amounts

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2014	
Biaya perolehan	22.933.614	254.426	11.904.205	35.092.245	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	2.910.896	14.473.044	(11.904.205)	5.479.735	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	25.844.510	14.727.470	-	40.571.980	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	6.809.702	2.063.677	-	8.873.379	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
Jumlah Tercatat	19.034.808			31.698.601	Carrying Amounts

Beban deplesi, amortisasi dan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depletion, amortization and depreciation expenses were allocated to the following:

	2015	2014	
Deplesi, amortisasi dan Penyusutan, Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	2.268.310	2.055.170	Depreciation, amortization and depletion Cost of revenues (Note 32)
Beban administrasi (Catatan 34)	5.000	8.507	Administration expense (Note 34)
Total	2.273.310	2.063.677	Total

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.500.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada akhir periode pelaporan.

14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, wells, equipments, and related facilities in subsidiary that engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of USD4,500,000, respectively.

Based on the Group's management evaluation, there were no impairment of oil and gas properties at the end of reporting period.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

Properti pertambangan merupakan tambang batubara milik PHL, entitas anak, yang masih dalam tahap pengembangan yang berlokasi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat aset masing-masing sebesar USD95.753.210 dan USD96.487.829, termasuk selisih nilai wajar aset pada saat akuisisi entitas anak sebesar USD1.065.930.

15. MINING PROPERTY

Mining properties consist of coal mine owned by PHL, a subsidiary, which is under development stage and is located at Lahat Regency, South Sumatera. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amounts of assets amounting to USD95,753,210 and USD96,487,829, respectively including the difference of fair value of such assets at the acquisition date amounting to USD1,065,930.

16. GOODWILL

	2015
Biaya perolehan	48.650.839

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai wajar aset neto.

Kelompok Usaha melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Kelompok Usaha.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri adalah sebagai berikut:

	2015
Tingkat diskonto	12,02%

16. GOODWILL

	2014
	48.650.839

Acquisition cost

This account represents the difference between the acquisition cost of the subsidiaries and fair value of net assets.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts as follows:

	2014
	14,94%

Discount rate

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

16. GOODWILL (Lanjutan)

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2015	2014
Rayden International Limited	42.202.765	42.202.765
Poseidon Corporate Service Ltd	21.617.539	17.022.322
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.212.858	7.998.392
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.937.745
Asia Thai Mining Co.Ltd	4.500.000	4.527.290
Logix Investment Ltd	2.323.528	9.489.550
PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Catatan 22 dan 42)	1.195.716	-
Total	84.030.344	86.178.064

Rayden International Limited ("RIL")

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9.562.765 dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9.562.765 kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 yang dijamin dengan 19.500.000 saham dan 7.000.000 saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman jangka pendek masih dalam proses.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. GOODWILL (Continued)

The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of the reporting period.

17. SHORT-TERM LOANS

	2015	2014
Rayden International Limited	42.202.765	42.202.765
Poseidon Corporate Service Ltd	21.617.539	17.022.322
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.212.858	7.998.392
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.937.745
Asia Thai Mining Co.Ltd	4.500.000	4.527.290
Logix Investment Ltd	2.323.528	9.489.550
PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Notes 22 and 42)	1.195.716	-
Total	84.030.344	86.178.064

Rayden International Limited ("RIL")

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI and RIL, approved the right to collect on AMI debts to CC of USD9,562,765, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9,562,765 to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and will be due on June 30, 2014 and is secured by 19,500,000 shares and 7,000,000 AMI shares held by the Company.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for the extension of the short-term loan agreement was still in process.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30.000.000 dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman sampai tanggal 26 Desember 2016.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari BCI dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jumlah Maximum/ Maximum Amount	Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Date
Akseptasi I/ Acceptance I	30 Desember 2010/ December 30, 2010	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi II/ Acceptance II	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi III/ Acceptance III	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi IV/ Acceptance IV	18 Desember 2014/ December 18, 2014	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ December 22, 2016

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.900.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.150.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 6 Mei 2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman jangka pendek masih dalam proses.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30,000,000 from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.

On December 22, 2014, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months. On December 17, 2015, the Company and Poseidon agreed to another extension by extending the maturity date of the loan until December 26, 2016.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

The Company obtained working capital loans from BCI with the following details:

Fasilitas/ Facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jumlah Maximum/ Maximum Amount	Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Date
Akseptasi I/ Acceptance I	30 Desember 2010/ December 30, 2010	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi II/ Acceptance II	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi III/ Acceptance III	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi IV/ Acceptance IV	18 Desember 2014/ December 18, 2014	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ December 22, 2016

The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali of total area of 7,138 m2.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,900,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.

On July 16, 2012, SRE obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,150,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.

As of the issuance date of the consolidated financial statements the approval for the extension of the short-term loan agreement was still in process.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3.000.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1.500.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman jangka pendek masih dalam proses.

Logix Investment Ltd. (“Logix”)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Logix, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp118.000.000.000 dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun dan telah diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014. (Catatan 42).

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan dan Logix menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dan menurunkan suku bunga.

Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan dan Logix menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)

On May 29, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3,000,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On June 18, 2012, SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD1,500,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

As of the issuance date of the consolidated financial statements the approval for the extension of the short-term loan agreement was still in process.

Logix Investment Ltd. (“Logix”)

On December 11, 2012, the Company entered into a loan agreement with Logix, whereby the Company obtained a loan facility of Rp118,000,000,000 from Logix. The loan has a period of payment of twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 18% per annum and had been extended until December 11, 2014. (Note 42).

On December 10, 2014, the Company and Logix agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months and to reduce the interest rate.

On December 7, 2015, the Company and Logix agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Berdasarkan pemasok			By debtors
Pihak ketiga			Third parties
PT Thailindo Bara Pratama	9.239.163	9.239.163	PT Thailindo Bara Pratama
PT Maju Mandiri Utama	2.226.176	914.747	PT Maju Mandiri Utama
PT Elnusa Tbk	2.158.001	2.556.041	PT Elnusa Tbk
PT Asia Petrocom Service	1.681.886	812.623	PT Asia Petrocom Service
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.475.368	1.015.371	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Cosl Indo	920.264	1.020.501	PT Cosl Indo
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	11.033.465	7.356.616	Others (each below USD1.0 million)
Total	28.734.323	22.915.062	Total
Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha.			
The Group does not provide any collateral for trade payables.			

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Duta Lematang Jaya	868.548	510.450	PT Duta Lematang Jaya
Lain-lain	897.678	1.444.293	Others
Sub-total	1.766.226	1.954.743	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Pemegang Saham	174.194	-	Shareholders
Setiawan Ichlas	112.757	125.038	Setiawan Ichlas
Lain-lain	55.692	118.846	Others
Sub-total	342.643	243.884	Sub-total
Total	2.108.869	2.198.627	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	99.166	66.381	Article 4 (2)
Pasal 21	950.624	730.826	Article 21
Pasal 23	4.544.623	4.176.218	Article 23
Pasal 26	2.981.049	4.119.728	Article 26
Pajak pertambahan nilai	7.253.574	6.171.315	Value-added-tax
Total	15.829.036	15.264.468	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income and tax losses are as follows:

	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.442.290)	7.991.324	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	7.939.309	47.984.698	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Eliminasi entitas anak	(4.363.819)	(47.662.013)	<i>Elimination of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(37.866.800)	8.314.009	<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.896)	(1.443)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Rugi entitas anak	(11.514.798)	(48.307.384)	<i>Loss from subsidiaries</i>
Beban tidak dapat dikurangkan	43.679.328	36.497.880	<i>Non deductible expenses</i>
Rugi fiskal	(5.705.166)	(3.496.938)	<i>Tax losses</i>
Rugi fiskal tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan:			<i>Uncompensated prior years tax losses:</i>
2014	(3.496.937)	-	<i>2014</i>
2013	(6.314.303)	(6.314.303)	<i>2013</i>
2012	(4.443.817)	(4.443.817)	<i>2012</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	(19.960.223)	(14.255.058)	<i>Accumulated Tax Losses</i>

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

The Company did not provide provision for current income tax expenses because the Company is still in fiscal loss position.

Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Tax losses for the years ended December 31, 2015 and 2014 were calculated based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax report for the year.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mendapat persetujuan untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang USD berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 28 Oktober 2013.

Effective January 1, 2014, the Company obtained approval to maintain its accounting records in the English language and USD currency based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated October 28, 2013.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2015				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				The Company
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	64.100	-	1.555.114	1.619.214
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	59.532	(59.532)	-	-
Imbalan pascakerja	5.830	1.471	(2.271)	5.030
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	13.214	6.794	-	20.008
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.642.467	-	8.430	1.650.897
Transaksi sewa pembiayaan	-	6.383	-	6.383
Aset tetap	1.930	(218)	-	1.712
Total	1.787.073	(45.102)	1.561.273	3.303.244

2014						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company	
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	64.100	-	64.100	Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale
Entitas Anak					Subsidiaries	
Rugi fiskal	531.559	(472.027)	-		59.532	Tax loss
Imbalan pascakerja	(8.933)	384	6.826	7.553	5.830	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	-	-	-	13.214	13.214	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.642.467	-	-	-	1.642.467	financial statements translation
Aset minyak dan gas bumi	-	-	-	-	-	Oil and gas properties
Transaksi sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Finance lease transactions
Aset tetap	-	-	-	1.930	1.930	Fixed assets
Total	2.165.093	(471.643)	70.926	22.697	1.787.073	Total

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (Continued)

The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:

2015					
Entitas Anak	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Subsidiaries
Biaya yang belum dipulihkan	4.453.313	1.257.874	-	5.711.187	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	178.288	12.093	18.799	209.180	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	83.253	17.766	-	101.019	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.503.227)	32.665	-	(7.470.562)	Oil and gas properties
Total	(2.788.373)	1.320.398	18.799	(1.449.176)	Total

2014					
Entitas Anak	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Subsidiaries
Biaya yang belum dipulihkan	338.937	4.114.376		4.453.313	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	162.318	50.970	(35.000)	178.288	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area		83.253	-	83.253	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(4.072.962)	(3.430.265)	-	(7.503.227)	Oil and gas properties
Total	(3.571.707)	818.334	(35.000)	(2.788.373)	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen
dari penghasilan komprehensif lain

20. TAXATION (Continued)

Income tax relating to each item of other
comprehensive income

	2015			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	6.385	(1.596)	4.789	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(49.161)	18.124	(31.037)	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	8.430	(25.289)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(6.220.455)	1.555.114	(4.665.341)	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
Total	(6.296.950)	1.580.072	(4.716.878)	Total

	2014			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	(26.820)	6.705	(20.115)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	96.067	(34.879)	61.188	Remeasurement gain on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(105.914)	26.479	(79.435)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(150.485)	37.621	(112.864)	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
Total	(187.152)	35.926	(151.226)	Total

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Bunga	45.141.328	17.252.356	Interests
Produksi	5.632.369	4.213.385	Production
Support costs	1.358.728	1.627.021	Support costs
Aktivitas pemboran	1.338.859	2.655.016	Drilling activities
Material	284.613	1.352.956	Materials
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	25.205.211	2.219.719	Others (each below USD1.0 million)
Total	78.961.108	29.320.453	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2015
Credit Suisse AG., Singapura	
Fasilitas A	107.667.713
Fasilitas B	82.068.355
Fasilitas C	108.515.203
Kingswood Union Corporation	50.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.459.916
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.070.082
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	-
Biaya transaksi belum diamortisasi	(210.749)
Total	362.570.520
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(303.945.277)
Bagian Jangka Panjang	58.625.243

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200.000.000. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190.000.000. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security Agent* atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan *Security Agent* yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

22. LONG-TERM LOANS

	2014	
Credit Suisse AG., Singapore		
Facility A	107.667.713	
Facility B	75.535.594	
Facility C	108.515.203	
Kingswood Union Corporation	50.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.566.000	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.607.717	
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.895.646	
Unamortized transaction cost	(352.555)	
Total	361.435.318	
Current maturities	(294.937.510)	
Long-term Portion	66.497.808	

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200,000,000. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190,000,000. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.

On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent which superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115.350.512. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 10,89% dan 10,33%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008, dan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD9.619.151 dan USD2.380.849. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Nixon belum menerima pembatalan persyaratan dan sedang melakukan restrukturisasi pinjaman dengan CSA pada akhir periode pelaporan. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA masing-masing sebesar USD298.251.271 dan USD291.718.510 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, menjadi liabilitas jangka pendek dan menyesuaikan biaya transaksi sebesar USD6.090.722 ke laba rugi dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terkait dengan wanprestasi pinjaman tersebut pada periode tersebut. Dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum disajikan kembali, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi biaya transaksi sebesar USD285.627.788 disajikan sebagai liabilitas jangka panjang yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Entitas Anak, Nixon saat ini dalam keadaan wanprestasi atas pinjaman ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Nixon masih dalam proses negosiasi dengan CSA untuk kondisi wanprestasi ini.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115,350,512. This loan will be due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the effective interest rates of both loans were 10.89% and 10.33%, respectively.

As of December 31, 2015, Nixon had deferred payments of its loan installments and accrued interest expense amounting to USD56,328,992 and USD19,671,008, respectively, and as of December 31, 2014 amounting to USD9,619,151 and USD2,380,849, respectively. Accordingly, Nixon was in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments, which might result in acceleration of the loan. At the end of reporting period, Nixon has not received any notice of cancellation of the loan and is in discussion for the restructuring of the loan with CSA. Accordingly, Nixon has classified its long-term loans to CSA amounting to USD298,251,271 and USD291,718,510 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, into current liabilities and has made adjustment of transaction cost amounting to USD6,090,722 to profit or loss in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2014 due to such default on loans in that period. In the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 before restatement, such long-term loan net of transaction cost amounting to USD285,627,788 are presented under non-current liabilities, which is not in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Subsidiary, Nixon has been in default of this loan. As of the issuance date of this consolidated financial statement, the negotiation between Nixon and CSA with RIL was still in process for this default.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BBP, entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga tanggal 15 Juli 2014 sebesar USD9.944.000 dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, BBP dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana BBP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25.000.000. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh BBP setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11.925.000 atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang BBP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membiayai kembali jumlah utang yang diperoleh BBP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
 - *Tranche A* maksimum sampai dengan USD3.800.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
 - *Tranche B* maksimum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III *Tranche A*.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

- c. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar USD2.214.000. Pada akhir periode pelaporan bank garansi ini digunakan untuk menjamin perpanjangan *firm commitment* Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Niaga dijamin dengan seluruh saham BO yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh BO, seluruh saham BBP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BBP dan *corporate guarantee* dari II, BO, Perusahaan dan ITP.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar USD13.459.916 (setara dengan Rp185,68 miliar) dan USD16.566.000 (setara dengan Rp206,08 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa BBP telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

On August 2, 2013, BBP, a subsidiary obtained a revolving bank guarantees facility - indirect facilities - *uncommitted* which was available until July 15, 2014 amounting to USD9,944,000 from Niaga. On December 24, 2013, BBP and Niaga agreed to amend the facilities, under which BBP obtained an additional facility of up to USD25,000,000. On July 25, 2014, the Company and Niaga agreed to amend the facilities. Facilities obtained by BPP after the amendment were as follows:

- a. *Special Transactions Loan Facility (STLF) I* up to a maximum of USD11,925,000 or the amount smaller of the balance of BBP debt to Standard Bank Plc. The term of the facility is five (5) years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this loan is to refinance debt obtained by BBP from Standard Bank Plc's credit facility.
- b. *Special Transaction Loan Facility (STLF) III* with maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I. The term of the facility is five (5) years from the date of signing of the agreement. SLTF III consisting of the following:
 - *Tranche A*, up to a maximum of USD3,800,000. The purpose of this loan is to finance the drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.
 - *Tranche B*, of a maximum up to the amount of facilities less facility STLF I and facility STFL III of *Tranche A*.

The STLF I and III bear interest at 7 % per annum which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.

- c. Bank guarantee facility up to a maximum of USD2,214,000. At the end of the reporting period this bank guarantee is used to secure the extension of the firm's commitment for Operating Cooperation with PT Pertamina EP. The bank guarantee shall expire on December 15, 2015.

Loan facilities from Niaga were secured by all of BO shares owned by the Company, all of II shares owned by BO, all of BBP shares owned by II, all of trade receivables owned by BBP and corporate guarantees of II, BO, the Company and ITP.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of this loan amounted to USD13,459,916 (equivalent to Rp185.68 billion) and USD16,566,000 (equivalent to Rp206.08 billion), respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes that BBP has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari BCI sebesar Rp20,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150,0 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

On December 18, 2014, the Company obtained additional Term Installment Loan facility from BCI amounting to Rp20.0 billion, which will be used for working capital with a term of three (3) years and bearing interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m2. The loan will be due on December 23, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes that Company has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150.0 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL, a subsidiary and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan (Note 17).

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2015
PT Mitratama Perkasa	368.950.003
PT Dwikarya Prima Abadi	71.429.001
Total	440.379.004
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(104.205.293)
Bagian Jangka Panjang	336.173.711

Akun ini terdiri dari liabilitas NPI, entitas anak, kepada MP, ventura bersama, serta liabilitas Perusahaan kepada DPA, ventura bersama. Liabilitas NPI dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 6,25% per tahun, dan liabilitas Perusahaan dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

23. OTHER LIABILITIES

	2014	
PT Mitratama Perkasa	349.692.575	PT Mitratama Perkasa
PT Dwikarya Prima Abadi	59.091.103	PT Dwikarya Prima Abadi
Total	408.783.678	Total
Current maturities	(84.947.865)	Current maturities
Long-term Portion	323.835.813	Long-term Portion

This account consists of liabilities of NPI, a subsidiary, to MP, a joint venture, as well as liabilities of the Company to DPA, a joint venture. The liability of NPI bears interest at LIBOR plus a margin of 6.25% per year while the liability of the Company bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

24. PROVISI

	2015
Liabilitas imbalan pascakerja	620.419
Pembongkaran dan restorasi area	278.673
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	80.033
Total	979.125

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk BBP, II, dan PHL, Entitas Anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 19 Februari dan 16 Maret 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 24 April dan 13 Juli 2015 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2015
Tingkat diskonto	9,08% - 9,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalitas	TMI2
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after

Mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	528.006
Beban imbalan pascakerja	141.271
Pengukuran kembali dari:	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan dalam asumsi demografik	(7.284)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(1.872)
Penyesuaian pengalaman	58.317
Imbalan yang dibayar	(98.019)
Saldo Akhir	620.419

24. PROVISIONS

	2014	
	528.006	<i>Post-employment benefits liability</i>
	229.665	<i>Abandonment and site restoration area</i>
	52.858	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Total	810.529	Total

Post-employment benefits liability

The post-employment benefits liability for BBP, II, and PHL, Subsidiaries was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in their reports dated February 19 and March 16, 2016 for the years ended December 31, 2015 and April 24, and July 13, 2015, for the year ended December 31, 2014, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	
	8,21% - 8,35%	<i>Discount rate</i>
	10%	<i>Salary increment rate</i>
	100%/TMI2-CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	<i>Resignation rate</i>

Movements of provision for post-employment benefits were as follows:

	2014	
	455.734	<i>Beginning balance</i>
	199.432	<i>Post-employment benefits expense</i>
		<i>Remeasurements from:</i>
		<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
	-	<i>Changes in demographic assumption</i>
	5.315	<i>Changes in financial assumption</i>
	(101.382)	<i>Experience adjustments</i>
	(31.093)	<i>Benefit paid</i>
Saldo Akhir	528.006	Ending Balance

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

24. PROVISI (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan terdiri atas:

	2015	2014
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	113.926	146.437
Biaya bunga	27.345	35.765
Biaya jasa lalu - vested	-	17.230
Sub-total (Catatan 34)	<u>141.271</u>	<u>199.432</u>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografik	(7.284)	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	(1.872)	5.315
Penyesuaian pengalaman	<u>58.317</u>	<u>(101.382)</u>
Sub-total	<u>49.161</u>	<u>(96.067)</u>
Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	<u>190.432</u>	<u>103.365</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada awal tahun	528.006	455.734
Biaya jasa kini	113.926	146.437
Biaya bunga	27.345	35.765
Biaya jasa lalu - vested	-	17.230
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografik	(7.284)	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	(1.872)	5.315
Penyesuaian pengalaman	<u>58.317</u>	<u>(101.382)</u>
Imbalan yang dibayar	<u>(98.019)</u>	<u>(31.093)</u>
Saldo Akhir	<u>620.419</u>	<u>528.006</u>

24. PROVISIONS (Continued)

Employee benefits expense consists of:

Post-employment benefits recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost - vested
Sub-total (Note 34)
Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:
Remeasurements from:
Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in demographic assumption
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Sub-total
Total Post Employment Benefits Expense

Movements of the present value of the post-employment benefits were as follows:

Present value of post-employment benefits at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost - vested
Remeasurements from:
Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in demographic assumption
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Benefit paid
Ending Balance

24. PROVISI (Lanjutan)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	9,10%	(49.044)	57.505
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	10%	55.974	(48.679)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	9,10%	(49.044)	57.505
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	10%	55.974	(48.679)

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2015 was as follows:

	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	73.308	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 3 - 5 tahun	114.155	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	103.489	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	329.467	Over 10 years
Total	620.419	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (3) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last three (3) years was as follows:

	2015	2014	2013	
Liabilitas imbalan pascakerja	620.419	528.006	455.734	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	49.161	(96.067)	10.202	Experience adjustments

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Management believes that the estimation provided is adequate to cover the Group's employee benefit obligations.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows::

2015					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
PT Indotambang Perkasa	10.316.391.142	28,26	1.031.639.114.200	105.386.255	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Credit Suisse AG					Credit Suisse AG
Singapore Trust	1.834.891.833	5,03	183.489.183.300	18.744.188	Singapore Trust
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.347.562.039	50,25	1.834.756.203.900	187.428.028	Others (each below 5%)
Total	36.508.170.014	100,00	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

2014					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
PT Indotambang Perkasa	10.323.391.142	28,28	1.032.339.114.200	105.457.763	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Credit Suisse AG					Credit Suisse AG
Singapore Trust	1.829.311.833	5,01	182.931.183.300	18.687.186	Singapore Trust
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.346.142.039	50,25	1.834.614.203.900	187.413.522	Others (each below 5%)
Total	36.508.170.014	100,00	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	2015	2014	
Agio saham	76.310.819	76.310.819	Share premium
Cadangan opsi konversi	9.537.939	9.537.939	Option conversion reserve
Total	85.848.758	85.848.758	Total

a. Agio Saham				a. Share Premium	
	2015	2014			
Penawaran umum perdana					Initial public offering of
11,5 miliar saham dengan harga					11.5 billion share with a price of
Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299			Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)			Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695			Exercise of warrants
Total	76.310.819	76.310.819			Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

b. Cadangan Opsi Konversi

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100.000.000.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Option Conversion Reserve

This account comprises of proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100,000,000.

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

27. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp36.508.170.014. Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 30 Januari 2015. Dividen ini telah dibayar pada tahun 2015.

27. DIVIDEND

Based on the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 amounting to Rp36,508,170,014. On December 16, 2014, the Company announced that the Company will make payment of dividends on January 30, 2015. In 2015, this dividend was already paid.

28. CADANGAN MODAL LAINNYA

28. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Selisih yang Timbul dari Pengaruh Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference Arising from the Effect of Transaction with Non-controlling Interest	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2014 - disajikan kembali	5.845.296	-	62.357	-	5.907.653	Balance as of January 1, 2014 - as restated
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(150.485)	(150.485)	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura bersama	-	-	(26.820)	-	(26.820)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(105.914)	-	-	-	(105.914)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	-	-	96.067	-	96.067	Remeasurement gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	26.479	-	(28.174)	37.621	35.926	Related income tax
Saldo 31 Desember 2014	5.765.861	-	103.430	(112.864)	5.756.427	Balance as of January 1, 2014

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)

28. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Selisih yang Timbul dari Pengaruh Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference Arising from the Effect of Transaction with Non-controlling Interest	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve	Total/ Total	
Pelepasan sebagian saham entitas anak	-	621.659	-	-	621.659	Disposal of part subsidiary's shares
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(6.220.455)	(6.220.455)	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	-	6.385	-	6.385	Share of other comprehensive income of joint venture
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	-	-	-	(33.719)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	-	-	(49.161)	-	(49.161)	Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	8.430	-	16.528	1.555.114	1.580.072	Related income tax
Saldo 31 Desember 2015	5.740.572	621.659	77.182	(4.778.205)	1.661.208	Balance as of December 31, 2015

29. SALDO LABA DICADANGKAN

29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD814.933 dan USD553.167 atau 0,15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2015 and 2014 amount to USD814,933 and USD553,167, respectively, or 0.15% of the Company's issued and fully paid capital which is determined in the General Meeting of shareholders of the Company on June 27, 2014.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTEREST

	2015	2014	
Saldo awal periode	(3.940.365)	(64.802)	Balance at beginning of the period of comprehensive income (loss) of consolidated subsidiaries
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan	(2.300.195)	24.002	Disposal of part of share ownership in subsidiary (Note 1d)
Pelepasan sebagian saham entitas anak(catatan 1d)	6.549.638	-	Acquisition of subsidiaries
Akuisisi entitas anak	-	(3.899.565)	
Saldo akhir tahun	309.078	(3.940.365)	Balance at end of the year

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

31. PENDAPATAN

	2015	2014	
Penjualan minyak mentah	9.265.016	21.034.401	Crude oil sales
Pertambangan	162.832	-	Mining
Jasa sewa	242.943	41.190	Rental service
Total	9.670.791	21.075.591	Total

PT Pertamina PEP merupakan pihak ketiga dan pelanggan tunggal atas penjualan Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Pertamina EP, a third party, is the sole customer of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014.

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales represent sales to third party.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan dari minyak mentah masing-masing sebesar USD9.265.016 dan USD21.034.401.

The sales exceeding 10% of the total sales were sales from crude oil with an amount of USD9,265,016 and USD21,034,401, respectively.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	2015	2014	
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	2.283.628	2.055.170	Depreciation, depletion and amortization (Note 13 and 14)
Pemeliharaan dan pengoperasian	10.576.508	13.964.891	Operation and service
Biaya pengeboran dan pengolahan tidak berwujud	-	242.288	Intangible cost drilling and workover
Total	12.860.136	16.262.349	Total

33. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

33. OTHER GAINS AND LOSSES

	2015	2014	
Keuntungan selisih kurs mata uang nonfungsional	1.423.600	1.585.140	Gain on non-functional exchange rate
Denda dan pajak lainnya	(29.221)	(81.265)	Penalty and other tax
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	579.734	-	Loss on impairment on available for-sale financial asset
Kerugian pelepasan entitas anak	(19.941.268)	(9.187.469)	Loss on disposal of subsidiary
Lain-lain	(19.941.268)	(9.187.469)	Others
Total	(17.967.155)	(7.683.594)	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

34. BEBAN ADMINISTRASI

	2015	2014	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.271.859	3.563.236	Salary and employee benefit
Jasa profesional	1.293.405	3.642.527	Professional fees
Beban umum	358.211	782.539	General expenses
Transportasi	454.259	476.975	Transportation
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 24)	141.271	199.432	Post-employment benefit (Note 24)
Sewa	93.787	184.296	Rent
Asuransi	43.501	11.009	Insurance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	43.502	23.698	Depreciation (Notes 13 and 14)
Lain-lain	940.591	237.309	Others
Total	5.640.386	9.121.021	Total

34. ADMINISTRATIVE EXPENSES

35. BEBAN KEUANGAN

	2015	2014	
Beban bunga	71.962.552	66.439.432	Interest expense
Beban transaksi	156.345	8.065.285	Transaction cost
Total	72.118.897	74.504.717	Total

35. FINANCE CHARGES

36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepentingan pada Operasi Bersama

Pada tanggal 16 Maret 2009, BBP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP ("PEP") yang merupakan perjanjian kerja sama sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di lapangan Benakat Barat.

BBP bertanggung jawab kepada EP atas pelaksanaan operasi dan menyediakan semua kebutuhan keuangan, keteknikan dan keahlian untuk operasi tersebut. Selama jangka waktu perjanjian, BBP tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun cadangan minyak dan gas bumi yang diperoleh, tetapi BBP berhak memperoleh bagian sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.

Masa berlaku perjanjian ini adalah lima belas (15) tahun sejak ditandatangani perjanjian.

b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham atau 10,30% kepemilikan Perusahaan di PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90.909.100.000 atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatangani.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Interest in Joint Operation

On March 16, 2009, BBP, a subsidiary, entered into a Operating Cooperation Agreement (KSO) with PT Pertamina EP ("PEP"), which includes cooperation in connection with the operations for crude oil and gas production in the Benakat Barat field.

BBP shall be responsible for the execution of this operation and shall provide all the financial, technical and skills for such operation. During the term of the agreement, BBP has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but BBP shall be entitled to a portion in accordance with the provisions as stated in the agreement.

The agreement has a term of fifteen (15) years from the date of signing.

b. Conditional Sales and Purchase Agreement

Available-for-sale financial asset divestment

On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon"), entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company has agreed to sell 1,818,182,000 shares or equal with 10.30% of the Company's ownership in PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90,909,100,000 or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. This agreement was valid for twelve (12) months from signing date.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pembelian saham ventura bersama

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107.737.100 yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 10).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Purchase of a joint venture

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement and which must be met no later than June 30, 2016, as amended. The Company made a refundable advance payment amounted to USD107,737,100, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 10).

37. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitratama Perkasa dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Investasi pada ventura bersama	999.098.183	946.664.570
Piutang lain-lain (Catatan 8)	172.693	8.204
Total	999.270.876	946.672.774
Persentase terhadap total aset	69,52%	67,97%
Utang lain-lain (Catatan 19)	342.643	243.884
Liabilitas lain-lain (Catatan 23)	440.379.004	408.783.678
Total	440.721.647	409.027.562
Persentase terhadap total liabilitas	43,42%	43,86%

- Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD924.385 dan USD1.213.164.

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Mitratama Perkasa and PT Dwikarya Prima Abadi are joint venture.
- The personnel key management of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transactions with related parties

- The balances of transactions with related parties are as follows :

Investment in joint ventures
Other receivables (Note 8)
Total
Percentage to total assets
Other payables (Note 19)
Other liabilities (Note 23)
Total
Percentage to total liabilities

- Total compensation paid to the key management for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD924,385 and USD1,213,164, respectively.

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta lainnya.
- Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

38. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Exploration and oil and gas and others.
- Exploration, production and infrastructure of coal mining.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	2015			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	184.108.619	1.250.025.770	1.434.134.389	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	3.335.766	-	3.335.766	Unallocated assets
Total	187.444.385	1.250.025.770	1.437.470.155	Total
Liabilitas segmen	286.123.149	712.698.809	998.821.958	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	11.587.837	4.631.710	16.219.547	Unallocated liabilities
Total	297.710.986	717.330.519	1.015.041.505	Total
Laba (rugi) segmen	(2.805.998)	(383.347)	(3.189.345)	Segment profit (loss)
Beban keuangan	(17.292.868)	(54.826.029)	(72.118.897)	Finance charges
Penghasilan bunga	(19.891.155)	24.935.824	5.044.669	Interest income
Bagian laba ventura bersama	1.238.387	51.190.437	52.428.824	Share of profits of joint ventures
Beban administrasi	(5.121.388)	(518.998)	(5.640.386)	Administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.253.854)	(1.713.301)	(17.967.155)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak			(41.442.290)	Loss before tax

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2014			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	194.709.127	1.196.268.722	1.390.977.849	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.792.688	-	1.792.688	Unallocated assets
Total	196.501.815	1.196.268.722	1.392.770.537	Total
Liabilitas segmen	246.471.445	668.457.581	914.929.026	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.231.974	4.468.312	17.700.286	Unallocated liabilities
Total	259.703.419	672.925.893	932.629.312	Total
Laba (rugi) segmen	4.813.242	-	4.813.242	Segment profit (loss)
Beban keuangan	(18.082.427)	(56.422.290)	(74.504.717)	Finance charges
Penghasilan bunga	(18.984.593)	26.707.846	7.723.253	Interest income
Bagian laba ventura bersama	3.218.076	83.546.085	86.764.161	Share of profits of joint ventures
Beban administrasi	(7.019.876)	(2.101.145)	(9.121.021)	Administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(7.626.469)	(57.125)	(7.683.594)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak			7.991.324	Income before tax

Pelanggan utama Kelompok Usaha untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah PT Pertamina EP. Segmen eksplorasi dan produksi batubara masih dalam tahap pengembangan.

The main customer of the Group for the exploration and production oil and gas segment is PT Pertamina EP. The exploration and production coal segment is still under development phase.

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan *venturer* lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut Enel Trade SPA, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin.

The Group also formed a joint venture with other *venturers* for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are Enel Trade SPA, PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ <i>Depreciation, Depletion and Amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2015	2014	2015	2014	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	2.431.014	2.296.177	12.650	2.826	Exploration and production oil and gas and others
Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara	37.923	7.613.402	70.066	-	Exploration, production and infrastructure coal mining
Total	2.468.937	9.909.579	82.716	2.826	Total

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group operates in Indonesia, therefore the Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga stuktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pinjaman	886.979.868	856.397.060
Kas dan bank	345.050	1.204.005
Pinjaman - neto	886.634.818	855.193.055
Ekuitas	422.428.650	460.141.225
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	209,89%	185,85%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The *gearing ratio* as of the end reporting period are as follows:

Loans
Cash on hand and in banks
Net debts
Equity
Net Debts to Equity Ratio

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
<u>Diukur pada nilai wajar</u>		
Aset keuangan tersedia dijual		
Investasi pada saham	1.087.350	1.087.350

Financial Assets
Measured at fair value
Available-for-sale financial asset
Investment in shares

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

2015			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u> <u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	9.385	9.385	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	335.665	335.665	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	405.535	405.535	Restricted cash
Piutang usaha	816.440	816.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.669.171	31.669.171	Other receivables
Piutang jangka panjang	95.499.236	95.499.236	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	129.822.782	129.822.782	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u> <u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	84.030.344	84.030.344	Short-term loans
Utang usaha	28.734.323	28.734.323	Trade payables
Utang lain-lain	2.108.869	2.108.869	Other payables
Beban akrual	78.961.108	78.961.108	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	362.570.520	362.781.269	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	440.379.004	440.379.004	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	996.784.168	996.994.917	Total Financial Liabilities

2014			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	7.307.805	7.307.805	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan</u> <u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	10.563	10.563	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	1.193.442	1.193.442	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	1.085.697	1.085.697	Restricted cash
Piutang usaha	2.688.051	2.688.051	Trade receivables
Piutang lain-lain	32.026.086	32.026.086	Other receivables
Piutang jangka panjang	90.468.714	90.468.714	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	134.780.358	134.780.358	Total Financial Assets

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

	2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman jangka pendek	86.178.064	86.178.064	Short-term loans
Utang usaha	22.915.062	22.915.062	Trade payables
Utang lain-lain	2.198.627	2.198.627	Other payables
Utang dividen	2.934.740	2.934.740	Dividend payables
Beban akrual	29.320.453	29.320.453	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	361.435.318	361.787.873	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	408.783.678	408.783.678	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	913.765.942	914.118.497	Total Financial Liabilities

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha.

The carrying amount of financial assets reflected above represent The Group's maximum exposure to credit risk.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat piutang jangka panjang dan aset lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang diperkirakan sama dengan nilai wajarnya, karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut dan/atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and others receivables classified as loans and receivables approximates their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.
- The carrying amounts of long-term receivables and other assets classified as loans and receivables are reasonable approximation of fair value, as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- The carrying amounts of short-term loans classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value due to the relative short-term maturity of these financial instruments and/or as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- The carrying amounts of trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost is an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments
- The carrying amounts of long-term loans and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan pengukuran nilai wajar level 1 yang diperoleh dari harga kuotasi (tidak disesuaikan).

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

	2015		
	Dalam mata uang asli/ In original currency		Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset			
Kas dan bank	Rp	593.240.180	43.004
Aset keuangan lainnya	Rp	15.000.001.500	1.087.351
Piutang Usaha	Rp	1.175.367.906	85.202
Piutang lain-lain	Rp	139.248.702.685	10.094.143
Total Aset			11.309.700
Liabilitas			
Pinjaman jangka pendek	Rp	284.090.764.306	20.593.749
Utang usaha	Rp	173.580.370.645	12.582.847
Beban akrual	Rp	81.890.838.072	5.936.270
Utang lain-lain	Rp	28.522.886.875	2.067.625
Pinjaman jangka panjang	Rp	4.338.412.327	314.492
Total Liabilitas			41.494.983
Liabilitas - Neto			(30.185.283)

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

- Financial assets on investment in shares available for sale are stated at fair value measured using market prices published by Indonesia Stock Exchange which comprise of level 1 fair value measurements that are derived from quoted prices (unadjusted).

**c. Objectives and policies of financial risk
management**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

Assets
Cash on hand and in banks
Other financial assets
Account Receivables
Other receivables
Total Assets
Liabilities
Short-term loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term loans
Total Liabilities
Liabilities - Net

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

		2014		
		Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset				Assets
Kas dan bank	Rp	6.812.828.200	547.656	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	Rp	90.909.100.000	7.307.805	Other financial assets
Piutang lain-lain	Rp	54.899.262.560	4.413.124	Other receivables
Total Aset			12.268.585	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman jangka pendek	Rp	358.725.209.335	28.836.432	Short-term loans
Utang usaha	Rp	148.697.265.079	11.953.156	Trade payables
Beban akrual	Rp	130.421.585.147	10.484.050	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp	3.319.768.609	266.862	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp	26.350.000.000	2.118.167	Long-term loans
Total Liabilitas			53.658.667	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(41.390.082)	Liabilities - Net

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit before tax would be as follow:

2015			2014		
Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>		Pengaruh pada Laba sebelum Pajak/ <i>Effect on Loss before Tax</i>	Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>		Pengaruh pada Laba sebelum Pajak/ <i>Effect on Loss before Tax</i>
Rupiah					Rupiah
Melemah	3%	1.184.185	3%	1.205.536	Weakness
Menguat	3%	(1.184.185)	3%	(1.205.536)	Strength

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liability and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD2.053.895 pada tahun 2015 dan sebesar USD1.515.213 pada tahun 2014.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo menurut perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Kelompok Usaha menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 10,89% dan 9,68% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 untuk liabilitas jangka panjang.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income before tax would increase/decrease by USD2.053.895 in 2015 and USD1.515.213 in 2014.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of the concentration of credit risk, as the Group has currently limited customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, credit monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities are due within twelve (12) months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rates at 10.89% and 9.68% per annum in 2015 and 2014, respectively, for non-current liabilities.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

2015					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than Three months	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years	Total/ Total
Pinjaman					
jangka pendek	-	84.030.344	-	-	84.030.344
Utang usaha	1.278.711	27.455.612	-	-	28.734.323
Utang lain-lain	115.309	1.993.560	-	-	2.108.869
Beban akrual		78.961.108	-	-	78.961.108
Pinjaman					
jangka panjang	15.760.023	324.340.750	76.759.799	-	416.860.572
Liabilitas lain-lain	-	104.217.112	336.187.427	-	440.404.539
Total	17.154.043	620.998.486	412.947.226	-	1.051.099.754
2014					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than Three months	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years	Total/ Total
Pinjaman					
jangka pendek	-	86.178.064	-	-	86.178.064
Utang usaha	11.867.754	11.047.308	-	-	22.915.062
Utang lain-lain	-	2.198.627	-	-	2.198.627
Beban akrual	16.946.213	12.374.240	-	-	29.320.453
Pinjaman					
jangka panjang	20.355.371	67.606.450	234.716.198	-	322.678.019
Liabilitas lain-lain	-	84.947.865	323.835.813	-	408.783.678
Total	49.169.338	264.352.554	558.552.011	-	872.073.903

40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2015	2014	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(37.866.799)	8.314.013	Net income (loss) attributable to the owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	36.508.170.014	36.508.170.014	Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar			Basic Earnings (Loss) per Share
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0,001037)	0,000228	Atributable to the Owners of Parent

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan aktifitas investasi dan aktifitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Penambahan aset minyak dan gas bumi melalui provisi	60.804	180.525
Pelunasan pinjaman melalui hasil penjualan sebagian saham entitas anak	5.944.923	-
Penambahan utang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	6.532.761	2.776.973
Penambahan piutang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	5.030.522	6.954.879
Pembayaran akuisisi entitas anak melalui pinjaman	-	16.538.462

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Addition of oil and gas properties through provision loan settlement through proceeds of part of sale shares of subsidiary Addition of long term loan through capitalisation interest Addition of long term receivables through capitalisation interest Consideration of acquisition of subsidiary through loan

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 5 Januari 2016, PHL, entitas anak dan CSS telah mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 4 Januari 2017 (Catatan 17 dan 22).
- b. Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan telah mendatangi PPJB lainnya dengan PT PMA, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham sejumlah 35.102.642 lembar atau setara 10,63% kepemilikan pada BO, entitas anak, dan piutang kepada BO senilai Rp14,18 milyar, dengan total nilai transaksi penjualan saham dan piutang sebesar Rp32,05 milyar. Pada tanggal 15 Juni 2016, Perusahaan telah menerima uang muka pembelian tersebut sejumlah Rp14,60 milyar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, seluruh persyaratan penjualan masih dalam proses pemenuhan.
- c. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Tagihan dengan PT Pratama Media Abadi. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan telah menjual dan mengalihkan kepemilikan saham di PT Benakat Oil sebesar 42.299.351 saham atau 12,8098024% dan tagihan Perusahaan di PT Benakat Oil kepada PT Pratama Media Abadi.
- d. Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan dan Logix telah menandatangani Perjanjian Pelunasan Utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah membayar kepada Logix sejumlah Rp14,60 milyar pada tanggal 20 Juni 2016 (Catatan 17).

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 5, 2016, PHL, a subsidiary and CSS have amended the maturity of the loan to January 4, 2017 (Notes 17 and 22).
- b. On May 2, 2016, the Company had signed another CSPA with PT PMA, whereby the Company agreed to sell and transfer shares of 35,102,642 shares or 10.63% stake in BO, subsidiaries. In addition, the Company also agreed to sell and assign its receivables to BO of Rp14.18 billion. The total value of the sale of shares and receivables are Rp32.05 billion. On June 15, 2016, the Company has received an advance purchase amount Rp14.60 billion. As of the date of the consolidated financial statements, the entire sales requirements are still in the process of fulfillment.
- c. On June 14, 2016 the Company has entered into share and Receivable Sale and Purchased Agreement. In accordance this agreement, the Company has sold and transferred of its shares ownership in PT Benakat Oil totaling of 42,299,351 shares or 12.8098024% and The Company's receivable in PT Benakat Oil to PT Pratama Media Abadi.
- d. On June 17, 2016, the Company and Logix have signed Debt Settlement Agreement. Refer to the agreement, the Company has paid to Logix of Rp14.60 billion on June 20, 2016 (Note 17).

2015

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Menara Anugrah 12th Floor
Kantor Taman E.3.3
Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (021) 5764661
Fax. (021) 5764664

www.benakat.co.id